

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BraPENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, itas Brawijaya DISKRIMINASI, KEMUNGKINAN Universit TERDETEKSI KECURANGAN DAN SANKSI rawijaya PERPAJAKAN TERHADAP PENGGELAPAN

PAJAKrsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

(STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA KEDIRI) awii ava

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sitas Brawijaya

> MANGGELA EKA PRASTYANI NIM. 165030407111027

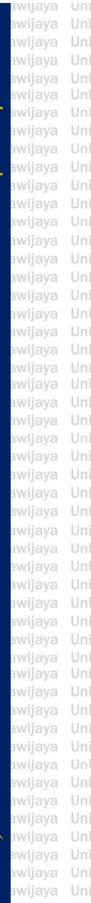


Universitas Erawijas cısıcas Brawijaya

UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

Universitas BrawMALANGrsitas Brawijava Universitas Brawijay2020 iversitas Brawijaya

awijaya awijaya



universitas Brawijaya Universi Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah awijaya selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan

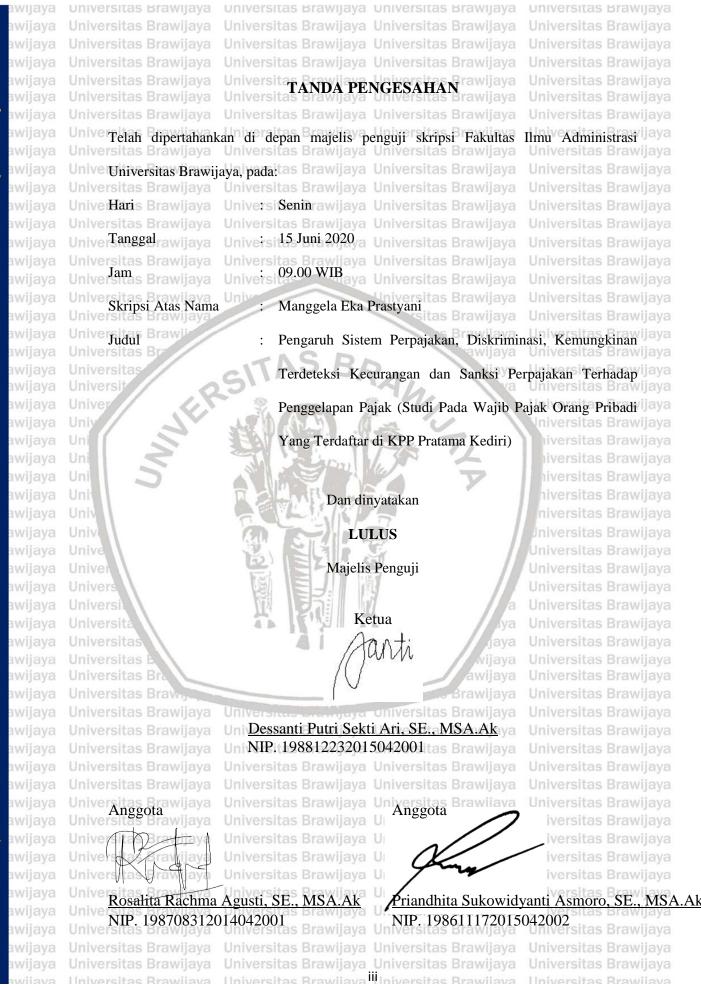
hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (QS. Al-Insyirah: 6-8) Brawijaya awijaya

Jangan Pernah Menyerah

Karena Tidak Ada Keberhasilan Tanpa Kerja Keras Wersitas Brawijaya

(Manggela, 2020)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava I Iniversitas Rrawijava Iniversitas Brawijaya





Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI Univ: Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kemungkinan Java Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Unive Terdeteksi Kecurangan dan Sanksi Perpajakan Terhadap laya Unive Penggelapan Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang aya Unive Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Kediri) stas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univ: Manggela Eka Prastyani kas Brawijaya : 165030407111027 Ilmu Administrasi : Perpajakan Iniversitas Brawijaya Malang, 12 Mei 2020 Pembimbing

anti

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Viniversitas Rrawijava

ersitas Brawijaya

ersitas Brawijaya

Dessanti Putri Sekti Ari, SE., MSA, AK NIP. 19881223 201504 2 001

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

Univ

universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul "Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Kediri)" tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 12 Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan



Manggela Eka Prastyani NIM.165030407111027

Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Manggela Eka Prastyani, 2020, Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Kediri), Dessanti Putri Sekti Ari, SE.,MSA.,Ak 155 hal + xv

Pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam membiayai keperluan negara serta pembangunan nasional. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pencapaian penerimaan pajak adalah adanya praktik penghindaran dan penggelapan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi. Wajib pajak cenderung melakukan praktik penggelapan pajak dikarenakan pajak dipandang sebagai suatu beban yang dapat mengurangi kemampuan ekonomisnya sehingga wajib pajak akan mempekecil beban pajak yang akan dibayarkan. Praktik penggelapan pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan, dan sanksi perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan, dan sanksi perpajakan yang dirasakan oleh wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kediri terhadap penggelapan pajak. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner. Sampel yang digunakan sebanyak 125 responden wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kediri dengan menggunakan metode penentuan sampel accidental sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan, dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

KATA KUNCI: Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kemungkinan Terdeteksi Unive Kecurangan, Sanksi Perpajakan, Penggelapan Pajak wijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava V Iniversitas Rrawijava



awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

universitas Brawijaya

Universitas Bravijaya

Manggela Eka Prastyani, 2020, The Effect of Taxation System, Discrimination, Probability of Detection and Tax Sanctions on Tax Evasion (Study of Individual Taxpayers Registered at KPP Pratama Kediri), Dessanti Putri UniverSekti Ari, SE., MSA., Ak 155 hal + xv. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universities B Taxes have a very important role in financing state needs and national lava Unive development. One of the factors causing the low achievement of tax revenue is the lava practice of tax evasion and embezzlement carried out by individual taxpayers. Taxpayers tend to practice tax evasion because taxes are seen as a burden that can reduce their economic capacity so that taxpayers will minimize the tax burden to Unive be paid. Tax evasion is influenced by several factors including the taxation available. Unive system, discrimination, probability of detection, and taxation sanctions. Sitas Brawilava Universities. The purpose of this study is to examine the influence of taxation system, java Univerdiscrimination, probability of detection, and tax sanctions felt by individual layer Univertax payers in KPP Pratama Kediri on tax evasion. This type of research is layer explanatory research (explanatory research) with a quantitative approach. The data used in this study are primary data using questionnaires. The samples used

were 125 individual taxpayer respondents registered at KPP Pratama Kediri by using the method of determining accidental sampling. Technical analysis of data in this study using descriptive statistical analysis with multiple linear regression lava tests. The results of this research showed that the taxation system variables, discrimination, probability of detection, and tax sanctions affect tax evasion.

KEY WORDS: Taxation System, Discrimination, Probability of Detection, Tax Sanctions, Tax Evasion

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas RrawijavaVIIIniversitas Rrawijava

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

KATA PENGANTAR

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak (Studi

Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Kediri)"

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, M. S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Unive 2. Bapak Prof. Dr. Mochammad Ali Musadieq, MBA, selaku Ketua Jurusan jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya.
- Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

5. Bapak Ibu dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah bersedia membimbing dan memberikan ilmu kepada peneliti selama 8 semester.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Pratama Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di KPP Pratama Kediri.

Universitas Brawijava Universitas Brawijava

- Seluruh responden atas kesediannya untuk mengisi kuisioner karena tanpa bantuan para responden penelitian ini tidak akan terselesaikan.
- 8. Bapak Karyono dan Ibu Sriwahyuni, sebagai kedua orang tua yang selalu saya dalam mendoakan, memberikan memotivasi dukungan, dan menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman Perpajakan FIA khususnya angkatan 2016 yang memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 10. Teman-teman akrab saya Rahma, Frany, Mawadah, Izha, Elvira, Ghea, Fauziah, Ayu, Firda, Septian, dan Pradipta yang sudah memberi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
- 11. Sahabat-sahabat saya dan tersayang Mu'ammar Insan Ardiarana, Anggia, Dinar, Dhea, Widya, Ana, Diana, Reza, Anisa, dan Dina yang selalu

memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

- 12. Teman-teman Unit Aktivitas Sepak Bola 2017-2019 Rizka, Rizki, Putri, Raymond, Praptiwi, Anggita, Ilfad, Razaq, Febri, Romi, dan Azmi yang selalu Universita mendukung saya dalam segala hal. a Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- 13. Seluruh pemain futsal putri UB yang selalu memberi energi positif.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava X Iniversitas Rrawijava

Malang, 12 Mei 2020 awijaya

jaya Universitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya

Manggela Eka Prastyani sitas Brawijaya

vijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bray	vijaya U	niversitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			niversitas	
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		vijaya U	niversitas	
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijasa DAFT		vijaya U	niversitas	
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brav	vijaya U	niversitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bray	vijaya U	niversitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bray	vijaya U	niversitas	Brawijaya
Unive MOTTO	Universitas Brawijaya	Universitas Bray	vijaya U	niversitas	Brawijaya
TANDA PENGI	Universitas Brawijaya ESAHAN	Universitas Brav	vijaya U	niversitas	Brawi <mark>ja</mark> ya
PERNYATAAN	ORISINALITAS SKI	KIPS1	••••••••	www.sitas	
RINGKASAN	··imiversitas Brawiiava	Universitas Bray	viiava U	niversitas	Brawiia Va
SUMMARY					vii
Unive KATA PENGA	NTAR	Umversitas Brav	vijaya U	niversitas	viii
DAFTAR ISI					XÌ
Unive DAFTAR GAM	BAR				xiv
Unive DAFTAR LAM	PIRAN				XV
Universitas Pravillo A I	TIT ITAN	6 Bray	vijaya U	niversitas	Brawijaya
DAD I PENDAL	HULUANsalahsalahsnelitiansnel	a	vijaya U	niversitas	Brawijaya
1.1 Latar Belakar	lg 1-1		yaya U	niversitas	Brawijaya
1.2 Rumusan Ma	saian		va U	niversitas	Brawijaya
1.3 Tujuan Penen	ıtıan			niversitas	Brawijaya
I.4 Kontribusi Pe	enelitian			niversitas	Brawijaya
1.5 Sistematika P	embanasan			iversitas	Brawijaya
Uni	Jal Belger	/,)	er i i	niversitas	Brawijaya
Uni BAB II TINJAU	JAN PUSTAKA	V	P	niversitas	Brawijaya
Univ II.1 Tinjauan Em	piris	1.57		niversitas	Brawij3/a
Univ II.2 Tiniauan Tec	oritis			niversitas	Brawi20/a
Univ II.2.1 Deterre	nce Theory	. 2		niversitas	Brawi20/a
Unive II 2 2 Teori A	tribusi		/ U U	niversitas	Brawinaya
Univer II.2.3 Sistem l	Pernaiakan	<u> </u>	/// U	niversitas	Brawi22/a
Univers II.2.4 Diskrim	Perpajakaniinasi		/// U	niversitas	Brawi26/a
Universi II 2.5 Kemung	gkinan Terdeteksi Kecur	angan	//a U	niversitas	Brawi28/a
Universit II.2.6 Sanksi I	Pernaiakan	angan	aya U	niversitas	Brawi30/a
Universit II 2.7 Penggel	Perpajakanapan Pajak		rjaya U	niversitas	Brawi 3 aya
Unive II 3 Model Konso	entual	. //	vijaya U	niversitas	Brawi 3 1/a
II 4 Model Hinot	esis	av	vijaya U	niversitas	Brawijaya
Universitas Braw,	COID		vijaya U	niversitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	eptualeesis.	universitas Bray	vijaya U	niversitas	Brawijaya
Unive BAB III METO	DE PENELITIAN	Universitas Rray	vijaya. U	niversitas.	46
	tian ixersitas.Brawijaya.				
	elitian ersitas. Brawijaya.				
Unive III.3 Variabel, De	efinisi Operasional dan S	Skala Pengukurar	yijaya U	niversitas	Brawi47ya
UniversitIII.3.1 Variabe	el Penelitianawiiaya.	Universitas Bray	vijaya U	niversitas	Brawi47ya
Universit III.3.2 Definis	si Operasional	Universitas Bray	vijaya U	niversitas	Braw.48/a
Universit III.3.3 Skala F	Pengukuran	Universitas Bray	vijaya U	niversitas.	Brawi56/a
Unive III.4 Populasi da	n Sampel	Universitas Bray	vijaya U	niversitas	Brawi57/a
UniversitIII.4.1 Popula	si Iniversitas Brawijaya	Universitas Bray	vijaya U	niversitas	Brawi57ya
Universitii 4.2 Sampe	Universitas Brawijaya	Universitas Bray	vijaya U	niversitas	Brawi 57 ya
Unive III.5 Teknik Pens	gumpulan Data	Universitas Brav	vijaya U	niversitas	Brawi58/a
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brav	vijaya U	niversitas	Brawijaya
	Universitas Brawijaya				
	Universitas Brawijaya				

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava X Iniversitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya



	avvillava	17.2.3.1 Па	ish Oji Oji Normanias	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	Thativerellede Dies	90
	awijaya	IV.2.3.2 Ha	asil Uji Multikolinearita	S	Universitas Diav	97
	awijaya	I Iniversitacia \	nsil Uji Heteroskedastisi	// // ava	Universitas Bray	98
	awijaya	TIMIVATEITAE P	s Regresi Linear Bergar	W 4 0/11 21 V 21	Universitas Brav	98
	awijaya	Ulliveisitas bia	2	- avviiava	Universitas Bray	Wijaya
	awijaya		sil Uji Koefisien Deter		Universitas Bray	100
	awiiava	Universitas IV.2.4.2 Ha	sil Uji t	· umversitas Brawijava	Universitas Brav	$101_{\rm va}$
	awijaya	IV.3 Pembahasar	Universitas Brawijaya	Hwiversites Brawitave	· Hniversitas Brau	102
	awijaya	IV.3.1 Sistem	Perpajakan terhadap Pe	nggelapan Pajak	Mainamitan Bras	102
	211111111111111111111111111111111111111			apan Pajak		wijaya
	awijaya	OHITOGOTEGO DIGITALIATO	OTHER STREET	rangan terhadap Pengg	DITTY CISTEDS DIGI	MILCI A CI
	awijaya					
7	awijaya	Universitaly.3.4 Sanksi	Perpajakan ternadap Pe	nggelapan Pajak	Universitas Brav	108 _{/a}
7	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brav	vijaya
A S	awijaya	Universitas Brayellarg	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brav	vijaya
	awiiava		Universitas Brawijava	Universitas Brawijaya	Universitas Bray	Adlana
R.S.	awijaya	V.1 Kesimpulan		Universitas Brawijaya	Universitas Bray	110
A C	awijaya	V.2 Saran		Universitas Brawijaya	Universitae Pras	110
$\frac{1}{2}$	awijaya	DAFTAR PUST	AKA		Ulliversitas Diai	112
> m	awijaya	LAMPIRAN	Universitas Brawijaya	Universitas Brawljaya	Universitas Brav	119
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brav	vijaya
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brav	vijaya
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brav	wijaya
	awiiava	Universitas Rrawijava	Universitas Rrawijava	(Iniversitas Rrawijava	Universitas Rray	wiiava

awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	
awijaya awijaya	Universit III.5.1 Sumber Data. Sumber Data Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	III.5.2 Metode Pengumpulan Data60
awijaya	111.3.3 HISHUHIEH FEHEHHAH
awijaya	III.6 Teknik Analisis Data 62 III.6.1 Analisis Statistik Diskriptif 62 III.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas 62
awijaya	III.6.1 Analisis Statistik Diskriptif62
awijaya	III.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas
awijaya	III.6.2.1 Uji Validitas62
awijaya	III.6.2.2 Uji Reliabilitas
awijaya	University III.6.3 Uji Asumsi Klasik
awijaya	HI.0.3.1 U11 Normalitas
awijaya	III.6.3.2 Uji Multikoloniaritas
awijaya awijaya	III.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas
awijaya	III.6.4 Analisis Regresi Liniear Berganda66
awijaya	III.6.4 Analisis Regresi Liniear Berganda
awijaya	III.6.4.2 Uii t
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	University by Provide M. G. M. va Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Universitas Brawijaya
awijaya	IV.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian
awijaya	IV.1.1 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kediri
awijaya	VI.1.2 Visi, Misi, dan Motto KPP Pratama Kediri
awijaya	IV.1.3 Wilayah Kerja KPP Pratama Kediri
awijaya	IV I 4 Striktur Urganicaci K PP Pratama K ediri
awijaya	IV.2 Gambaran Umum Responden
awijaya	IV.2.1 Analisis Statistik Diskriptif
awijaya	IV.2.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
awijaya	IV.2.2.1 Hasil Uji Validitas
awijaya	IV.2. Gambaran Umum Responden
awijaya	IV.2.3 Uji Asumsi Klasik
awijaya	IV.2.3.1 Hasil Uji Uji Normalitas
awijaya	Universitas W 2.2.2 H. : H.: H. d.
awijaya	IV.2.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas
awijaya	1V. 2.4 Analisis Regresi Linear Berganda
awijaya	Universitas IV.2.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
awijaya	Universitas IV.2.4.2 Hasil Uji t
awijaya	Unive IV.3 Pembahasan
awijaya	IV.3.1 Sistem Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak
awijaya	Universit IV.3.2 Diskriminasi terhadap Penggelapan Pajak
awijaya	Universi IV.3.3 Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan terhadap Penggelapan Pajak 106/a
awijaya	Universi IV.3.4 Sanksi Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	BAB V PENUTUP 110 V.1 Kesimpulan 110 V.2 Saran 110 DAFTAR PUSTAKA 112
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Brawijaya
awijaya 	DAFTAR PUSTAKA Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw 112
awiiava	universitas krawitava Universitas Brawitava Universitas Brawitava Universitas Brawitava

awijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijava	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
wijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
wijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijava.	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	RTABEL Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
vijaya	Tabel 1.1 Target of Tabel 1.2 Realisas	lan Realisasi Penerima	an Pajak	Universitas Brawijaya
vijaya	Tabel 1.2 Realisas	si Kepatuhan Pelaporan	i SPT Tahunan Tahun P	ajak 2018 di KPP
vijaya	Pratama Kediri da	n KPP Pratama Pamek	asan _{/e-sites} _{Brewijeya} .	Universitas Bra &ijaya
vijaya	Unive Tabel 2.1 Penelitia	an Terdahulu	Universitas Brawijaya	. Universitas Bra8vijaya
vijaya	Unive Tabel 3.1 Data Ke	epatuhan Pelaporan Sur	at Pemberitahuan (SPT)	Wajib PajakBrawijaya
vijaya	Unive Orang Pribadi	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universites.Br47vijaya
vijaya	Tabel 3.2 Definisi	Operasional Variabel	Pengukuran	Universites.Br52/ijaya
vijaya	Tabel 3.3 Skala Li			
vijaya	Unive Tabel 4.1 Wilayah	i Kerja KPP Pratama K	lediri	Universitas BrZ1vijaya
vijaya	Unive Tabel 4.2 Gambar	ran Umum Responden 1	Berdasarkan Jenis Kelar	nin iversitas Br 73 /ijaya
vijaya	Unive Tabel 4.3 Gambar	an Umum Responden	Berdasarkan Usia	Universitas Br 74 ijaya
vijaya	Unive Tabel 4.4 Gambar	an Umum Responden	Berdasarkan Pendidikan	Terakhir 74 jaya
vijaya	Unive Tabel 4.5 Gambar	ran Umum Responden	Berdasarkan Pekerjaan .	Universitas.Br75/ijaya
/ijaya	Unive Tabel 4.6 Distribu			1 /
vijaya	Unive Tabel 4.7 Distribu	si Frekuensi Jawaban '	Variabel Diskriminasi (2	(X_2) niversitas. $\mathbb{R}/80$ ijaya
/ijaya	Tabel 4.8 Distribu	si Frekuensi Jawaban '	Variabel Kemungkinan	Terdeteksias Brawijaya
vijaya				
vijaya			Variabel Sanksi Perpaja	
vijaya 			Variabel Penggelapan	
/ijaya	Tabel 4.11 Hasil U	Jji Validitas Variabel F	Penggelapan Pajak (Y)	hiversitas Br92/ijaya
vijaya			Sistem Perpajakan (X1).	
vijaya			Diskriminasi (X2)	
vijaya	Unive Tabel 4.14 Hasil U	Jji Validitas Variabel I	Kemungkinan Terdeteks	i Kecurangan Prawijaya
/ijaya	Unive (X3)			
vijaya	Unive Tabel 4.15 Hasil U	Jji Validitas Variabel S	Sanksi Perpajakan (X4).	universitas Br94/ljaya
vijaya	Tabel 4.16 Hasil U	Jji Reliabilitas	<u>[</u>	Universitas Br95/ijaya
vijaya	Tabel 4.17 Hasil U Tabel 4.18 Hasil U	Jji Normalitas	AAya.	Universitas Br97/ijaya
vijaya	Tabel 4.18 Hasil U	Jji Multikolinearitas		Universitas Br98/IJaya
vijaya	Tabel 4 19 Hasil I	lii Heteroskedastisitas	Wijaya	Universitas broxillaya
vijaya vijaya	Tabel 4.20 Hasil U	Jji Regresi Linear Berg	ganda	Universitas Brawilava
vijaya vijaya	Tabel 4.20 Hasil U Tabel 4.21 Hasil U Tabel 4.22 Hasil U	Ji Koefisien Determin	asi (R ²)	Universitas Prawijaya
vijaya vijaya	Tabel 4.22 Hasil Universitas Brawijaya	Jji Hipotesis (Uji t)	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
vijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
rijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
/ijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
vijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
vijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
/ijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
/ijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
/ijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
/ijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
/ijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
vijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
ijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
vijaya			Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
viiava			I Iniversitas Rrawijava	Universitas Rrawijava

awijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

universitas Brawijaya awijaya awijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas DAFTAR GAMBAR Brawijaya Universitas i Gambar 2.1 Model Konseptual......35 Unive Gambar 4.2 Uji Normalitas ... Brawilaya ... Iniversitas .Rrawilaya ... Iniversitas .Rrawilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya Unive

> Universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas RrawijavaXiMniversitas Rrawijava

vijaya

	omitoroida Diamjaya omitoroida Diamjaya omitoroida Diamjaya	ermioronae branijaja
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	 Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	universitas Brawijaya
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas DAFTAR LAMPIRAN Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	universitas Brawijaya
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Unive Lampiran 1. Surat Perizinan Riset	····Universites Bl 19/ijaya
wijaya	Unive Lampiran 2. Distribusi Jawaban Responden	
wijaya	Unive Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden Variabel X	
wijaya	Unive Lampiran 4. Tabulasi Jawaban Variabel Y	
wijaya	Unive Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Perpajakan (X	
wijaya	Unive Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel Diskriminasi (X2)	
wijaya	Unive Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kemungkinan Terdeto	
wijaya	Unive (X_3) . Brawijaya Universitaa Baandeya Universitaa Brawijaya	
wijaya	Unive Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Sanksi Perpajakan (X	
wijaya	Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Variabel Penggelapan Pajak (Y	
wijaya	Unive Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Perpajakar	
wijaya	Unive Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Diskriminasi (X ₂)	
wijaya	Unive Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemungkinan Ter	deteksiersitas Brawijaya
wijaya	Unive Kecurangan (X ₃)	
wijaya	Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sanksi Perpajakan	
wijaya	Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggelapan Pajal	
wijaya 	Lampiran 15. Distribusi Jawaban Responden Variabel Sistem F	± 5
wijaya	Lampiran 16. Distribusi Jawaban Responden Variabel Diskrim	
wijaya	Lampiran 17. Distribusi Jawaban Responden Variabel Kemung	kınan Terdeteksi
wijaya	Kecurangan (X ₃)	
wijaya	Lampiran 18. Distribusi Jawaban Responden Variabel Sanksi F	1 2
wijaya 	Lampiran 19. Distribusi Jawaban Responden Variabel Penggela	
wijaya	Lampiran 20. Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	universitas E154/ijaya
wijaya	Unive Lampiran 21. Hasil Uji t	universitas 154/ijaya
wijaya	Lampiran 22. Daftar Riwayat Hidup	universitas 5155/ijaya
wijaya	A EIII A	Universitas Brawijaya
wijaya		
wijaya	Universitas D. Jaya Universitas D. Wijaya	
wijaya wijaya	Universitas B Universitas Bra awijaya	
wijaya	Universitas Braw., Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Jintorottuo bitutiijaya Viitterottuo bitutijaya Viitterottuo bitattijaya	
	Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava	
	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
wijaya wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
wijaya wijaya wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
wijaya wijaya wijaya wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
wijaya wijaya wijaya wijaya wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
wijaya wijaya wijaya wijaya wijaya wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
wijaya wijaya wijaya wijaya wijaya wijaya wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
wijaya wijaya wijaya wijaya wijaya wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Univer 1 as Bratiar Belakang Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya

Salah satu sumber dana terbesar untuk membiayai keperluan negara serta

pembangunan nasional berasal dari sektor perpajakan. Namun, Fakta di lapangan

menunjukkan bahwa penerimaan negara dari sektor pajak belum maksimal.

Berikut adalah target penerimaan pajak dan realisasinya selama lima tahun

terakhir dapat dilihat di tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak	Presentase Penerimaan Pajak	
2014	1.072,37 triliun	981,83 triliun	91,56%	
2015	1.294,26 triliun	1.060,83 triliun	81,96%	
2016	1.355,20 triliun	1.105,81 triliun	81,60%	
2017	1.283,57 triliun	1.151,03 triliun	89,67%	
2018	1.424,00 triliun	1.315,51 triliun	92,24%	

Sumber: Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak, 2018)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pendapatan negara dari sektor

pajak belum maksimal. Penerimaan negara dari sektor pajak cenderung fluktuatif

Unive dapat dilihat dari realisasi penerimaan pajak tahun 2014 (91,56%), 2015 Java

(81,96%), 2016 (81,60%), 2017 (89,67%), 2018 (92,24%) tidak mencapai target

yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya

penerimaan pajak adalah adanya praktik penghindaran dan penggelapan pajak

yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan (Maftuchan dan aya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava

Saputra, 2013).

Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

Adam (1993) dalam Nickerson et al., (2009: 1) mengemukakan bahwa orang-orang dalam suatu negara telah menghindari pajak sejak pemerintah mulai Mereka melakukan hal tersebut dikarenakan wajib pajak memandang pajak sebagai suatu beban yang dapat mengurangi kemampuan ekonomisnya. Rakyat harus menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membayar pajak. Sebaliknya, apabila tidak ada kewajiban tersebut, uang yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kewajiban perpajakan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup lainya. Sementara itu, jika dilihat dari sisi pemerintah, pemerintah memerlukan penerimaan pajak untuk pembiayaan penyelenggaraan negara dan pembangunan. Adanya perbedaan kepentingan tersebut menyebabkan wajib pajak cenderung melakukan tindakan baik secara legal maupun ilegal guna untuk memperkecil beban pajak yang dibayarkan (Mujiyati *et al.*, 2017).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Wajib pajak dapat melakukan penghindaran pajak dengan dua cara. Cara Unive yang pertama yaitu menggunakan cara yang diperbolehkan undang-undang laya Unive dengan memanfaatkan celah (loopholes) yang ada atau bisa disebut dengan ava penghindaran pajak (tax avoidance). Cara yang kedua yaitu dengan melanggar Unive undang-undang dan merugikan negara atau bisa disebut penggelapan pajak (tax lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univergian (Masri, 2012: 5), tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Penerapan penghindaran pajak pada dasarnya menuntut wajib pajak untuk lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya memahami celah yang ada pada undang-undang agar tidak terjerat sanksi pajak Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya yang berlaku. Oleh karena itu, dalam melakukan penghindaran pajak diperlukan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pengetahuan dan wawasan yang memadai mengenai perpajakan guna menemukan versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

celah atau seluk beluk undang-undang perpajakan agar dapat meminimalkan besaran pajak terutang tanpa harus melanggar ketentuan peraturan yang berlaku (Ardyaksa, 2014). Sulitnya penerapan penghindaran pajak menyebabkan wajib pajak lebih memilih melakukan penggelapan pajak dibandingkan penghindaran pajak walaupun cara tersebut melanggar undang-undang. Penggelapan pajak adalah usaha-usaha untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang atau menggeser beban pajak yang terutang dengan melanggar ketentuan-ketentuan pajak yang berlaku (Mardiasmo, 2016: 11). Pada dasarnya, penggelapan pajak tidak hanya terbatas pada kecurangan dan penggelapan dalam segala bentuknya, tetapi juga dapat meliputi kelalaian memenuhi kewajiban perpajakan yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu ketidaktahuan, kesalahan, kesalahpahaman, dan kealpaan (Oldman dalam Zain, 2003: 51).

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Isu penggelapan pajak dianggap sebagai salah satu perhatian utama bagi kebanyakan pemerintah di dunia termasuk Negara Indonesia. Penggelapan pajak di Indonesia masih marak terjadi (Fitriyanti et al., 2017), misalnya pada tahun 2012 adalah kasus yang menimpa PT Mutiara Virgo. Perusahan tersebut melakukan penyuapan terhadap pegawai pajak agar mengurangi pajak yang dibayar dan melakukan pencucian uang. Akibat dari kasus tersebut Johny Basuki yang menjabat sebagai direktur utama PT Mutiara Virgo dijatuhi hukuman penjara dan denda ratusan juta rupiah. Sedangkan Herly Isdiharsono sebagai pegawai KPP Pratama Jakarta Palmerah menerima sanksi denda sebesar ratusan juta rupiah (Saptohutomo, 2013).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kota Palembang yaitu Nana Mardina yang bertugas sebagai Bendahara Kesbangpol Linmas Kota Palembang dan Sana Masni bertugas di Setda Kota Palembang. Kasus penggelapan tersebut berawal dari kecurigaan saat dilakukan pengawasan pembayaran melalui Surat Setoran Pajak (SSP) oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Setelah dilakukan pemeriksaan, tersangka diduga tidak menyetorkan pajak yang telah dipungutnya dan membuat Surat Setoran Pajak (SSP) yang tidak sah (forumpajak.org, 2016). Kasus penggelapan lainya muncul pada tahun 2019 yang melibatkan Sunardi yang menjabat sebagai Direktur PT Jambi Jaya Makmur. Terdakwa Sunardi terbukti melakukan penggelapan pajak dengan menyampaikan surat pemberitahuan atau keterangan yang berisi tidak benar dan menerbitkan faktur pajak yang tidak berdasarkan transaksi yang sebenarnya (Sahrial, 2019). Adanya beberapa kasus tersebut maka akan berdampak pada masyarakat untuk tidak melaksanakan yakewajiban perpajakannya dengan benar sesuai peraturan perundang-undangan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

mempengaruhi penggelapan pajak dipengaruhi oleh dua faktor antara lain, sistem perpajakan dan diskriminasi. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Alkhatib et al., (2018) terhadap wajib pajak UMKM di Palestina menjelaskan bahwa penggelapan pajak dipengaruhi tiga faktor antara lain, kemungkinan terdeteksi kecurangan, sanksi perpajakan dan tarif pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumya penelitian ini berfokus untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggelapan pajak. Faktor-faktor penggelapan pajak diambil dari

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya

kedua penelitian tersebut dengan tidak menggunakan variabel tarif pajak. Hal ini dikarenakan tarif pajak di Palestina tidak ditetapkan berdasarkan dengan prinsip keadilan, sehingga dalam penelitian yang dilakukan Alkhatib *et al.*, (2018) menyarankan kepada pemerintah Palestina untuk menerapkan tarif progresif. Sementara itu, di Indonesia tarif pajak yang berlaku adalah tarif pajak progresif.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Oleh karena itu, berdasarkan uraian sebelumnya maka faktor-faktor yang mempengaruhi penggelapan pajak antara lain, sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan dan sanksi perpajakan.

Menurut Nurmantu (2005: 105-106) sistem perpajakan adalah suatu aya metode atau cara bagaimana mengelola utang pajak yang terutang oleh wajib aya metode atau cara bagaimana mengelola utang pajak yang terutang oleh wajib aya pajak dapat mengalir ke kas negara. Secara umum sistem pemungutan pajak di aya mengalir ke kas negara. Secara umum sistem pemungutan pajak di aya witholding system seiring dengan berjalannya waktu sejak adanya reformasi aya universitas Brawijaya universitas Br

Sistem perpajakan yang sudah diterapkan selama ini menjadi acuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Apabila sistem pajak dirasa sudah cukup baik dan sesuai dalam penerapannya, maka wajib pajak akan

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

memberikan respon yang baik dan taat pada sistem tersebut. Sebaliknya jika wajib pajak merasa sistem yang ada belum cukup baik untuk mengakomodir segala kepentingannya, maka wajib pajak akan menurunkan tingkat kepatuhan atau menghindar dari kewajiban perpajakannya.

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Faktor lain yang yang akan diuji dalam penelitian ini adalah diskriminasi.

Menurut Theodorson dan Theodorson (1979) dalam Danandjaja (2003),

Diskriminasi merupakan perlakuan yang tidak seimbang terhadap perorangan,

atau kelompok, berdasarkan pada sesuatu yang berbeda, biasanya bersifat kategorikal atau atribut-atribut khas, seperti ras, kesukubangsaan, agama atau keanggotaan kelas-kelas sosial. Pemerintah dikatakan melakukan diskriminasi apabila kebijakan yang diterapkan hanya menguntungkan pihak tertentu saja, dan disisi lain ada pihak yang dirugikan. Adanya diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah maka akan mendorong sikap masyarakat untuk tidak setuju dengan kebijakan yang berlaku (Nickerson et al., 2009).

Beberapa peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia dinilai sebagai yang bentuk diskriminasi pemerintah, salah satunya yaitu penerapan tax amnesty yang bentuk diskriminasi pemerintah, salah satunya yaitu penerapan tax amnesty yang bentuk diskriminasi pemerintah, salah satunya yaitu penerapan tax amnesty yang bentuk diskriminasi masyarakat maupun bentuk benyak memunculkan pro dan kontra di lingkungan masyarakat maupun bentuk benyak memunculkan pro dan kontra di lingkungan masyarakat maupun pemerintah. Hal ini dikarenakan tax amnesty dianggap memberi hak khusus bentuk kepada pihak yang tidak taat pajak, berupa pembebasan sanksi administrasi, perpajakan yang tidak taat pajak, berupa pembebasan sanksi administrasi, bentuk diskriminasi bertentangan dengan UU 1945 Pasal 27 ayat (1) (Irmansyah, 2016). Semakin banyak peraturan perpajakan yang dianggap sebagai bentuk diskriminasi yang merugikan, maka

awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

masyarakat akan cenderung untuk tidak patuh terhadap aturan dengan melakukan berbagai kecurangan dalam perpajakan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kemungkinan terdeteksi kecurangan diduga juga merupakan faktor yang penggelapan pajak. Chau mempengaruhi Menurut kemungkinan terdeteksi kecurangan merupakan kemungkinan mendeteksi perilaku penggelapan pajak yang dilakukan oleh petugas pajak melalui penggunaan alat penegaknya. Kemungkinan terdeteksi kecurangan ini dapat dilakukan melalui pemeriksaan pajak. Presentase kemungkinan suatu pemeriksaan pajak dilakukan sesuai dengan aturan perpajakan dapat mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak sehingga berpengaruh terhadap penggelapan bahwa pajak. Ketika seseorang menganggap persentase kemungkinan ava terdeteksinya kecurangan pajak melalui pemeriksaan pajak yang dilakukan tinggi maka ia akan cenderung untuk patuh terhadap aturan perpajakan. Hal ini Unive dikarenakan ia takut jika ketika diperiksa dan ternyata ia melakukan kecurangan laya Unive maka dana yang akan dikeluarkan untuk membayar denda akan jauh lebih besar lava Unive dari pada jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan (Winarsih, 2018).

Universitas Faktor lainnya yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sanksi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sanksi adalah tanggungan tindakan atau hukuman laya untuk memaksa orang menepati perjanjian atau menaati ketentuan Undang-Undang. Sanksi ini merupakan bentuk pencegahan dari ketidakpatuhan wajib pajak. Semakin berat sanksi perpajakan yang akan dikenakan, maka wajib pajak Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya cenderung taat dengan tidak melanggar ketentuan perpajakan. Sebaliknya semakin Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

ringan sanksi atau bahkan ketiadaan sanski atas pelanggaran yang dilakukan wajib pajak, maka kecenderungan untuk melanggar akan lebih besar (Pohan, 2016: 19)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Instrumen kebijakan pilihan yang paling banyak digunakan untuk mencegah ketidakpatuhan adalah *Deterrence Theory* (Smart, 2012). *Deterrence theory* adalah pencegahan pelanggaran hukum dengan manfaat melalui penolakan (Darmawan, 2014). Menurut Devos (2007) menyatakan bahwa memberikan ancaman hukuman merupakan strategi yang menjanjikan dalam mempengaruhi tindakan seseorang. Seorang pelaku kejahatan akan mengurungkan niatnya karena melihat begitu kerasnya sanksi yang dijatuhkan pada para pelanggar hukum (Dermawan, 2014).

Salah satu instansi yang berperan penting dalam menghimpun pajak pusat jaya masyarakat adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP). KPP mempunyai tugas jaya melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan kepada wajib pajak jaya universitas Brawijaya universitas Brawij

Tabel 1. 2 Realisasi Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Tahun Pajak 2019 di KPP Pratama Kediri dan KPP Pratama Malang Selatan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

91	No	Nama KPP	Realisasi SPT	Universitas Brawijaya
el	sitas	KPP Pratama Kediri s Brawijaya	Universitas 24.385 aya	Universitas Brawijaya
9	sitas Sitas	KPP Pratama Malang Selatan	Universitas 40.045 Universitas 40.045	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive Sumber: KPP Pratama Kediri dan KPP Pratama Malang Selatan, 2020 tas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awiiava

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan realisasi kepatuhan pelaporan SPT tahun pajak 2019 di KPP Pratama Kediri dan KPP Pratama Malang Selatan. Realisasi kepatuhan pelaporan SPT di KPP Pratama Kediri lebih rendah dibandingkan dengan KPP Pratama Malang Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tinggi. Kecenderungan untuk tidak membayar dan melaporkan SPT secara tepat waktu mengindikasikan masih adanya tindakan penggelapan pajak yang dilakukan oleh para wajib pajak di KPP Pratama Kediri.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini jaya universitas Brawijaya karena masih maraknya tindakan penggelapan pajak yang dilakukan oleh wajib jaya pajak beserta fiskus, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-jaya variabel terikat terhadap penggelapan pajak. Untuk itu peneliti melakukan jaya penelitian dengan judul "Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, jaya universitas Brawijaya un

Unive I.2 as BRumusan Masalah

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BBerdasarkan iuraian slatar belakang diatas, maka permasalahan dalam jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Unive 1. Apakah sistem perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak? tas Brawijaya
- Unive 2. Apakah diskriminasi berpengaruh terhadap penggelapan pajak? Wersitas Brawijaya
- Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggelapan pajak khusunya wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kediri.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Bagi wajib pajak, dapat dijadikan cerminan untuk menjadi wajib pajak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

3. Kontribusi Kebijakan

Universitas Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan saran masukan dan evaluasi laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

I.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam melakukan pembahasan, adapun sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran penelitian secara umum yang meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan yang memberikan penjelasan secara singkat masing-masing bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

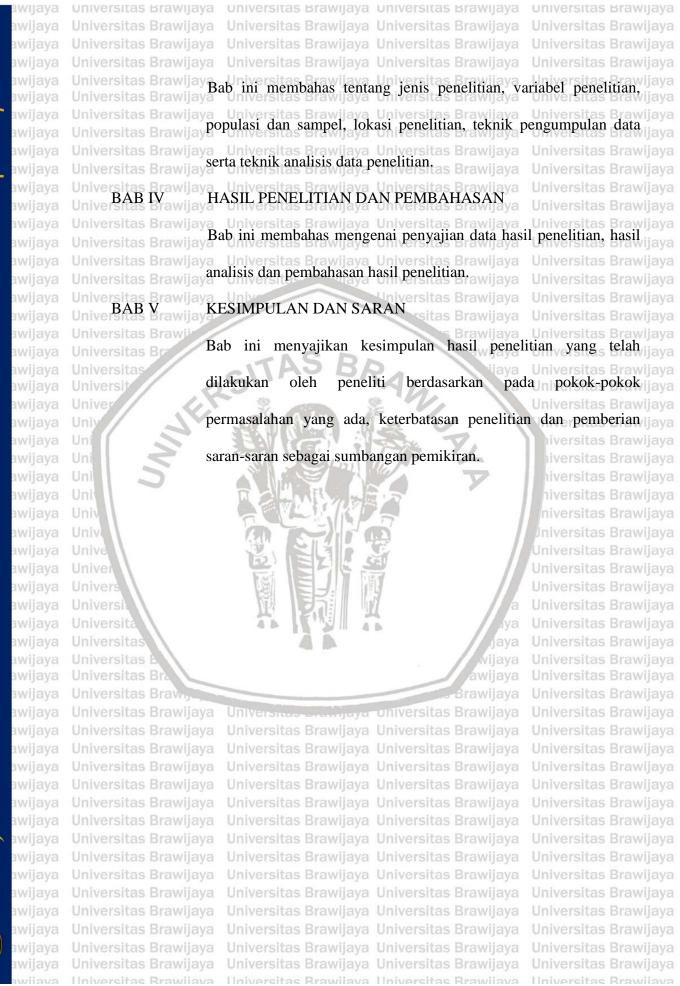
Bab ini berisi tinjauan empiris penelitian terdahulu, tinjauan teoritis yang berkaitan dengan judul dan masalah yang dibahas dalam penelitian, serta perumusan hipotesis penelitian.

niversitas Brawijaya

Unive BAB III WII AV METODE PENELITIAN Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

TINJAUAN PUSTAKA

ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II.1 Tinjauan Empiris II.1 Republikas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tinjauan empiris merupakan komponen yang penting dalam melaksanakan penelitian. Tinjauan empiris digunakan untuk menunjang penelitian itu sendiri dan memperkuat kerangka pemikiran peneliti. Beberapa tinjauan empiris yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian dari Dimuk dan Ahmad (2018), Alkhatib *et al.*, (2018), Winarsih (2018), Ameyaw *et al.*, (2015) serta Suminarsasi dan Supriyadi (2012). Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti terkait penggelapan pajak. Selain memiliki persamaan dengan kelima penelitian tersebut, penelitian ini juga memiliki keterbaruan.

Keterbaruan dari penelitian ini adalah lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Palestina dan Ghana. Sedangkan penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Kediri. Keterbaruan kedua, terkait dengan penggunaan variabelnya. Peneliti menggunakan 5 variabel yaitu penggelapan pajak, sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan dan sanksi perpajakan. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pendukung penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

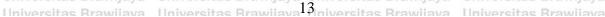
Univerlitas BDimuk dan Ahmad (2018) wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BDimuk dan Ahmad (2018) melakukan penelitian yang berjudul "The Effect Laya

of Tax System and Discrimination on Tax Evasion". Penelitian ini bertujuan untuk

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diskriminasi berpengaruh positif dan



awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

signifikan terhadap penggelapan pajak. Lain halnya dengan sistem pajak yang pengaruh terhadap penggelapan pajak. tidak memiliki penelitian ini yaitu Dimuk dan Ahmad (2018) hanya meneliti 2 variabel diskriminasi dan sistem pajak, sedangkan peneliti menambah 2 variabel Perbedaan lain juga terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di Provinsi Riau sedangkan peneliti melakukan penelitian di KPP Pratama Kediri.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Alkhatib et al., (2018)

Alkhatib, A., H. Abdul-Jabbar dan M. Marimuthu (2018) melakukan penelitian yang berjudul "The Effect of Deterrence Factors on Income Tax Evasion among Palestinian SMEs". Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh kemungkinan terdeteksi kecurangan, sanksi pajak dan tarif pajak penggelapan pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan abahwa lava Unive kemungkinan terdeteksi kecurangan dan sanksi pajak berpengaruh secara negatif Unive dan signifikan. Sedangkan tarif pajak berpengaruh secara positif dan signifikan. Unive Perbedaan penelitian Alkhatib et al., (2018) dengan penelitian ini yaitu pada objek lava penelitian, variabel penelitian dan lokasi penelitian. Alkhatib et al., (2018) memilih wajib pajak UMKM sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian Unive wajib pajak orang pribadi. Perbedaan lain terletak pada penggunaan variabel yaitu lava kemungkinan terdeteksi kecurangan, sanksi perpajakan dan tarif pajak sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel tarif pajak dan menambahkan variabel sistem Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

pajak dan diskriminasi. Selain itu, perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

ltas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awiiava awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Penelitian terdahulu dilakukan di negara Palestina sedangkan penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Kediri.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Winarsih, Endang (2018) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Sistem Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Penggelapan Pajak". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh sistem terdeteksinya kecurangan terhadap perpajakan, kualitas pelayanan dan penggelapan pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan sistem perpajakan, kualitas pelayanan dan terdeteksinya kecurangan berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu Winarsih (2018) menggunakan variabel sistem perpajakan, kualitas pelayanan dan terdeteksinya kecurangan sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel kualitas pelayanan dan menambahkan variabel lain. Perbedaan lain juga terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan lain Unive di KPP Makassar Selatan sedangkan peneliti melakukan penelitian di KPP ava

Unive 4. (as BAmeyaw et al., (2015)

Unive Pratama Kediri.

Universitas B Ameyaw, B., B. Addai dan I. Quaye (2015) melakukan penelitian yang laya berjudul "The Effect of Personal Income Tax Evasion on Socio-Economic Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Development in Ghana: A Case Study of the Informal Sector". Penelitian ini Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya bertujuan untuk menjelaskan pengaruh tarif pajak, otoritas pajak dan sanksi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya perpajakan terhadap penggelapan pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Universitas Brawijaya penggelapan pajak di Ghana memiliki pengaruh yang buruk terhadap Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awiiava

pembangunan sosial-ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan adnya faktor tarif pajak yang berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Lain halnya dengan otoritas pajak dan sanksi perpajakan yang tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Perbedaan penelitian Ameyaw et al., (2015) dengan penelitian ini yaitu pada variabel penelitian dan lokasi penelitian. Ameyaw et al., (2015) menggunakan variabel tarif pajak, otoritas pajak, dan sanksi perpajakan. Sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel tarif pajak dan otoritas pajak namun menambahkan variabel yang lain. Perbedaan lain juga terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di Ghana sedangkan penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Kediri.

Suminarsasi dan Supriyadi (2012) 5. Suminarsasi dan Supriyadi (2012) melakukan penelitian yang berjudul

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

"Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Presepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion)". Penelitian ini wa bertujuan untuk menjelaskan pengaruh keadilan, sistem perpajakan dan aya Unive diskriminasi terhadap presepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak (tax jaya evasion). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadilan dan sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap presepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan lava pajak (tax evasion). Lain halnya dengan diskriminasi berpengaruh negatif terhadap presepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak (tax evasion). Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel. Perbedaan lain juga

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di Yogyakarta Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya sedangkan peneliti melakukan penelitian di KPP Pratama Kediri. Universitas Brawijaya

rersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya	Univer	sitas Br	- 00	2 10 .	awijaya Universitas Brawi	jaya
awijaya	Univer	Tabel 2, 1 F	Penelitian Terdahı		ijaya Universitas Brawi	
awijaya awijaya	Univer	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
awijaya	Univ	Dimuk	The Effect of	Variabel Independen:	Diskriminasi _{ersitas Brawi}	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu
awijaya	Uni	dan	Tax System and	1. Sistem Pajak	berpengaruh positif	Dimuk dan Ahmad (2018) hanya
awijaya	Uni	Ahmad	Discrimination	2. Diskriminasi	terhadap penggelapan	or y or
awijaya	Uni	(2018)	on Tax Evasion	3001	pajak. Namun, sistem	sistem pajak, sedangkan peneliti
awijaya	Uni			Variabel Dependen:	pajak tidak memiliki	menambah 2 variabel yaitu
awijaya	Univ		A POPUL	1. Penggelapan Pajak	pengaruh terhadap	kemungkinan terdeteksi kecurangan dan
awijaya	Univ	\			penggelapan pajak.	sanksi perpajakan. Perbedaan lain juga
awijaya	Unive		(B) (C)		Universitas Brawi	terletak pada lokasi penelitian.
awijaya	Unive	M. N.	12	Z S	Universitas Brawi	Penelitian terdahulu melakukan
awijaya	Univer	9			Universitas Brawi	
awijaya	Univer	si	() ()	5:11 17	a Universitas Brawi	
awijaya	Univer	sita	14 15		ya Universitas Brawi	Pratama Kediri.
awijaya	Univer	Alkhatib	The Effect of	Variabel Independen:	Kemungkinan terdeteksi	Perbedaan penelitian Alkhatib.et al.,
awijaya	Univer	et al.,	Deterrence	1. Kemungkinan	kecurangan dan sanksi	(2018) dengan penelitian ini yaitu pada
awijaya		(2018)	Factors on	terdeteksi	pajak berpengaruh secara	, ,
awijaya	Univer	sitas Braw	Income Tax	kecurangan	negatif. Sedangkan tarif	-
awijaya			Evasion among		pajak berpengaruh secara	
awijaya						sebagai objek penelitian. Perbedaan lain
awijaya				Brawijaya Universitas Br		1000 100
awijaya				Variabel Dependen:		
awijaya				1. Penggelapan Pajak		
awijaya				Brawijaya Universitas Br		
awijaya					awijaya Universitas Brawi	
awijaya				Brawijaya Universitas Br	HE HOUSE HE	
awijaya	Univer	sitas Brawi	jaya Universitas E	Brawijaya Universitas Br	awijaya Universitas Brawi	jaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

sitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Pawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Univ

awijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawii

awijaya	Universitas Br	- 40	2 0 - 1	awijaya Universitas Brawi	jaya
awijaya	Universitas Laniutan T	Tabel 2.1 Penelitia	n Terdahulu	ijaya Universitas Brawi	
awijaya	UIIIIVUI SIL	and the second		va Universitas Brawi	0.7 0.
awijaya	Unive Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan Perbedaan
awijaya	Univ	78,10 (3)	F Car	Iniversitas Brawi	terdahulu dilakukan di negara Palestina
awijaya	Uni	\$ 8 AVA 10	The T	niversitas Brawi	sedangkan penelitian ini dilakukan di
awijaya	Uni	311	LADY V	iversitas Brawi	Indonesia. Selain itu, peneliti juga tidak
awijaya	Uni	A WILLIAM		niversitas Brawi	menggunakan seluruh variabel dalam
awijaya	Unit		II WILLIAM	hiversitas Brawi	penelitian Alkhatib et al., (2018).
awijaya	Univ Winarsih	Pengaruh Sistem	<u>Variabel Independen</u> :	Baik secara parsial	Perbedaan penelitian Winarsih (2018)
awijaya	Univ (2018)	Perpajakan,	1. Sistem Perpajakan	maupun simultan sistem	dengan penelitian ini yaitu lokasi
awijaya	Unive	Kualitas	2. Kualitas	perpajakan, versit kualitasi	penelitian dan variabel penelitian.
awijaya	Univer	Pelayanan dan	Pelayanan	pelayanan iversitas Edani	Winarsih (2018) melakukan penelitian di
awijaya	Univers	Terdeteksinya	3. Terdeteksinya	terdeteksinya kecurangan	KPP Pratama Makassar Selatan sedangkan
awijaya	Universit	Kecurangan	Kecurangan	berpengaruh ersita negatif	penelitian ini dilakukan di KPP Pratama
awijaya	Universita	Terhadap		terhadap penggelapan	Kediri. Selain itu, peneliti juga tidak
awijaya	Universitas	Penggelapan	Variabel Dependen:	pajaka Universitas Brawi	menggunakan variabel kualitas pelayanan
awijaya	Universitas B	Pajak	1. Penggelapan pajak	wijaya Universitas Brawij	dan menambahkan variabel diskriminasi
awijaya	Universitas Bra			awijaya Universitas Brawi	dan sanksi perpajakan.
awijaya	Ameyaw	The Effect of	Variabel Independen:	Penggelapan pajak di	Perbedaan penelitian Ameyaw et al.,
awijaya	Univeret al., Fraw	Personal	1. Tarif Pajak sitas Br	Ghana Univers memiliki	(2015) dengan penelitian ini yaitu lokasi
awijaya	Univers2015Braw	Income Tax	2. Otoritas pajak	pengaruh yang buruk	penelitian dan variabel penelitian.
awijaya	Universitas Braw	Evasion Versit on I	3. Sanksi pajak	terhadap pembangunan	Ameyaw et al., (2015) melakukan
awijaya	Universitas Braw	Docto Ccononic	Brawijaya Universitas Br	sosial-ekonomi. Hal ini	penelitian di Ghana sedangkan penelitian
awijaya	Universitas Braw	Developinent in	Brawijaya Universitas Br	dibuktikan dengan faktor	ini dilakukan di Indonesia. Selain itu,
awijaya	Universitas Braw	Gilana. II Case	Brawijaya Universitas Br	Tain Tajak yang	peneliti juga tidak menggunakan variabel
awijaya	Universitas Braw	jaya Universitas E	Brawijaya Universitas Br	berpengaruh terhadap	tarif pajak dan otoritas pajak,
awijaya	Universitas Braw	ijaya Universitas E	Brawijaya Universitas Br	awijaya Universitas Brawi	

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Univ

awijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijay	a Universitas			
Universitas Brawijay	/a Univ	Universitas Brawi	aya Universitas Brawijaya	
Universitas Brawijay	/a	rsitas Brawi	aya Universitas Brawijaya	
Universitas Brawii		6 Brawi	aya Universitas Brawijaya	
Universitas Br	-100	awi	aya Universitas Brawijaya	
Universitas Tah	al 2.1 Danalitian Ta	500 1		
OHIVE	7			Perbedaan
Univ	10.00 M 10.00	IVI and I		namun menambahkan variabel
Uni	Informal Sector	1. Penggelapan pajak	Sedangkan otoritas pajak	sistem perpajakan, diskriminasi
Uni		271	dan sanksi pajak tidak	dan kemungkinan terdeteksi
Uni			berpengaruh sterhadap	kecurangan.
Unit	THE WATER	W. E. D.	penggelapan pajak.	<u>-</u>
Univ			niversitas Brawijaya	1
Univ Suminarsasi	Pengaruh	/ I = 13/	Keadilan dan sistem	Perbedaan penelitian ini yaitu
Unive dan			perpajakan berpengaruh	Suminarsi dan Supriyadi (2012)
Unive Supriyadi	Perpajakan, dan	2. Sistem Perpajakan	positif terhadap presepsi	menggunakan variabel keadilan,
Univers(2012)	Diskriminasi	3. Diskriminasi	wajib pajak mengenai	sistem pajak, dan diskriminasi,
Universit	Terhadap		etika penggelapan pajak	sedangkan peneliti tidak
Universita	Presepsi Wajib	Variabel Dependen:	(tax evasion). Sedangkan	menggunakan variabel keadilan
Universitas	Pajak Mengenai	1. Presepsi Wajib	diskriminasi tas memiliki a	dan menambahkan variabel
Universitas B	Etika	Pajak Mengenai	pengaruh secara negatifaya	
Universitas Bra	Penggelapan	Etika awi	terhadap presepsi wajib	kemungkinan terdeteksi
Universitas Brawn	Pajak (Tax	Penggelanan Brawi	pajak mengenai etika	kecurangan dan sanksi
Universitas Brawijay	Evasion)	Pajak (Tar	nenggelanan najak (tar	perpajakan. Perbedaan lain juga
Universitas Brawijay	a Universitas Brav	(liaya Universitas Brawi	evasion) ersitas Brawijaya	terletak pada lokasi penelitian.
Universitas Brawijay	a Universitas Brav	rijaya Universitas Brawi	aya Universitas Brawijaya	Penelitian terdahulu dilakukan di
Universitas Brawijay	a Universitas Brav	ijaya Universitas Brawi	aya Universitas Brawijaya	Yogyakarta sedangkan peneliti
Universitas Brawijay	a Universitas Brav	ijaya Universitas Brawi	aya Universitas Brawijaya	melakukan penelitian di KPP
Universitas Brawijay	a Universitas Brav	ijaya Universitas Brawi	aya Universitas Brawijaya	Pratama Kediri.
Universitas Brawijay	a Universitas Brav	ijaya Universitas Brawi	aya Universitas Brawijaya	
Unive Sumber: Data	Diolah, 2020 s Bray	vijaya Universitas Brawij	aya Universitas Brawijaya	
Universitas Brawijay	va Universitas Brav	vijaya Universitas Brawij	aya Universitas Brawijaya	
	va Universitas Brav	vijaya Universitas Brawij	aya Universitas Brawijaya	
Universitas Brawijay				
Universitas Brawijay	a Universitas Brav	vijaya Universitas Brawij	aya Universitas Brawijaya	
Universitas Brawijay	a Universitas Brav	vijaya Universitas Brawij	aya Universitas Brawijaya	
Universitas Brawijay	a Universitas Brav	vijaya Universitas Brawij	aya Universitas Brawijaya	
Universitas Rrawijay		iliava Universitas Rrawi	ava Universitas Rrawijava	
	Universitas Brawijay Universitas Brawijay Universitas Brawijay Universitas Brawijay Universitas Brawijay Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Brawijay	Universitas Brawijaya Universitas Brawijay Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

II.2 Tinjauan Teoritis

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

II.2.1 Deterrence Theory

hukum dengan manfaat melalui penolakan (Dermawan, 2014: 11). Menurut Devos (2007) menyatakan bahwa memberikan ancaman hukuman merupakan strategi yang menjanjikan dalam mempengaruhi tindakan seseorang. Seorang pelaku kejahatan potensial diharapkan akan mengurungkan niatnya karena melihat begitu kerasnya sanksi yang dijatuhkan pada para pelanggar hukum (Dermawan, 2014: 11). Teori ini menekankan pada pertimbangan untung rugi yang mungkin saja terdapat dalam diri pelanggar hukum. Mereka akan menimbang dengan seksama sebelum melakukan perbuatanya, lebih menguntungkan mana melakukan pelanggaran hukum atau tidak dengan resiko jika perbuatannya tidak diketahui dia akan untung tetapi jika perbuatannya diketahui dia akan diancam hukuman yang menakutkan sehingga dia akan merugi.

Tujuan dari deterrence theory dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu aya universitas Brawijaya universitas

Deterrence theory dibedakan ke dalam dua macam yaitu special deterrence (pencegahan khusus) dan general deterrence (pencegahan umum).

awijaya awiiava awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya General deterrence (pencegahan umum) merupakan efek pencegahan dari pidana yang dijatuhkan diharapkan terjadi sebelum pemidanaan dilakukan. Pencegahn ini dilakukan melalui ancaman-ancaman dan juga pemidanaan yang dijatuhkan secara terbuka sehingga orang lain dapat dicegah dari kemungkinan melakukan kejahatan. Sedangkan special deterrence (pencegahan khusus) merupakan efek pencegahan dari pidana yang dijatuhkan terjadi setelah pemidanaan dilakukan, sehingga diharapkan si terpidana tidak melakukan kejahatan serupa di masa datang (Sholehuddin, 2004: 41).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Teori Atribusi II.2.2

Menurut Luthans (2005) teori atribusi adalah teori yang mengacu pada ava bagaimana orang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri. Luthans (2005) menjelaskan ada dua jenis atribusi secara umum yaitu atribusi ava Unive disposisional dan atribusi situasional. Atribusi disposisional menganggap bahwa lava Unive perilaku seseorang berasal dari faktor internal seperti ciri kepribadian, motivasi laya kemampuan mempengaruhi Atribusi situasional Univeratau yang kesadaran. Univermenghubungkan perilaku seseorang dengan faktor eksternal seperti lingkungan jaya Brawijaya Universitas Brawijaya kerja atau pengaruh sosial (tekanan) dari orang lain.

Apabila seorang individu mengamati perilaku seseorang, maka secara Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya tidak langsung akan mencoba untuk menentukan apakah perilaku tersebut Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya disebabkan oleh faktor internal yaitu perilaku yang berada dibawah kendali pribadi dari individu itu sendiri atau faktor eksternal yaitu dilihat sebagai hasil dari sebab-sebab luar seperti situasi (Robbins, 2015: 104). Menurut Robbins



awiiava awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

(2015: 105) terdapat tiga faktor yang menentukan apakah perilaku itu disebabkan Brawijaya Universitas Brawijaya oleh internal atau eksternal, yaitu: Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- 1. Perbedaan, perilaku yang ditunjukkan individu berlainan dalam situasi yang berlainan.
- Konsesnsus, perilaku yang ditunjukkan jika semua orang yang menghadapi situasi yang serupa merespon dengan cara yang sama
- Konsistensi, perilaku yang sama dalam tindakan seseorang dari waktu ke Universitawaktu.

Berdasarkan uraian diatas, faktor sistem perpajakan dan diskriminasi yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam melakukan penggelapan pajak dijelaskan dengan teori atribusi eksternal. Teori tersebut menjelaskan bahwa kondisi diluar diri individu yang nantinya akan mempengaruhi individu tersebut dalam berperilaku, dapat diartikan bahwa individu akan berperilaku bukan Unive disebabkan oleh keinginannya sendiri, melainkan karena desakan atau situasi aya Unive (Robbins, 2015).

Sistem Perpajakan Univer**H.2.3**

Univerperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya susunan tertentu. Novak dalam Nurmantu (2005: 106), mengemukakan bahwa Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya sistem perpajakan suatu negara terdiri dari tiga unsur yakni tax policy, tax law, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dan tax administration. Tax administration kemudian dirinci menjadi The Universitas Brawijava institution (lembaga), the person who work there (para pegawai) dan the Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya procedure (prosedur perpajakan). Merujuk pada pengertian dari Nurmantu (2005: Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BraMenurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan sistem merupakan laya



awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

105-106) sistem perpajakan adalah suatu metode atau cara bagaimana mengelola utang pajak yang terutang oleh wajib pajak dapat mengalir ke kas negara. Hal serupa juga dikemukakan Siahaan (2010) sistem perpajakan merupakan sistem pengumpulan pajak yang merupakan bentuk pengorbanan dan peran wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban pajak yang diperlukan untuk membiayai pembangunan. Ningsih dan Purposari (2015), juga berpendapat bahwa sistem perpajakan merupakan keseluruhan yang terpadu dari satuan kegiatan perpajakan yang berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan 9h/ dalam perpajakan.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

II.2.3.1 Kriteria Sistem Perpajakan

Suatu sistem perpajakan haruslah dilaksanakan berdasarkan prinsip yang berlaku. Kriteria yang dicetuskan oleh Adam Smith dalam Tjahjono (2005: 16), ava Unive yaitu:

- Keadilan (equity), mengenai keadilan pendistribusian pajak dari berbagai ava kalangan.
- Unive 2. tas Kepastian (certainly), mengenai tidak terdapatnya kesewenangan dan laya Universitas ketidakpastian yang berkenaan dengan utang pajak, vijaya Universitas Brawijaya
- 3. S. Convenience, mengenai cara pembayaran pajak. Kapan wajib pajak itu harus Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas membayar pajak sebaiknya sesuai dengan situasi dimana wajib pajak tidak lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya merasa terbebani, melainkan sebagai tanggung jawab.
- 4. Economy, biaya pemungutan pajak yang kecil dibandingkan secara Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya proporsional dengan peningkatan penerimaan dan menghindari efek distorsi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya sitas perilaku wajib pajak tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

awiiava awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Univ

versitas Brawijaya	Universita	s Brawijaya	a Universitas	s Brawijay	/a Uni	versitas	Brawija	ya
versitas Brasiliava versitas Brasiliava	ara itu,	menurut	Sommerfeld	dalam	Zain	(2003:	24)	ya va
mengungkapkan	bahwa da	alam rangl	ka mendesai	n suatu	sistem	perpaj	akan,	ya ya
kriterianya tidak	lagi terbata	s pada yang	g dicetuskan	oleh Adar	n Smitl	h, tetapi	Brawija perlu	ya va
versitas Brawijava	Universita	s Brawijav	a Universitas	Brawijay	a Uni	versitas	Brawija	va

menambahkan kriteria tersebut dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Productivity Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Productivity merupakan besar jumlah pajak yang dapat dihasilkan yang menjadi sorotan para politikus untuk mengevaluasi kinerja pemerintah tanpa mempersoalkan apakah itu memenuhi persyaratan atau tidak.

Universita Universita Visibility

Visibility memiliki sifat ukuran yang dipakai oleh wajib pajak. Seberapa besar kenikmatan yang dapat diperolehnya dari jumlah pembayaran pajak yang ava seringkali dieksploitir oleh para politikus untuk menabur janji-janji peningkatan kesejahteraan dibanding dengan bagaimana cara agar meningkatkan penerimaan Unive pajak.

Political Considerations Univer3.

Hal ini lebih mencerminkan bagaimana para anggota perwakilan rakyat lava

melobi dan melakukan pendekatan agar ketentuan peraturan perundang-undangan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

perpajakan tersebut menguntungkan kelompoknya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive II.2.3.2 Sistem Perpajakan di Indonesia iversitas Brawijaya

Menurut Mardiasmo (2016: 9) sistem pemungutan pajak dibagi menjadi

Unive tiga yaitu:wijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awiiava awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

Suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Ciri-cirinya yaitu: (1) wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada fiskus; (2) wajib pajak bersifat pasif; (3) utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2. Self Assessment System

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Ciri-cirinya yaitu: wewenang menentukan besarnya pajak terutang ada pada wajib pajak sendiri; (2) wajib pajak aktif, mulai dari menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terutang; (3) fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

Witholding System

Suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk Unive memotong atau memungut pajak yang terutang oleh wajib pajak. Ciri-cirinya ava Unive vaitu: wewenang memotong atau memungut pajak yang terutang ada pada pihak lava Unive ketiga, yaitu pihak selain fiskus dan wajib pajak.

Universitas Brandonesia saat ini menerapkan self assessment system. Sistem ini wajib laya paiak mendapat beban yang berat, karena wajib pajak harus melaporkan semua Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya informasi yang relevan dalam Surat Pemberitahuannya, menghitung dasar Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya jumlah pajak yang terutang. Sistem ini juga menuntut kepatuhan secara sukarela niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya dari wajib pajak sehingga menimbulkan peluang besar bagi wajib pajak untuk lniversitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

melakukan tindakan kecurangan, pemanipulasian perhitungan jumlah pajak, dan penggelapan jumlah pajak yang seharusnya dibayar (Rahayu, 2010: 102).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijava Universitas Brawijava

Menurut Theodorson dan Theodorson (1979) dalam Danandjaja (2003),

Diskriminasi merupakan perlakuan yang tidak seimbang terhadap perorangan, atau kelompok, berdasarkan pada sesuatu yang berbeda, biasanya bersifat kategorikal atau atribut-atribut khas, seperti ras, kesukubangsaan, agama atau keanggotaan kelas-kelas sosial. Denny (2014: 6), juga berpendapat bahwa diskriminasi adalah prasangka atau perilaku yang membedakan seseorang hanya ia berasal dari sebuah identitas sosial (agama, etnis, ras, gender).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 1 ayat (3), menjelaskan bahwa diskriminasi adalah setiap aya pembatasan, pelecehan atau pengucilan yang langsung ataupun tidak langsung Unive didasarkan perbedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, ava Univergolongan, ststus sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, dan keyakinann lava yang berakibat pengangguran, penyimpangan atau penghapusan aya Unive politik, Unive pengakuan, pelaksanaan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive dalam kehidupan, baik individual maupun kolektif dalam bidang politik, ekonomi, lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya hukum, sosial, budaya dan aspek kehidupan yang lain. Berdasarkan pernyataan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa diskriminasi merupakan usaha manusia dengan kecenderungan membeda-bedakan yang lain atas dasar Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya faktor-faktor tertentu yang dapat merugikan orang lain.



awiiava awiiava

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

Univernitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Menurut Pettigrew dalam Liliweri (2005: 221), ada dua tipe diskriminasi Universitas Brawijaya

1. Diskriminasi langsung, yang merupakan tindakan membatasi suatu wilayah tertentu, seperti pemukiman, jenis pekerjaan, fasilitas umum, dan semacamnya bagi rasa atau etnik tertentu. Diskriminasi langsung terjadi saat peraturan atau kebijakan jelas-jelas menyebutkan karakteristik tertentu seperti jenis kelamin, ras, dan sebagainya menghambat adanya peluang yang sama.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2. Diskriminasi tidak langsung, diskriminasi ini dilaksanakan melalui penciptaan kebijakan-kebijakan yang menghalangi rasa tau etnik tertentu untuk berhubungan secara bebas dengan kelompok rasa tau etnik lain. Wersitas Brawijaya

II.2.4.2 Diskriminasi di Bidang Perpajakan

Perlakuan diskriminasi sangat beragam dan dapat terjadi dalam While kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satunya adalah Unive bidang perpajakan di Indonesia. Asas keadilan yang dicetuskan oleh Adam Smith lava Unive mengungkapkan bahwa tidak boleh adanya diskriminasi di antara sesama wajib lava Unive pajak dan dalam keadaan yang sama, para wajib pajak juga dikenakan pajak yang lava sama pula. Hal serupa juga diungkapkan oleh Maxim yang menekan bahwa Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pengenaan pajak harus seimbang sesuai dengan kemampuannya dan tidak boleh Iniversitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Br Pemerintah dikatakan melakukan diskriminasi apabila kebijakan yang lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava diterapkan hanya menguntungkan pihak tertentu saja, dan disisi lain ada pihak yang dirugikan. Adanya diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah akan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

mendorong sikap masyarakat untuk tidak setuju dengan kebijakan yang berlaku (Nickerson et al., 2009). Beberapa peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia dinilai sebagai bentuk diskriminasi pemerintah, salah satunya yaitu penerapan tax amnesty yang banyak memunculkan pro dan kontra di lingkungan masyarakat maupun pemerintah. Hal ini dikarenakan tax amnesty dianggap memberi hak khusus kepada pihak yang tidak taat pajak, berupa pembebasan sanksi administrasi, proses pemeriksaan dan sanksi pidana dimana hal tersebut dinilai bertentangan dengan UU 1945 Pasal 27 ayat (1) (Irmansyah, 2016). Selain tax amnesty, contoh lainya adalah adanya Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 dimana pajak final ditetapkan sebesar 0,5% terhadap penghasilan bruto. Hal tersebut juga dianggap sebagai bentuk diskriminasi karena banyak merugikan pengusaha kecil menengah yang belum mapan dalam usahanya (Dimuk dan Ahmad, 2018).

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive II.2.5 Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan

Menurut European Commision (2013) dan Torgler (2008) menjelaskan jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawij

Kemungkinan terdeteksi kecurangan merupakan kemungkinan mendeteksi perilaku penggelapan pajak oleh petugas pajak melalui penggunaan

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

alat penegaknya (Chau dan Leung, 2009). Hal serupa juga dikemukakan Rahman (2013) bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan merupakan seberapa besar kemungkinan terdeteksi kecurangan jika dilakukan pemeriksaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjelaskan bahwa pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan professional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pemeriksaan pajak ini akan mencegah pada kemungkinan terdeteksi jaya kecurangan yang dilakukan pleh wajib pajak. Menurut Tobing (2015) jaya pemeriksaan yang dilakukan dengan sistem dan disiplin yang baik akan membuat wajib pajak enggan untuk melakukan penggelapan pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak merasa lebih dikontrol dengan adanya pemeriksaan. Pemeriksaan wajib yang dilakukan secara intensif ataupun dalam periode teratur maka dapat wajib pajak meminimalisir tindakan penggelapan pajak.

Menurut Winarsih (2018), ketika seseorang menganggap bahwa b

Disamping itu, Allingham dan Sandmo (1972) berpendapat bahwa ketika

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

kemungkinan terdeteksi kecurangan tinggi, maka sebagian besar penghasilan wajib pajak akan lebih banyak dilaporkan.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sanksi Perpajakan Brawijaya Universitas Brawijaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sanksi adalah tanggungan tindakan atau hukuman untuk memaksa orang menepati perjanjian atu menaati ketentuan Undang-Undang. Menurut Mardiasmo (2016: 62), sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) wajib pajak agar tidak melanggar norma perpajakan. Sanksi perpajakan dibagi menjadi dua macam yaitu:

II.2.6.1 Sanksi Administrasi

Sanksi administrasi merupakan pembayaran kerugian kepada negara,

khususnya yang berupa bunga dan kenaikan (Mardiasmo, 2016: 63). Sanksi administrasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

Unive 1. Sanksi administrasi berupa bunga, dikenakan akibat pelanggaran yang lava

Universit menyebabkan utang pajak lebih besar berupa penambahan dari bunga. Jumlah laya

Universit dihitung dari presentase tertentu dari pokok pajak yang masih harus dibayar laya

Universit yang tidak atau kurang dibayar pada saat jatuh tempo pelunasan dan terlambat

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitadi Bayar jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

presentase dari jumlah tertentu, atau suatu angka perkalian dari jumlah

iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitatertentu.jaya

sitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava 3. Sanksi administrasi berupa kenaikan, sanksi ini dikenakan secara berlipat ganda. Dihitung dari angka persentase tertentu dari jumlah pajak yang tidak kurang bayar. Hal ini dikenakan pada wajib pajak yang tidak memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam perhitungan pajak terutang.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Sanksi Pidana

Sanksi pidana merupakan siksaan atau penderitaan yang merupakan alat terakhir atau benteng hukum yang digunakan fiskus agar norma perpajakan dapat dipatuhi (Mardiasmo, 2016: 63). Ada tiga macam sanksi pidana yaitu:

- 1. Denda pidana, dikenakan kepada tindak pidana yang bersifat pelanggaran maupun bersifat kejahatan.
 - Pidana kurungan, dikenakan kepada tindak pidana yang bersifat pelanggaran.
 - Pidana penjara, seperti halnya dengan pidana kurungan, merupakan hukuman 3. perampasan kemerdekaan yang diancamkan kepada tindak pidana bersifat kejahatan.

Penggelapan Pajak Univer**H.2.7**

Menurut Pohan (2016: 23), penggelapan pajak merupakan upaya wajib Univerpajak menghindari pajak terutang secara ilegal dengan cara menyembunyikan lava keadaan yang sebenarnya. Upaya ini tidak aman bagi wajib pajak, karena Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya berpotensi dikenai sanksi pelanggaran hukum atau tindak pidana fiskal. Hal Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya serupa juga dikemukakan Rahayu (2010: 147), berpendapat bahwa penggelapan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pajak merupakan usaha aktif wajib pajak dalam mengurangi, menghapus, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya memanipulasi ilegal terhadap utang pajak atau meloloskan diri untuk tidak versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awiiava

membayar pajak sebagaimana yang telah terutang menurut aturan perundang undangan. James dalam Zain (2003: 50), juga berpendapat bahwa penggelapan pajak merupakan manipulasi secara ilegal atas penghasilannya untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, Oliver Oldman dalam Zain (2003: 51) menegaskan bahwa pengertian penggelapan pajak tidak saja terbatas pada kecurangan dan penggelapan saja, tetapi juga meliputi kelalaian memenuhi kewajiban perpajakan yang disebabkan oleh:

- 1. Ketidaktahuan (ignorance), yaitu wajib pajak tidak sadar atau tidak tahu akan adanya ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan tersebut.
 - 2. Kesalahan (error), yaitu wajib pajak paham dan mengerti mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, tetapi salah hitung datanya.
 - Kesalahpahaman (misunderstanding), yaitu wajib pajak salah menafsirkan 3. ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
- Kealpaan (negligence), yaitu wajib pajak alpa untuk menyimpan buku beserta Universit bukti-buktinya secara lengkap.

Unive H.2.7.1 Penyebab Penggelapan Pajak

Penyebab wajib pajak melakukan penggelapan pajak diantaranya adalah Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya fitrahnya penghasilan yang diperoleh wajib pajak yang utama ditujukan untuk Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada saat telah memenuhi ketentuan perpajakan timbul kewajiban pembayaran pada kas negara. Timbul konflik antara Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya kepentingan diri sendiri dan kepentingan negara (Rahayu, 2010: 149). Sebab yang lain adalah wajib pajak kurang sadar tentang kewajiban bernegara, tidak patuh Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awiiava

awiiava

awijaya awijaya

kurang menghargai hukum, tingginya tarif pajak dan kondisi lingkungan seperti kestabilan pemerintahan, dan penghamburan keuangan negara yang berasal dari pajak (Amrosio dalam Rahayu, 2010: 149).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Nurmantu (2005), juga mengemukakan bahwa penyebab wajib pajak melakukan penggelapan pajak adalah sebagai berikut:

- 1. Ada peluang untuk melakukan penghindaran pajak karena ketentuan perpajakan yang ada belum mengatur secara jelas mengenai ketentuanketentuan tertentu.
- 2. Kemungkinan perbuatannya diketahui relatif kecil dan manfaat yang diperoleh relatif besar daripada resikonya.
 - Sanksi perpajakan yang tidak terlalu berat.
 - Ketentuan perpajakan tidak berlaku sama terhadap seluruh wajib pajak.
 - 5. Pelaksanaan penegakan hukum yang bervariasi.

II.2.7.2 Dampak Penggelapan Pajak

Penggelapan pajak yang dilakukan secara ilegal akan membawa dampak

Unive negatif dalam berbagai bidang (Marsyahrul, 2005: 21) yaitu sebagai berikut: Brawilava

Unive 1. las Dalam bidang keuangan

Penggelapan pajak berarti pos kerugian yang penting bagi kas negara,

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dapat menyebabkan ketidakseimbangan anggaran dan konsekuensi-konsekuensi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

lain yang berhubungan dengan itu, seperti kenaikan tarif pajak dan keadaan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive inflator, awijaya

Universitas Brawijaya

Unive 2. tas Dalam bidang ekonomi Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Penggelapan pajak sangat mempengaruhi persaingan sehat diantara para pengusaha sebab suatu perusahaan yang menggelapkan pajak menekan biayanya secara tidak legal, mempunyai posisi yang lebih menguntungkan daripada saingan-saingannya yang tidak berbuat demikian. Keuntungannya dengan menggelapkan pajak dan tidak mengusahakannya dengan jalan perluasan aktivitas atau peningkatan produktivitas. Pengelakan pajak juga menyebabkan langkanya modal karena para wajib pajak yang menyembunyikan keuntungan terpaksa

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita Univer3it Dalam bidang psikologi

> Dampak penggelapan pajak juga dirasakan dalam bidang psikologi sebab penggelapan pajak membiasakan wajib pajak untuk selalu melanggar undangundang. Apabila ia melakukan penipuan dibidang fiskal, lambat laun ia tidak akan segan-segan untuk berbuat yang sama di bidang lain.

berusaha keras untuk menutup-nutupi agar jangan sampai terlihat.

UniverII.3 **Model Konseptual**

Model konseptual menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel-

variabel penelitian yaitu antara variabel independen dan variabel dependen. Model

Unive konsep dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penggelapan pajak dipengaruhi lava

Universitus President Unive oleh sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan dan jaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive sanksi perpajakan. Model konsep disajikan dalam bentuk Gambar 2.1 agar laya

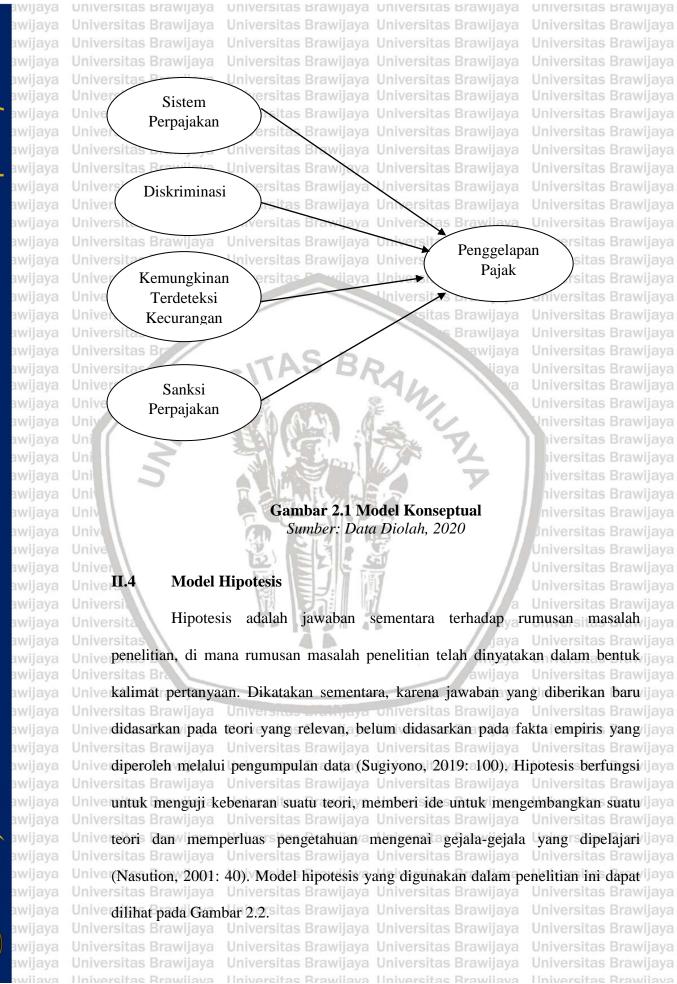
Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

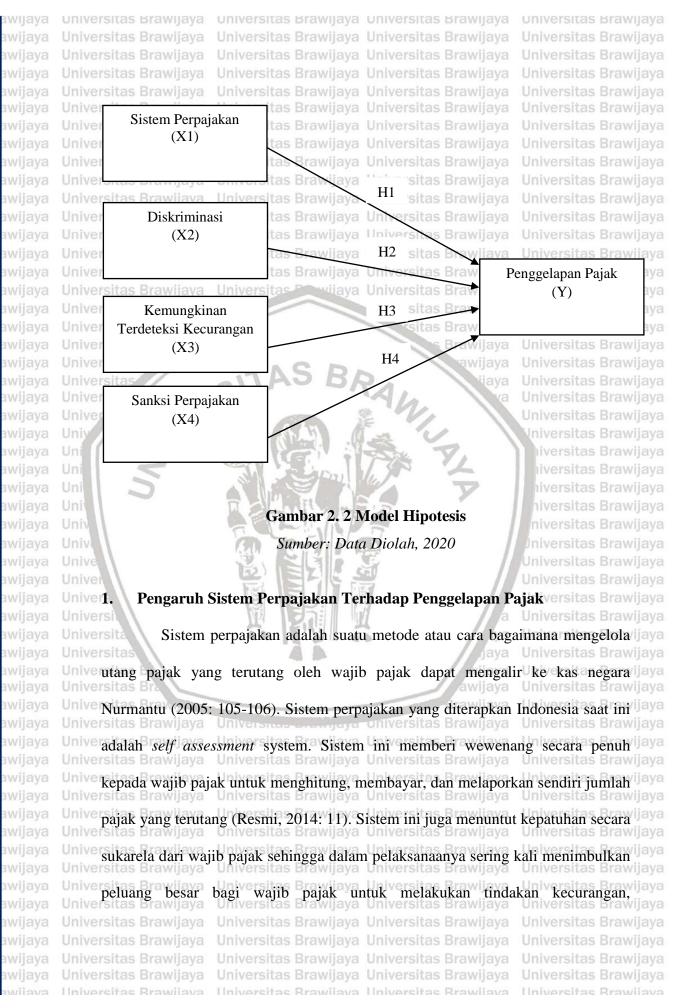
Unive memudahkan pembaca: rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava











awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

pemanipulasian perhitungan jumlah pajak, dan penggelapan jumlah pajak yang seharusnya dibayar (Rahayu, 2010: 102).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pengaruh sistem perpajakan terhadap penggelapan pajak juga didasari oleh teori atribusi. Teori atribusi merupakan teori yang mengacu pada bagaimana orang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri (Luthans, 2005). Umumnya, terdapat dua jenis atribusi yaitu teori atribusi internal dan atribusi eksternal (Robbins, 2015). Berdasarkan kedua jenis teori tersebut, sistem perpajakan relevan dengan teori atribusi eksternal. Hal ini dikarenakan teori atribusi eksternal menjelaskan bahwa kondisi diluar diri individu yang nantinya akan mempengaruhi individu tersebut dalam berperilaku, seperti lingkungan kerja atau pengaruh sosial (tekanan) dari orang lain (Robbins, 2015). Jadi dapat diartikan bahwa wajib pajak akan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan pandangan mereka mengenai penggelapan pajak yang dipengaruhi oleh Unive kondisi eksternal yaitu berkaitan dengan pelaksanaan sistem perpajakan (Mentari, Java Univer2017).

Pelaksanaan Sistem perpajakan dapat dikatakan baik apabila prosedur aya Unive perpajakan terkait perhitungan, pembayaran dan pelaporan dapat dilakukan dengan mudah. Selain itu, fiskus harus berperan aktif mengawasi dan melaksanakan tugasnya dengan integritas tinggi (Nickerson et al., 2009). Jika Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya wajib pajak merasa sistem perpajakan sudah cukup baik dan sesuai dalam penerapanya maka wajib pajak tersebut akan memberikan respon yang baik dan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya akan melakukan kepatuhan pajak, sehingga dapat menurunkan tindakan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

Beberapa penelitian telah membuktikan pengaruh sistem perpajakan terhadap penggelapan pajak, diantaranya yaitu Silaen (2015), melakukan penelitian terhadap wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Hasil serupa juga ditemukan oleh Indriyani et al., (2016), melakukan penelitian terhadap wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Karanganyar yang membuktikan bahwa sistem perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Demikian juga hasil penelitian dari Suminarsasi dan Supriyadi (2012), yang melakukan penelitian terhadap wajib pajak di Yogyakarta. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Rantelangi dan Majid (2017), dalam penelitian yang dilakukan terhadap wajib pajak orang pribadi di Kalimantan Timur membuktikan bahwa sistem perpajakan berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. Wersitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimuk dan Unive Ahmad (2018), yang melakukan penelitian terhadap wajib pajak di Provinsi Riau. Unive Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem perpajakan tidak berpengaruh aya terhadap penggelapan pajak. Hasil serupa juga ditemukan oleh Damayanti (2017), yang melakukan penelitian terhadap wajib pajak badan di KPP Pratama Tampan aya Pekanbaru yang telah membuktikan bahwa sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

H1: Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

2. Pengaruh Diskriminasi Terhadap Penggelapan Pajak

Menurut Theodorson dan Theodorson (1979) dalam Danandjaja (2003), Diskriminasi merupakan perlakuan yang tidak seimbang terhadap perorangan, berdasarkan pada sesuatu yang berbeda, atau kelompok, biasanya bersifat kategorikal atau atribut-atribut khas, seperti ras, kesukubangsaan, agama atau keanggotaan kelas-kelas sosial. Diskriminasi dalam perpajakan merupakan tindakan yang menyebabkan keengganan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Asas keadilan yang dicetuskan oleh Adam Smith mengungkapkan bahwa tidak boleh adanya diskriminasi di antara sesama wajib pajak dan dalam keadaan yang sama, para wajib pajak juga dikenakan pajak yang sama pula (Ayza, 2017: 57-58). Pemerintah dikatakan melakukan diskriminasi apabila kebijakan aya yang diterapkan hanya menguntungkan pihak tertentu saja, dan disisi lain ada pihak yang dirugikan. Adanya diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah akan Unive mendorong sikap masyarakat untuk tidak setuju dengan kebijakan yang berlaku jaya (Nickerson et al., 2009).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Salah satu contoh peraturan perpajakan yang dinilai sebagai bentuk yang diskriminasi pemerintah adalah penerapan tax amnesty yang banyak wasa banyak memunculkan pro dan kontra di lingkungan masyarakat maupun pemerintah. Hal wasa banyak ini dikarenakan tax amnesty dianggap memberi hak khusus kepada pihak yang ini dikarenakan tax amnesty dianggap memberi hak khusus kepada pihak yang sanksi pidana dimana hal tersebut dinilai bertentangan dengan UU 1945 Pasal 27 ayat (1) (Irmansyah, 2016). Jadi, apabila semakin tinggi tingkat diskriminasi dalam perpajakan yang dilakukan oleh pemerintah, maka wajib pajak akan dalam perpajakan yang dilakukan oleh pemerintah, maka wajib pajak akan dilakukan oleh pemerintah dilakukan oleh pemeri

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

cenderung tidak patuh dalam melakukan kewajiban perpajakan, sehingga penggelapan pajak semakin tinggi.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pengaruh diskriminasi terhadap penggelapan pajak juga didasari oleh teori atribusi. Teori atribusi merupakan teori yang mengacu pada bagaimana orang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri (Luthans, 2005). Umumnya, terdapat dua jenis atribusi yaitu teori atribusi internal dan atribusi eksternal (Robbins, 2015). Berdasarkan kedua jenis teori tersebut, diskriminasi relevan dengan teori atribusi eksternal. Hal ini dikarenakan teori atribusi eksternal unive menjelaskan bahwa kondisi diluar diri individu yang nantinya akan mempengaruhi individu tersebut dalam berperilaku, seperti lingkungan kerja atau pengaruh sosial (tekanan) dari orang lain (Robbins, 2015). Jadi dapat diartikan bahwa wajib pajak akan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan pandangan mereka mengenai penggelapan pajak yang dipengaruhi oleh kondisi Unive eksternal yaitu berkaitan dengan diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah. Unive Diskriminasi yang dimaksud mengenai peraturan perpajakan yang hanya aya Unive menguntungkan pihak tertentu saja ataupun diskriminasi dari segi perlakuan aya Unive terhadap seluruh wajib pajak (Silaen, 2015). Hal ini dikarenakan secara psikologis Brawijaya Universitas Brawijaya masyarakat merasakan pajak sebagai beban, maka tentunya masyarakat memerlukan suatu kepastian bahwa mereka mendapatkan perlakuan yang sama Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive dalam pengenaan pemungutan pajak (Silaen, 2015). S Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Beberapa penelitian telah membuktikan pengaruh diskriminasi terhadap penggelapan pajak, diantaranya yaitu Dimuk dan Ahmad (2018), melakukan penelitian terhadap wajib pajak di Provinsi Riau. Hasil penelitian membuktikan

awijaya awiiava

awiiava

bahwa diskriminasi berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Hasil serupa juga ditemukan oleh Sari (2015), yang melakukan penelitian terhadap wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Candisari menyatakan bahwa diskriminasi berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Sariani et al., (2016), dalam penelitian yang dilakukan terhadap wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Singaraja membuktikan bahwa diskriminasi berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2014), yang melakukan penelitian terhadap wajib pajak orang pribadi di Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diskriminasi tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas, dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Diskriminasi berpengaruh terhadap penggelapan pajak

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kecurangan Ve Terhadap Java 3. Pengaruh Kemungkinan Terdeteksi Penggelapan Pajak

Menurut European Commision (2013) dan Torgler (2008) menjelaskan Unive bahwa kecurangan pajak adalah bentuk penipuan pajak yang sengaja dilakukan lava Univeruntuk menghindari pembayaran pajak. Kemungkinan terdeteksi kecurangan wa merupakan kemungkinan mendeteksi perilaku penggelapan pajak oleh petugas pajak melalui penggunaan alat penegaknya (Chau dan Leung, 2009). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Kemungkinan terdeteksi kecurangan dapat dilakukan melalui pemeriksaan pajak. Unive Pemeriksaan V pajak V mempunyai Pengaruh S sebagai V tindakan V pencegahan Daya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya (deterrence theory) wajib pajak yang ingin melakukan tindakan penggelapan Universitas Brawijava pajak (Nugrahanto dan Hidayati, 2019). Hal ini dikarenakan deterrence theory itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya dapat memberikan efek jera yang lebih besar daripada sanksi apabila wajib pajak terindikasi adanya kemungkinan terdeteksi kecurangan dan ketahuan berlaku tidak jujur dalam melakukan kewajiban perpajakan (Nugrahanto dan Hidayati, 2019).

Pemeriksaan yang dilakukan dengan sistem dan disiplin yang baik akan

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

membuat wajib pajak enggan untuk melakukan penggelapan pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak merasa lebih terkontrol dengan adanya pemeriksaan.

Pemeriksaan yang dilakukan secara intensif ataupun dalam periode yang teratur maka dapat meminimalisir tindakan penggelapan pajak (Tobing, 2015). Jadi, apabila kemungkinan terdeteksi kecurangan melalui pemeriksaan tinggi, maka wajib pajak cenderung melakukan kewajiban perpajakan, sehingga penggelapan pajak semakin berkurang.

Beberapa penelitian telah membuktikan pengaruh kemungkinan ava terdeteksi kecurangan terhadap penggelapan pajak, diantaranya yaitu Alkhatib et Unive al., (2018), melakukan penelitian terhadap wajib pajak UMKM di Palestina. Hasil wasa Unive penelitian menunjukkan bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan berpengaruh Unive negatif terhadap penggelapan pajak. Hasil serupa juga ditemukan oleh Winarsih jaya Unive (2018), yang melakukan penelitian terhadap wajib pajak di KPP Pratama aya Unive Makassar yang membuktikan bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan aya berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. Demikian juga penelitian yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dilakukan oleh Tobing (2015), terhadap wajib pajak UMKM di Pekanbaru. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan berpengaruh Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya terhadap penggelapan pajak. Damayanti (2017), dalam penelitian yang dilakukan tas Brawijaya Universitas Brawijaya terhadap wajib pajak badan di KPP Pratama Tampan Pekanbaru juga memberikan versitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

hasil bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyaksa (2014), yang melakukan penelitian terhadap wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Hasil lainya juga ditemukan oleh Mujiyati et al., (2017), yang melakukan penelitian terhadap dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memberikan hasil bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas, dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kemungkinan terdeteksi kecurangan berpengaruh terhadap penggelapan pajak

4. Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak ersitas Brawijava

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan jawa Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Semakin berat sanksi perpajakan yang akan dikenakan, maka wajib pajak cenderung taat dengan tidak melanggar ketentuan perpajakan. Sebaliknya

awijaya awiiaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

semakin ringan sanksi atau bahkan ketiadaan sanski atas pelanggaran yang dilakukan wajib pajak, maka kecenderungan untuk melanggar akan lebih besar (Pohan, 2016: 19). Menurut Chau dan Leung (2009), penggelapan pajak dapat diminimalisir dengan menaikkan sanksi pajak yang terkait dengan tindakan yang dilakukan. Hal serupa juga dikemukakan Feld dan Frey (2006) dengan adanya sanksi pajak yang berat akan membatasi sejumlah praktik penggelapan pajak.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Beberapa penelitian telah membuktikan sanksi perpajakan terhadap penggelapan pajak, diantaranya yaitu Alkhatib et al., (2018), dalam penelitian yang dilakukan terhadap wajib pajak UMKM di Palestina memberikan hasil yang bahwa sanksi perpajakan berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. Hasil yang bahwa sanksi perpajakan berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. Hasil yang orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Mulyorejo. Hasil yang penelitian membuktikan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh negatif terhadap yang penelitian membuktikan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh negatif terhadap yang penggelapan pajak. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Tobing (2015), jaya universitas Brawijaya universitas Brawijay

Namun, berebeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ameyaw et al.,

(2015) terhadap wajib pajak di Ghana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa
sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Hasil serupa
juga ditemukan oleh Yezzie (2017), yang melakukan penelitian terhadap wajib

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

pajak di KPP Pratama Teluk Betung Bandar Lampung membuktikan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas, dikembangkan hipotesis sebagai berikut: H4: Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive Universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijaya vijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universit METODE PENELITIAN awijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Unive III.1 BraJenis Penelitian tas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Br Penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pemecahan suatu masalah. Menurut Sekaran dalam Juliansyah (2011: 12) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya berpendapat bahwa penelitian adalah suatu kegiatan yang terorganisir, sistematis, Universitas Brawijaya Un niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya berdasarkan data, dilakukan secara kritis, objektif, dan ilmiah terhadap suatu Brawijaya Universitas Brawijaya masalah yang spesifik, yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi terkait. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksplanatori (explanatory research). Menurut Zulganef (2008: 10), explanatory research adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Penelitian eksplanatori dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel sistem pajak, diskriminasi, kemungkinan terdetksi kecurangan dan sanksi perpajakan penggelapan pajak.

Pada penelitian ini diperlukan suatu pendekatan yang dapat membantu dalam pengolahan data penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019: 16) menjelaskan definisi penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

III.2 Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lokasi penelitian tempat penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data yang valid serta akurat sehingga bermanfaat untuk membatasi daerah yang diteliti (Usman dan Akbar, 2014: 41). Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kediri yang beralamat di Jalan Brawijaya No. 6 Kediri Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) di KPP Pratama Kediri selama 5 tahun terakhir cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi tersebut dapat mendorong praktik penghindaran maupun penggelapan pajak. Berikut adalah data kepatuhan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Pajak Orang Pribadi yang disajikan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive Tabel 3.1 Data Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Brawijaya Unive Pajak Orang Pribadi Universitas Brawijaya

Tahun		M	Jumlah Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Pajak Orang Pribadi				
sitas	2015		4 1	28.830 Jaya	Universitas Braw		
rsitas Bra	2016			28.236	Universitas Braw Universitas Braw		
rsitas Bra	2017			26.416 _{wijaya}	Universitas Braw		
rsitas Bra	2018	Universi	tuo manijuya	universit24.385wijaya	Universitas Braw		
rsitas Bra	2019	Universi	tas Brawijaya	Universit23.897 wijaya	Universitas Braw		

Sumber: KPP Pratama Kediri, 2020

III.3 Bravariabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Brawijaya

III.3.1 Variabel Penelitian Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

dalam tabel 3.1

Menurut Sugiyono (2019: 68), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

tertentu yang ditetpakan oleh peneliti untuk dipelajati dan Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) jenis variabel yang kesimpulannya. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya 1. Variabel Independen as Brawijaya Universitas Brawijaya

Variabel independen sering disbut sebagai variabel stimulus, prediktori, antecedent atau dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai variabel bebas.

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019: 69). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan dan sanksi perpajakan.

Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat disebut sebagai variabel output, Unive kriteria, konsekuen. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel Unive yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adnaya variabel bebas aya Unive (Sugiyono, 2019: 69). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini lava adalah penggelapan pajak.

Unive III.3.2 Definisi Operasional Universitas Brawijaya

Universitas Br Definisi operasional adalah definisi yang diberikan pada sebuah variabel lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2011: 126). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Suatu variabel wajib diberikan arti penjabaran guna untuk mempermudah dalam Universitas Brawijaya Universitas Brawijava melaksanakan penelitian, maka untuk menjelaskan arti dan mempermudah universitas Brawijaya universitas Brawijaya



awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

pengukuran yang ada dalam masing-masing variabel ini diperlukan definisi operasional dari variabel-variabel tersebut. Model yang dibangun dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas yaitu sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan dan sanksi perpajakan yang diidentifikasi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

memengaruhi variabel terikat yaitu penggelapan pajak. Masing-masing variabel

tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Penggelapan Pajak

Upaya wajib pajak menghindari pajak terutang secara ilegal dengan cara menyembunyikan keadaan yang sebenarnya (Pohan, 2016: 23). Indikator untuk mengukur penggelapan pajak diadaptasi dari Dimuk dan Ahmad (2018), yaitu:

- Kesukarelaan membayar pajak
- Peraturan perpajakan yang adil b.
- Kesesuaian tarif pajak c.
- Tidak melaporkan Univeid.
 - Tidak menyetorkan
- Jawa f. Cara menggelapkan pajak

Unive 2. Sistem Perpajakan

Universitas Br Sistem perpajakan adalah suatu metode atau cara bagaimana mengelola laya utang pajak yang terutang oleh wajib pajak dapat mengalir ke kas negara Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya (Nurmantu, 2005: 105-106). Indikator untuk mengukur sistem perpajakan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive diadaptasi dari Dimuk dan Ahmad (2018), yaitu: las Brawijaya

- Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Unive b. Persetujuan besarnya pajak yang terutang ersitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Rrawijava

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya c. Penentuan besarnya pajak yang terutang oleh petugas pajak d. Penentuan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak Memberikan kemudahan f. Menjamin kerahasiaan awijaya awijaya ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Prosedur yang sulit Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya Unive h. Sosialisasi awijaya awijaya Pelaksanaan pemeriksaan pajak awijaya awijaya Diskriminasi awijaya awijaya Diskriminasi merupakan perlakuan yang tidak seimbang terhadap awijaya awijaya perorangan, atau kelompok, berdasarkan pada sesuatu yang berbeda, biasanya awijaya niversitas Brawijaya awijaya bersifat kategorikal atau atribut-atribut khas, seperti ras, kesukubangsaan, agama awijaya awijaya atau keanggotaan kelas-kelas sosial (Danandjaja, 2003). Indikator untuk java awijaya awijaya mengukur diskriminasi diadaptasi dari Dimuk dan Ahmad (2018), yaitu: awijaya awijaya Diskriminasi wajib pajak berpenghasilan rendah Univera. awijaya awijaya b. Diskriminasi wajib pajak berpenghasilan tinggi awijaya Unive c. Kesesuaian membayar pajak awijaya awijaya Unive d. Menetapkan tingkat diskriminasi awijaya Universitas Brav Unive e. Bentuk diskriminasi awijaya awijaya f. Tax amnesty menguntungkan sepihak liversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya g. Menentukan pembebanan berdasarkan tarif pajak awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive h. Hak untuk menuntut sitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

avvijaya	Universitas brawijay	Sitas Dia	wilci	a Universitas Diawijay	CI CI
awijaya	Universitas Brawii	s Bra	wijay	a Universitas Brawijay	
awijaya	Universitas Br		wijay		
awijaya	University Tabel 3.2 Def	finisi Operasional Variabel Pengukuran	ijay		a
		D. C		a Universitas Brawijay	T.
awijaya	Unive Variabel	Definisi Operasional		U Indikator Brawijay	Item
awijaya	Penggelapan	Upaya wajib pajak menghindari pajak	1)	Kesukarelaan	Saya akan membayar pajak secara
awijaya 	Pajak	terutang secara ilegal dengan cara		membayar pajak	sukarela jika sistem perpajakan adil
awijaya 	(Dimuk dan	menyembunyikan keadaan yang	16.	niversitas Brawijay	8
awijaya	Ahmad,	sebenarnya (Pohan, 2016: 23)	2)	Peraturan perpajakan	Saya akan membayar pajak jika saya
awijaya	Uni 2018)	TO SULVE TO		yang adil	merasa peraturan perpajakan adil
awijaya	Univ	7		niversitas Brawijay	a
awijaya 	Univ		3)	Kesesuaian tarif pajak	Kesesuain penetapan tarif pajak
awijaya	Unive			Universitas Brawijay	berdasarkan tingkat penghasilan
awijaya	Univer	展 1371 原		Universitas Brawijay	meningkatkan kepatuhan wajib pajak
awijaya 	Univers		4)	Tidak melaporkan	Tidak melaporkan beberapa penghasilan
awijaya 	Universit	THE PERSON IN		a Universitas Brawijay	merupakan bentuk penggelapan pajak
awijaya	Universita	47 11 311 41	5)	Tidak menyetorkan	Tidak menyetorkan pajak yang terutang
awijaya	Universitas	4 1	jay	a Universitas Brawijay	merupakan bentuk penggelapan pajak
awijaya awijaya	Universitas Bra	. //2	6)	Cara menggelapkan	Memperbesar biaya kepatuhan dengan
awijaya	Universitas Brawn	313	wijay	pajak iversitas Brawijay	cara fiktif merupakan bentuk
awijaya	Universitas Brawijay	a University Bra		a Universitas Brawijay	penggelapan pajak
awijaya	Unive Sistem awijay	Sistem perpajakan adalah suatu metode		Penerapan sistem pajak	Menurut saya sistem perpajakan di
awijaya	Perpajakan	atau cara bagaimana mengelola utang	wijay	va Universitas Brawijay	Indonesia telah diterapkan dengan baik.
awijaya	Unive (Dimuk dan	pajak yang terutang oleh wajib pajak		Persetujuan besarnya	Besarnya pajak yang terutang
awijaya	Unive Ahmad, wijay	dapat mengalir ke kas negara	wijay	pajak yang terutang	ditentukan berdasarkan persetujuan
awijaya	Unive 2018) rawijay	(Nurmantu, 2005: 105-106) wersitas Bra	wijay	va Universitas Brawijay	antara petugas pajak dengan wajib
awijaya		a Universitas Brawijaya Universitas Bra			pajak.
awijaya	Universitas Brawijay				a
awijaya	Universitas Brawijay	va Universitas Brawijaya Universitas Bra			a
awijaya	Universitas Brawijay				a
awijaya	Universitas Brawijay				a
awijaya	Universitas Brawijay	a Universitas Brawijaya Universitas Bra	wijay	a Universitas Brawijay	a
awijaya	Universitas Brawijay	a Universitas Brawijaya Universitas Bra	wijay	a Universitas Brawijay	a
awijaya	Universitas Brawijay	a Universitas Brawijaya Universitas Bra	wijay	a Universitas Brawijay	a
	11 1 11 11 11			11 1 11 11 11 11	

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya wijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya Universitas Brawijaya Un<u>iw</u>

awijaya Universitas Brawijaya

(SPT)

Item

Dalam sistem perpajakan yang baik

besarnya pajak yang terutang ditentukan

Dalam sistem perpajakan yang baik,

menurut saya besarnya pajak yang

Menurut saya sistem pembayaran pajak

Menurut saya sistem pembayaran pajak

menjamin kerahasiaan data pribadi saya

Menurut saya prosedur pelaporan di

Menurut saya Direktorat Jenderal Pajak

tidak memberikan sosialisasi yang baik

Pemeriksaan pajak dilakukan secara

Undang-undang pajak di Indonesia

menguntungkan bagi wajib pajak yang

Undang-undang pajak di Indonesia

menguntungkan bagi wajib pajak yang

untuk kemudahan pembayaran pajak.

Pemberitahuan

terutang ditentukan oleh saya sendiri

oleh petugas pajak

menyulitkan saya

rutin oleh petugas pajak

berpenghasilan rendah

berpenghasilan tinggi

Surat

memberikan kemudahan

awijaya Universitas Br awijaya Lanjutan Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Pengukuran awijaya **Definisi Operasional** Indikatoras Brawijav Variabel awijaya Unive awijaya Uniy Penentuan besarnya pajak awijaya Uni yang terutang oleh petugas awijaya Uni pajak awijaya Uni 4) Penentuan besarnya pajak awijaya Uni yang terutang oleh wajib awijaya Univ pajak awijaya Memberikan Kemudahan awijaya Unive awijaya Unive Memberikan Keamanan awijaya awijaya Univer Prosedur yang sulit awijaya awijaya Univer awijaya Univer 8) Sosialisasi awijaya Univer awijaya Univer awijaya Universitas Brawijay Universitas Universitas 9) Pelaksanaan pemeriksaan Universitas Brawijay awijaya Universitas Brawijava Universita pajak Universitas Brawii awijaya Univer Perlakuan yang tidak seimbang 1) Diskriminasi wajib pajak Diskrimina Univer Bra berpenghasilan rendahawila sias Brawiia terhadap siyas perorangan, inive atau Univer (Dimuk dan kelompok, as berdasarkan pada Ahmad, wija sesuatu yang berbeda, biasanya 2) Diskriminasi wajib pajak 2018) rawija bersifat kategorikal atau atribut-Bra berpenghasilan tinggi awilay Universitas Brawija atribut ers khas, awi seperti ve ras, Brawijaya Universitas Brawijay kesukubangsaan, agama Universita Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Pawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Unix

awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawij

avvijuju	OTHIVOISITED DIGITI		Diamijaja oi	mvorontao Diawijaya	
awijaya	Universitas Br	INC D.	rawijaya Ur	niversitas Brawijaya	
awijaya	Universitas I aniutan Tabel	3.2 Definisi Operasional Va	ariahel Pengukuran	niversitas Brawijaya	
awijaya awijaya	Variabel		// N V V V V	Indikator	Item
awijaya	Univ	atau keanggotaan	kelas-kelas sosial	3) Kesesuaian	Menurut saya, jika saya memiliki
awijaya	Uni	(Danandjaja, 2003).		wer membayar ava	penghasilan yang tinggi maka saya
awijaya	Uni		* 1	iiver pajakBrawijaya	harus membayar pajak lebih tinggi
awijaya	Uni			4) Menetapkan	Pemerintah menetapkan tingkat
awijaya	Unit	THE RESERVE	· /	iver tingkat awijaya	diskriminasi yang berbeda berdasarkan
awijaya	Univ			iver diskriminasi va	agama, ras, dan latar belakang budaya
awijaya	Univ		Dr.	(5) Bentukawijaya	Menurut saya, perbedaan tingkat
awijaya	Unive		Ur	iver diskriminasi ya	pembayaran pajak adalah bentuk
awijaya	Univer		Ur	iversitas Brawijaya	diskriminasi
awijaya	Univers		Ur	6) Tax amnesty	Menurut saya, Tax amnesty hanya
awijaya	Universit	图 15元 1	a Ur	iver menguntungk	menguntungkan wajib pajak yang
awijaya	Universita		aya Ur	liver an sepihak laya	tidak taat pajak
awijaya	Universitas	4 4	rjaya Ur	niversitas Brawijaya	
awijaya	Universitas B	6.607 W.D.	wijaya Ur	7) Menentukan	Tarif pajak untuk penghasilan di
awijaya	Universitas Bra		awijaya Ur	pembebanan ^{va}	bawah Rp 4,8M dibebankan
awijaya	Universitas Braw.,		Brawijaya Ur	berdasarkan	berdasarkan peredaran kotor,
awijaya	Universitas Brawijaya	University of Univ		tarif pajak	sedangkan untuk penghasilan di atas
awijaya 	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Univ		iversitas Brawijaya	Rp 4,8M dibebankan berdasarkan laba
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Univ		8) Hak untuk	Saya berhak menuntut pemerintah jika
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Univ		menuntut	terjadi diskriminasi pajak
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya			ilversitas Brawijaya	TZ 1' 1 ' 1
awijaya			endeteksi perilaku	the state of the s	Kemungkinan besar petugas pajak
awijaya	terdeteksi kecurangan	Pondo in Pojun J	yang dilakukan oleh	iver terdeteksi ^{ijaya} iversitas Brawijaya	akan mengetahui saya, jika saya tidak
awijaya	110001111111111111111111111111111111111	otoritus pujun mora		iiversitas Brawijaya	melaporkan penghasilan di Surat Pemberitahuan (SPT)
awijaya	Universitas Brawijaya	2004) penegaknya (Chau da	=	niversitas Brawijaya	remoentanuan (SP1)
awijaya	5.7	Universitas Brawijaya Univ			

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Univ

awijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawii

awijaya	Universitas Brawii	s Brawijaya	Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Br		Universitas Brawijaya	
awijaya awijaya	Lanjutan Tabel 3.2 De	finisi Operasional Variabel Pengukurar	Jniversitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya	,
awijaya	Unive	Definisi Operasional	Universit Indikatorya	Item
awijaya awijaya awijaya awijaya	Uni Uni Uni		2) Pemeriksaan yang dilakukan	Di Era teknologi petugas pajak dapat memeriksa saya, jika saya tidak melaporkan penghasilan di Surat
awijaya awijaya awijaya	Univ		3) Kesempatan ditangkap	Pemberitahuan (SPT) Petugas pajak akan memiliki kesempatan menangkap saya, jika saya tidak melaporkan penghasilan
awijaya awijaya awijaya awijaya	Sanksi Perpajakan (Efebera <i>et al.</i> , 2004)	Jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. (Mardiasmo,	masalah iiversitas Brawijaya	Saya akan mendapatkan masalah yang serius jika petugas pajak mengetahui bahwa saya tidak melaporkan penghasilan
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Universitas B Universitas Bra Universitas Bra	2016: 62) Jaya Mijaya Mijaya	2) Memberikan sanksi	Petugas pajak akan memberikan sanksi kepada saya jika mereka tahu bahwa saya tidak melaporkan sebagian atau seluruh penghasilan
awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Unive Universitas Brawijaya Unive Universitas Brawijaya Unive	situs Brawijaya Universitas Brawijaya sitas Brawijaya Universitas Brawijaya sitas Brawijaya Universitas Brawijaya	3) Sanksi wyang diterapkan jaya diversitas Brawijaya diversitas Brawijaya	Jika saya tidak melaporkan sebagian atau seluruh penghasilan maka petugas pajak akan memberikan sanksi yang besar

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive Sumber: Data Diolah, 2020 s Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Pawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Un<u>iv</u>

awijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya Brawijaya Universitas Brawijaya Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya data kuantitatif (Sugiyono, 2019: 145). awijaya Universitas Brawijaya awijaya Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. awijaya awijaya Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang awijaya awijaya atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2009: 12awijaya awijaya 13). Menggunakan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi awijaya awijaya indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk awijaya awijaya menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Peneliti awijaya awijaya menggunakan 5 (lima) skala *Likert* dikarenakan mampu memberikan kesempatan awijaya awijaya kepada responden atas jawabannya yang bersifat ragu-ragu. Selain itu, skala awijaya awijaya Unive Likert dengan 5 skala memiliki gradasi jawaban dari sangat positif hingga sangat lawa awijaya awijaya Unive negatif dan merupakan skala yang paling umum digunakan. Alasan selanjutnya, lava awijaya awijava Univerpeneliti menggunakan 5 skala agar memudahkan responden dalam menjawab lava awijaya awijaya pernyataan yang ada dalam kuisioner. Berikut ini merupakan skala *Likert* yang awijaya awijaya digunakan untuk item pertanyaan variabel yang terdapat dalam instrumen aya awijaya awijaya Univerpenelitian://laya awijaya awijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

awijaya awiiava

awiiava

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

S
A -
->
S
~
ш
> _
$-\infty$
Z
\mathbf{p}
-
2 - SERVICE

· voitor	Drai	A/11/03//0	12011/0
	22	CILLI	TUTILVE
Lanei	1 1	NKala	Likert

No	Jawaban Responden	Skor
sitas	Sangat Setuju versitas Brawijava Universitas Brawijava	Universitas Brawilaya
si2as	Setuju va Universitas Brawijava Universitas Brawijava	Universatas Brawilaya
siås	Ragu-ragu/netral sitas Brawijava Universitas Brawijava	Univers3tas Brawilaya
si l as	Tidak Setuju iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Univers2tas Brawijaya
si5as	Sangat Tidak Setujuas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Brawijaya Universitas Brawijaya Populasi dan Sampel

III.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126), populasi adalah wilayah generalisasi

yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh

wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP)

Pratama Kediri.

Unive III.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Menurut Zulganef (2008: 134) sampel

Unive didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang terdiri dari anggota-anggota aya

Unive populasi yang terpilih. Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin dapat laya

mempelajari semua yang ada pada populasi sehingga tidak dapat melakukan laya

Unive penelitian, hal ini dikarenakan peneliti tidak dapat menjangkau seluruhnya akibat laya

keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka dipilihlah beberapa sampel dari Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Apa yang dipelajari dari sampel

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya tersebut, kesimpulannya dapat diasumsikan untuk populasi.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awiiava

awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

sampel pada penelitian sampling tepatnya dengan sampling insidental (accidental nonprobability sampling). Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan ketika unsur-unsur populasi tidak diketahui atau tidak mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Zulganef, 2008: 146). Sampling insidental (accidental sampling) adalah teknik memperoleh sampel dengan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019: 133).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan salah satu saran yang diberikan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2019: 143), yaitu berkisar antara 30 hingga 500 sampel dan minimum jumlah sampel sebanyak 25 kali dari jumlah variabel dalam penelitian ini memiliki 5 variabel yaitu sistem perpajakan, Unive diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan, perpajakan Edan Java Unive penggelapan pajak. Oleh karena itu, jumlah minimum sampel dalam penelitian ini jaya Unive adalah 125 sampel.

Unive III.5 BraTeknik Pengumpulan Data

Universitas Bra Dalam rangka untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya diperlukan suatu alat untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019: 296) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya data. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya sumber dan berbagai cara. Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

III.5.1 Sumber Data Brawijaya Universitas Brawijaya

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data ini merupakan penunjang dalam melakukan penelitian. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data (Darmawan, 2013: 13). Data primer dalam penelitian ini adalah data dari hasil kuisioner. Data tersebut disebut data primer karena dalam melaksanakan penelitian, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data langsung dari sumber lokasi penelitian yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kediri.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kuisioner dalam penelitian ini dikembangkan dari penelitian Dimuk dan Ahmad (2018) dan Efebera et al., (2004). Kuisioner ini menggunakan kuisioner dari Dimuk dan Ahmad (2018) dikarenakan memiliki persamaan variabel, yaitu penggelapan pajak, sistem perpajakan dan diskriminasi. Selain itu, kuisioner dalam Dimuk dan Ahmad (2018) lebih sederhana dan lebih mudah dipahami. Unive Penggelapan pajak dalam kuisioner Dimuk dan Ahmad (2018) diukur dari 7 ava Unive indikator dan 7 item pernyataan, namun peneliti hanya menggunakan 6 indikator lava Unive dan 6 item pernyataan. Hal ini dikarenakan terdapat 1 indikator yang tidak sesuai laya Unive dengan objek penelitian. Sistem perpajakan diukur dari 9 indikator dan 9 item laya pernyataan dan diskriminasi juga diukur dari 8 indikator dan 8 item pernyataan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya yang dikembangkan dari Dimuk dan Ahmad (2018). Kuisioner selanjutnya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya persamaan variabel, yaitu variabel kemungkinan terdeteksi kecurangan dan sanksi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya perpajakan. Kemungkinan terdeteksi kecurangan diukur dari 3 indikator dan 3

versitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya item pernyataan dan sanksi perpajakan juga diukur dari 3 indikator dan pernyataan yang dikembangkan dari Efebera et al., (2004).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sumber data selanjutnya adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Darmawan (2013: 13), berpendapat bahwa data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri data dari buku, jurnal, laporan kinerja Direktorat Jenderal Pajak, laporan Badan Pusat Statistik Kota Kediri dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data III.5.2

Menurut Sugiyono (2019: 296) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuisioner kepada wajib pajak orang pribadi. Sekaran dalam Zulganef Unive (2008: 166) mengungkapkan bahwa kuisioner adalah seperangkat pertanyaan ava Unive tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya, di mana responden menulis atau lava mencatat jawaban mereka. Kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2019: 199). Kuisioner Unive ini pada umumnya digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta yang lava Unive diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap. Universitas Brawijaya

Universitas BraPengumpulan data menggunakan kuisioner ini dinilai lebih efisien sebab laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya peneliti hanya cukup menyiapkan daftar pertanyaan tertulis yang kemudian universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

disebarkan kepada responden untuk dijawab. Selain lebih efisien, kuisioner dapat memberikan manfaat yaitu memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian memperoleh informasi dengan reliablitas dan validitas yang tinggi. Hal ini dikarenakan, apabila responden meragukan atau tidak memahami maksud dari pertanyaan yang ada dalam kuisioner, maka peneliti dapat menjelaskan mengenai topik penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti menyebarkan kuisioner secara langsung kepada wajib pajak orang pribadi dengan mendatangi KPP Pratama Kediri. Setelah data dari responden terkumpul, selanjutnya peneliti akan mengolah unive data tersebut.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh jaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Instrumen Penelitian III.5.3

peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010: 265). Instrumen yang Unive digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner atau angket. Pada penelitian ini lava Unive akan diajukan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh informasi responden baik aya Unive tentang data pribadi atau hal lain yang ingin diketahui serta untuk memperoleh lava data berupa tanggapan responden atas pertanyaan dari setiap variabel penelitian. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuisioner atau angket tertutup. Angket tertutup adalah jenis pertanyaan atau pernyataan yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya kemungkinan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain (Sanusi, 2013: 110). Kuisioner Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya yang digunakan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Perpajakan, Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Diskriminasi, Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan dan Sanksi Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak. Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Brawijaya Universitas Brawijaya Teknik Analisis Data universitas Brawijaya

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti tas Brawijava Universitas Brawijaya untuk menemukan jawaban atas hipotesis suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 318) analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

III.6.1 Analisis Statistik Diskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis ava Unive data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah aya Unive terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang ava berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019: 206). Alat analisis yang Unive dihasilkan dalam penelitian ini diperoleh melalui data primer yang berupa lava Univerkuisioner. Data yang diperoleh dari penelitian ini juga diharapkan dapat laya Unive disimpulkan sesederhana mungkin dalam hasil perhitungannya. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive III.6.2 r Uji Validitas dan Reliabilitas Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

UniverHI.6.2.1 Uji Validitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra Validitas dalam suatu penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya akurat. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Menurut Arikunto (2010: 211) mengungkapkan bahwa validitas adalah Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang sahih dan valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya jika instrument tersebut kurang valid maka memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas instrument penelitian dilakukan dengan cara memasukkan hasil jawaban responden untuk masing-masing variabel kedalam perhitungan correlations dalam program SPSS versi 23.

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Menurut Ghozali (2016: 52-53), suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tesebut. Variabel dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r) antar indikator pertanyaan dengan skor total indikator mempunyai taraf signifikan dibawah atau sama dengan 0.05 ($\alpha = 5\%$) maka indikator pertanyaan yang digunakan dalam penelitian tersebut valid, sebaliknya jika nilai koefisien korelasi (r) antar indikator pertanyaan dengan skor total mempunyai taraf Unive signifikan diatas 0.05 ($\alpha = 5\%$) maka indikator pertanyaan yang digunakan dalam lava Unive instrumen tersebut tidak valid. Pengujian validitas juga dapat dilakukan dengan jaya metode Product Unive menggunakan Moment Person, yaitu dengan cara aya membandingkan nilai koefisien korelasi antara item pertanyaan dengan total jawaban (r hitung), dengan nilai r tabel pada tingkat kesalahan (alpha) 5%. Jika | r Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya hitung > r tabel | untuk degree of freedom (df) = n-2 maka pernyataan atau Universitas Brawijaya indikator tersebut dikatakan valid, demikian sebaliknya jika | r hitung < r tabel | | | | | | | maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.



awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

III.6.2.2 Uii Reliabilitas

Uji realiabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019: 362). Suatu kuisioner dapat diakatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uji statistik Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu variabel. Variabel peenelitian dapat dikatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha lebih besar atau sama dengan 0,60 ($\alpha \ge 0,60$) dan apablila Cronbach's Alpha semakin mendekati 1 mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi pula ava Unive konsistensi internal reliabilitasnya (Hair et al., dalam Suminarsasi, 2011: 12). Francisco dalam Suminarsasi, 2011: 12).

Uji Asumsi Klasik UniverHI.6.3

Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik Unive jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE (Best Liniear Unbiased Estimation). Unive Kriteria BLUE tersebut dapat dicapai jika memenuhi syarat asumsi klasik Unive (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015: 134). Peneliti menggunakan tiga uji asumsi klasik lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya yaitu uji normalitas, uji multikoloniaritas dan uji heterokedastisitas. Peneliti tidak melakukan uji autokorelasi. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 Universitas Brawijava Universitas Brawijava (sebelumnya). Pada umunya terjadi pada data runtut waktu (time series). Sementra versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

itu, dalam penelitian ini tidak menggunakan data time series, menggunakan uji autokorelasi.

Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

III.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah residual dalam Brawijaya Universitas model regresi mengikuti sebaran normal atau tidak (Ghozali, 2016: 154). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode grafik dan one sample kolmogorov-smirnov test. Pada grafik normal plot dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya yaitu pertama jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan yang kedua jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016: 156).

Disamping metode grafik, pada penelitian ini juga menggunakan uji *one* Universample kolmogorov-smirnov test. Uji one sample kolmogorov-smirnov test ava Unive dikatakan data berdstribusi normal apabila angka nilai signifikansi > 0,05. Unive Sebaliknya, apabila angka signifikansi < 0,05 maka menunjukan data tidak Unive terdistribusi normal (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015: 135). awijaya

Unive III.6.3.2 Uji Multikoloniaritas awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BraUji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak (Ghozali, 2016: 103). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Uji multikoloniaritas dilakukan apabila jumlah variabel bebas (independen) lebih laya ersitas Brawijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dari satu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara versitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awiiava

variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, yaitu dimana nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pendeteksian terhadap multikoloniaritas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan dengan menggunakan nilai *Tolerance*. Apabila nilai | VIF ≤ 10 | dan nilai | *Tolerance* ≥ 0,10 |, maka menunjukkan tidak adanya kolerasi antar variabel independen dan menunjukkan tidak terjadinya multikoloniaritas, sebaliknya jika nilai | VIF ≥ 10 | dan nilai | maka menunjukkan terdapat kolerasi antar variabel independen dalam regresi.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

III.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji hetereroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi hetereroskedastisitas Unive (Ghozali, 2016: 134). Mendeteksi ada tidaknya hetereroskedastisitas di dalam Unive model regresi dapat menggunakan beberapa cara, salah satunya dengan Unive menggunakan uji glejser, dengan syarat: (1) apabila nilai signifikansi > 0.05 model dapat dikatakan terbebas dari gejala hetereroskedastisitas: dan (2) apabila unive nilai signifikansi < 0,05 didalam model regresi terjadi gejala hetereroskedastisitas laya Unive (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015: 139). ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive III.6.4 Analisis Regresi Liniear Berganda ersitas Brawijaya

Universitas Bra Analisis linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel dari Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya variabel independen terhadap variabel dependen dan menunjukan arah hubungan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya variabel. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengukur intensitas versitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

```
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat perkiraan nilai Y atas X
(Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015: 158). Dalam penelitian ini variabel independen
yang digunakan yaitu sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi
kecurangan dan sanksi perpajakan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu
penggelapan pajak. Rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai
```

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

MA

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Keterangan:

= penggelapan pajak (tax evasion)

= konstanta

= koefiesien regresi masing-masing variabel bebas b

= sistem perpajakan X_1

= diskriminasi Unive X2

= kemungkinan terdeteksi kecurangan

UniverX4 = sanksi perpajakan

= kesalahan pengganggu (standart error) Univere ita

University

Unive III.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Universitas BraMenurut Ghozali (2016: 95), koefisien determinasi (R²) merupakan alat jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi laya

Unive variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² Jaya

yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai yang mendekati 1 (satu) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya independen memberikan hampir semua dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. III.6.4.2 Uji t Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Menurut Ghozali (2016: 97), Uji t digunakan untuk menguji seberapa awijaya awijaya jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara awijaya awijaya individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. awijaya awijaya signifikansi pengujian ini adalah sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan yang awijaya awijaya digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut: awijaya awijaya 1) Apabila nilai signifikansi <0,05, maka secara parsial variabel independen awijaya awijaya berpengaruh terhadap variabel dependen. Iniversitas Brawijaya awijaya awijaya 2) Apabila nilai signifikansi >0,05, maka secara parsial variabel independen ava awijaya awijaya tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brav awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

BRAWIJAYA

Univ	ersitas	Braw	BAB	iversitas	Brawijay	a
Univ	ersitas	Braw	iiava Ur	iversitas	Brawijay	a

Universitas B PEMBAHASAN

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

IV.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

IV.1.1 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kediri

KPP Pratama Kediri merupakan salah satu unit kerja Direktorat Jenderal

Pajak yang terletak di Jalan Brawijaya No. 6, Pocanan, Kecamatan Kota Kediri,

Jawa Timur. KPP Pratama Kediri di bentuk berdasarkan Keputusan Direktur

Jenderal Pajak Nomor KEP-159/PJ/2008 Tanggal 4 September 2008 tentang

Penerapan Organisasi, Tata Kerja dan Saat Mulai Beroperasinya Kantor Wilayah

Direktorat Jenderal Pajak yang diantaranya adalah Kantor Wilayah Direktorat

Jenderal Pajak Jawa Timur III. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak

tersebut maka ditetapkan bahwa KPP Pratama Kediri mulai beroperasi sejak

unive tanggal 8 Desember 2008.

Unive VI.1.2 Visi, Misi, dan Motto KPP Pratama Kediri

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

UniverLita Visi

Unive "Mewujudkan pencapaian penerimaan pajak rangking satu nasional". ersitas Brawijaya

Univer2 itas Misi

Universitas Bra"Menyelenggarakan fungsi adminstrasi pelayanan dan pengawasan lava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive optimal demi terwujudnya kemakmuran rakyat". Itas Brawijaya

Univergitas Motto jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Bra Motto Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yaitu menganut prinsip 5R sesuai laya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw

dengan salah satu budaya organisasi di lingkungan Kementerian Keuangan yang

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

```
universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
awijaya
                              Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
        telah ditetapkan melalui keputusan Menteri Keuangan Nomor: 127/KMK.01/2013
             tanggal 3 April 2013 tentang Program Budaya di Lingkungan Kementerian
              Keuangan Tahun 2013. Adapun 5R yang dimaksut terdiri dari:
            1) Ringkas
                              Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
awijaya
                              Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
            2) Rapi
awijaya
awijaya
              3) Resik
awijaya
                              Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
            4) Rawat
awijaya
awijaya
            5) Rajin
awijaya
awijaya
                      Prinsip 5R berguna untuk mendorong tumbuhnya kesadaran, keyakinan,
awijaya
awijaya
             dan kepedulian Pegawai Kantor Pelayanan Pajak akan pentingnya penataan ruang
awijaya
awijaya
              kantor dan dokumen kerja yang ringkas, rapi, resikatau bersih melalui perawatan
awijaya
awijaya
             yang dilakukan secara rutin, agar tercipta lingkungan kerja yang nyaman guna
awijaya
awijaya
             meningkatkan etos kerja dan semangat berkarya.
awijaya
awijaya
                      Wilayah Kerja KPP Pratama Kediri
        Unive IV.1.3
awijaya
awijaya
                      KPP Pratama Kediri memiliki cakupan wilayah kerja yang meliputi 3
awijaya
awijava
        Unive kecamatan yaitu Kecamatan Kota Kediri yang terdiri dari 18 kelurahan, ava
awijaya
awijaya
awijaya
        Kecamatan Mojoroto yang terdiri dari 14 kelurahan dan Kecamatan Pesantren
awijaya
        Universitas Brav
        Unive yang terdiri 15 kelurahan. Berikut ini adalah data cakupan wilayah kerja KPP laya
awijaya
                              Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
awijaya
        Unive Pratama Kediri yang disajikan dalam tabel 4.19 sitas Brawijaya
        Universitas Brawijaya
awijaya
                              Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
awijaya
awijaya
awijaya
```

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

9 9					[10] [10] [10] [4] [10] [4] [10] [10] [10] [10] [10] [10] [10] [10
awijaya awijaya	Tabe	4.1 Wilayah	Kerja KPP Pra	tama Kediri	rawijaya Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Universitas	Kecamatan	The state of the s	aya UJumlah as Br Penduduk (Jiwa)	K elliranan
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas	Brawijaya Un Brawijaya Un Kota Kediri Brawijaya Un Brawijaya Un Brawijaya Un	iversitas Brawij iversitas Brawij iversitas Brawij iversitas Brawij iversitas Brawij iversitas Brawij iversitas Brawij	aya Universitas Br aya Universitas Br aya U84.238 as Br aya Universitas Br aya Universitas Br aya Universitas Br	Balowerti, Banjaran, Dandangan, Jagalan, Kaliombo, Kampung Dalem, Kemasan, Kota Kediri, Manisrenggo, Ngadirejo, Ngronggo, Pakelan, Pocanan, Rejomulyo, Ringin Anom, Semampir, Setono Gedong, Setono Pande.
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universit	Brawijaya Brawii	24.601	Universitas Brasilas	Bandar Kidul, Bandar Lor, Banjarmlati, Bujel, Campurejo, Dermo, Gayam, Lirboyo, Mojoroto. Mrican, Ngampal, Pojok, Sukorame, Tamanan.
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Uni Uni Uni Uni Uni Univ	Pesantren	23.903	82.254	Banaran, Bangsal, Bawang, Betet, Blabak, Burengan, Jamsaren, Ketami, Ngletih, Pakunden, Pesantren, Singonegaran, Tempurejo, Tinalan, Tosaren

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sumber: KPP Pratama Kediri, 2020

IV.1.4 Struktur Organisasi KPP Pratama Kediri

Struktur organisasi di KPP Pratama Kediri terdiri dari kepala KPP

Pratama Kediri, Seksi Pengolahan Data dan Informasi, Seksi Pelayanan, Seksi

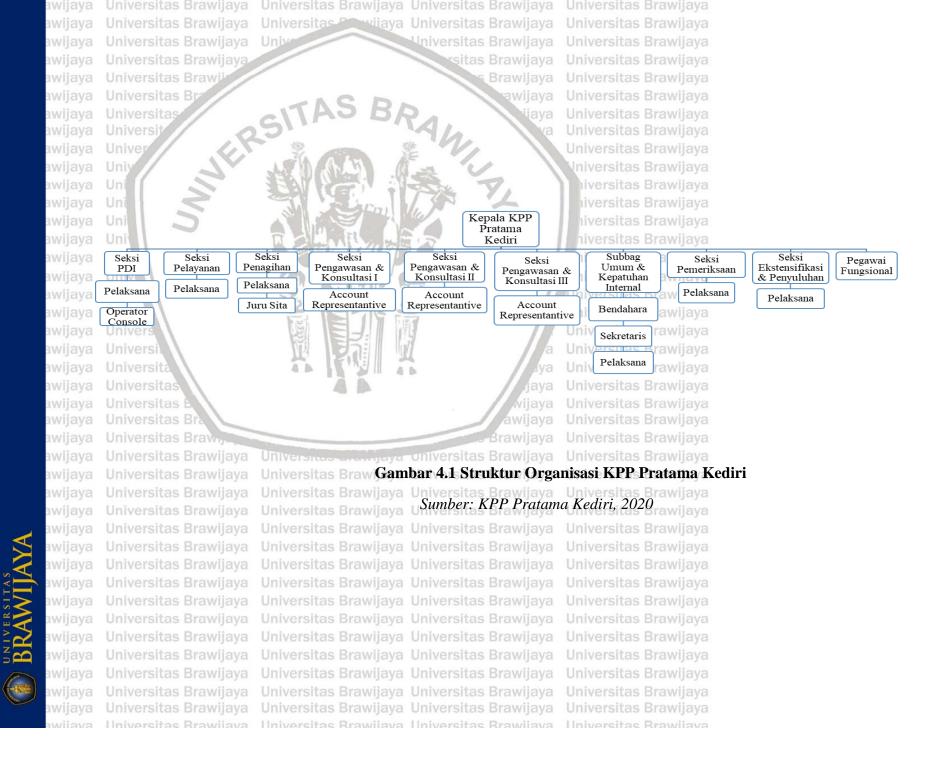
Penagihan, Seksi Pengawasan dan Konsultasi I, Seksi Pengawasan dan Konsultasi

II, Seksi Pengawasan dan Konsultasi III, Subbagian Umum dan Kepatuhan

Internal, Seksi Pemeriksaan, Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan serta Kelompok

Jabatan Fungsional. Struktur organisasi disajikan dalam gambar 4.1.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kuisioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 125 eksemplar.

Penyebaran kuisioner dilakukan secara langsung kepada Wajib Pajak Orang

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pribadi yang datang ke KPP Pratama Kediri. Penyebaran kuisioner dilakukan pada

tanggal 3 Maret 2020 sampai dengan 19 Maret 2020. Dari 125 kuisioner yang

disebarkan, semuanya dikembalikan kepada peneliti.

Gambaran umum responden di penelitian ini diperoleh dari data identitas

responden yang ada dalam kuisioner yang diisi oleh responden. Identitas

responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Responden di dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi. Gambaran

umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Data

karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel

4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentases Brawi aya
Laki-Laki	56	a L44,8% itas Brawi aya
Perempuan	69	ya 155,2% itas Brawi aya
e sitas Total	A A 125	jaya U100%sitas Brawi aya

Unive Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020

Universitas BraBerdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.2 menunjukkan bahwa Jaya

dari 125 responden sebanyak 56 responden (44,8%) adalah laki-laki dan sebanyak

69 responden (55,2%) adalah responden perempuan. Dengan demikian dapat

diketahui jika responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Data karakteristik responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada

versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

tabel 4.3 di bawah ini.



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Usia	Jumlah	Persentase
Di bawah 20 tahun	Brawijaya ³ Iniversitas B	2,4%
20 - 30 tahun	Brawijaya 70 niversitas B	rawijaya 1156% sitas Braw
31 - 40 tahun	Brawijaya28 niversitas B	22,4%
41 - 50 tahun	Brawijava ²⁴ niversitas B	19,2%
Di atas 50 tahun Universitas	Brawijaya Universitas B	rawijaya Ur0%rsitas Braw
sitas BrawTotal Universitas I	Brawijaya 25 niversitas E	rawijaya U100%sitas Braw

Unive Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020 versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.4 menunjukkan karakteristik responden menurut usia sebanyak 3 responden (2,4%) berusia di bawah 20 tahun, 70 responden (56%) berusia 20 - 30 tahun, 28 responden (22,4%)

berusia 31 - 40 tahun, 24 responden (19,2%) berusia 41 - 50 tahun. Dengan demikian dapat diketahui mayoritas responden adalah berusia 20 - 30 tahun dimana usia tersebut merupakan usia produktif dalam melakukan pekerjaan.

Data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat ditunjukkan pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase s Brawi
SMA	56	//a L44,8% itas Brawi
Diploma	12	//ya U9,6%sitas Brawl
S1s	51	//gaya 140,8% itas Brawi
S2 s B	6	//wijaya U4,8%sitas Brawi
sitas Bra Total	125	100% las Braw

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden sebanyak 56 (44,8%) adalah lulusan SMA, 12 responden (9,6%) lulusan Diploma, 51 responden (40,8%) lulusan S1, responden (4,8%) adalah lulusan S2. Dengan demikian diketahui mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir di tingkat SMA

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat ditunjukkan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

tas Brawijaya Universitas Brawijaya pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Jenis Pekerjaan	tas Brawija Jumlah	Persentase				
ASN/TNI/POLRI	tas Brawijava 24 niversitas Brawija	19,2%				
BUMNawijaya Universi	tas Brawijaya 6 niversitas Brawija	aya U4,8%sitas Braw				
Swasta/Wiraswasta	tas Brawijaya 76 niversitas Brawija	aya 160,8% itas Braw				
Lainya awijaya Universi	tas Brawijaya 19 niversitas Brawija	aya 115,2% itas Braw				
sitas BrawTotal Univers	tis wijaya ₁₂₅ iversitas Biawija	aya U _{100%} sitas Braw				

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas

responden bekerja di bidang swasta/wiraswasta sebanyak 76 responden (60,8%),

untuk ASN/TNI/POLRI sebanyak 24 responden (19,2%), untuk yang bekerja di

BUMN sebanyak 6 responden (4,8%), dan responden yang bekerja dibidang

lainya sebanyak 19 responden (15,2%).

Analisis Statistik Diskriptif IV.2.1

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang mengenai masing-masing item dengan dari responden telah terkumpul menghitung jumlah skor dari 5 jenjang jawaban yang telah disediakan. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju Unive (TS), skor 3 untuk jawaban Netral (N), skor 4 untuk jawaban Setuju (S) dan skor waya

Unive 5 i untuk jawaban Sangat Setuju (SS). Data kemudian dikumpulkan dan jaya

Unive ditabulasikan dalam tabel, kemudian dilakukan pembahasan secara deskriptif aya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra Melalui tabel distribusi dari setiap variabel, dapat diketahui frekuensi lava

Unive dan persentase skor jawaban responden untuk masing-masing item yang diperoleh lava

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awiiava awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya dari setiap pernyataan di dalam kuisioner. Kuisioner yang telah disebarkan kepada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kediri sejumlah 125 kuisioner.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Sistem Perpajakan (X1)

Dalam variabel Sistem Perpajakan terdiri 9 indikator dengan 9 item pernyataan yang diberikan kepada responden, jawaban responden dapat dilihat niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pada tabel 4.6 berikut. wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Brawijava Universitas Brawijaya Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Sistem Perpajakan (X1)

Item	trawi	STS		TS		N	C	Sawija	ra I	SS	Mean
itae F	f	%	F	%	f	%	f	%	F	%	Mean
$X_1.1$	0	0	5	A 45	22	17,600	66	52,800	32	25,600	4,000
$X_1.2$	29	23,200	62	49,600	33	26,400	1	0,800	0	0	2,050
$X_1.3$	27	21,600	61	48,800	36	28,800	1	0,800	0	0	2,090
$X_1.4$	0	0	7(4)	5,600	21	16,800	66	52,800	31	24,800	3,970
$X_{1.5}$	0	0	5	4	19	15,200	66	52,800	35	28	4,050
X ₁ .6	0	0 🥏	2	1,600	18	14,400	73	58,400	32	25,600	4,080
$X_1.7$	24	19,200	64	51,200	26	20,800	11	8,800	0	0	2,190
$X_1.8$	26	20,800	55	44	29	23,200	15	12	0	0	2,260
X _{1.} 9	0	0	15	12	25	20	68	54,400	17	13,600	3,700
		7		Gr	and N	1ean				niversita	3,154

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020

Keterangan:

- Menurut saya sistem perpajakan di Indonesia telah diterapkan dengan baik.
- $X_1.2$ Besarnya pajak yang terutang ditentukan berdasarkan persetujuan antara petugas pajak dengan wajib pajak.
- $X_{1.3}$ Dalam sistem perpajakan yang baik besarnya pajak yang terutang ditentukan oleh petugas pajak.
 - Dalam sistem perpajakan yang baik, menurut saya besarnya pajak yang $X_1.4$ terutang ditentukan oleh saya sendiri.
 - $X_{1.5}$ Menurut saya sistem pembayaran pajak memberikan kemudahan.
- $X_{1.6}$ Menurut saya sistem pembayaran pajak menjamin kerahasiaan data pribadi
 - Prosedur pelaporan di Surat Pemberitahuan (SPT) menyulitkan saya. $X_{1.7}$
- Menurut saya Direktorat Jenderal Pajak tidak memberikan sosialisasi yang $X_{1.8}$ baik untuk kemudahan pembayaran pajak. Brawijaya Universitas Brawijaya
- Pemeriksaan pajak dilakukan secara rutin oleh petugas pajak. $UniverX_1.9$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden

memberikan jawaban setuju pada item pertanyaan X_1 .1 yaitu sebesar 52,800% (66



awiiava

awijaya

awijaya awijaya

responden), 25,600% (32 responden) menjawab sangat setuju, responden) menjawab netral, 4% (5 responden) menjawab tidak setuju, dan pada item X₁.1 tidak ditemukan responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₁.1 sebesar 4,000 yang berarti tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak setuju apabila sistem perpajakan di Indonesia telah diterapkan dengan baik. Selanjutnya, pada item X₁.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban tidak setuju yaitu sebesar 49,600% (62 responden), 23,200% (29 responden) menjawab sangat tidak setuju, 26,400% (33 responden) menjawab netral, 0,800% (1 responden) menjawab setuju, dan pada item X₁.2 tidak ditemukan responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₁.2 sebesar 2,050 yang berarti tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Unive besarnya pajak yang terutang tidak ditentukan berdasarkan persetujuan antara aya petugas pajak dengan wajib pajak.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Item X₁.3 mayoritas responden memberikan jawaban tidak setuju yaitu sebesar 48,800% (61 responden), 21,600% (27 responden) menjawab sangat tidak setuju, 28,800% (36 responden) menjawab netral, 0,800% (1 responden) menjawab setuju, dan pada item X₁.3 tidak ditemukan responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₁.3 sebesar 2,090 yang berarti tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perpajakan yang baik besarnya pajak yang terutang tidak ditentukan oleh petugas pajak. Selanjutnya, pada item X₁.4

awijaya awijaya tidak ditemukan responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju. Dari 125 responden terdapat 5,600% (7 responden) yang memberikan jawaban tidak setuju, 16,800% (21 responden) menjawab netral, 52,800% (66 responden) menjawab setuju, dan 24,800% (31 responden) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X1.4 sebesar 3,970 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa dalam sistem perpajakan yang baik, besarnya pajak yang terutang ditentukan sendiri oleh wajib pajak

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Total dari 125 responden yang menjawab kuisioner penelitian ini, pada item X₁.5 tidak ditemukan responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju, tetapi terdapat 4% (5 responden) yang memberikan jawaban tidak setuju, 15,200% (19 responden) menjawab netral, 52,800% (66 responden) menjawab setuju, dan 28,800% (35 responden) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₁.5 sebesar Unive 4,050 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib Unive pajak merasa sistem pembayaran pajak memberikan kemudahan. Hal yang sama laya Unive terjadi pada item $X_1.6$, dimana pada item tersebut juga tidak ditemukan responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju. Dari 125 aya responden terdapat 1,600% (2 responden) yang memberikan jawaban tidak setuju, 14,400% (18 responden) menjawab netral, 58,400% (73 responden) menjawab setuju, dan 25,600% (32 responden) yang menjawab sangat setuju. Berdasarkan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₁.6 sebesar 4,080 yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib pajak merasa sistem pembayaran pajak menjamin kerahasiaan data pribadi.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Mayoritas responden pada item X₁.7 memberikan jawaban tidak setuju sebesar 51,200% (64 responden), 19,200% (24 responden) yang menjawab sangat tidak setuju, 20,800% (26 responden) menjawab netral, 8,800% (11 responden) menjawab setuju, dan pada item X₁.7 tidak ditemukan responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₁.7 sebesar 2,190 yang berarti tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur pelaporan di Surat Pemberitahuan (SPT) tidak menyulitkan wajib pajak. Selanjutnya, pada item X₁.8 mayoritas responden memberikan jawaban tidak setuju sebesar 44% (55 responden), jaya 20,800% (26 responden) yang memberikan jawaban sangat tidak setuju, 23,200% (29 responden) menjawab netral, 12% (15 responden) menjawab setuju, dan pada litem X₁.8 tidak ditemukan responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban litem Unive sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item lava X₁.8 sebesar 2,260 yang berarti tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Unive Direktorat Jenderal Pajak memberikan sosialisasi yang baik untuk kemudahan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Total dari 125 responden yang menjawab kuisioner penelitian ini, pada item X₁.9 tidak ditemukan responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju, tetapi terdapat 12% (15 responden) yang memberikan jawaban tidak setuju, 20% (25 responden) yang menjawab netral, 54,400% (68 responden) menjawab setuju, dan 13,600% (17 responden) menjawab sangat setuju.

aya

awijaya

awijaya awijaya Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₁.9 sebesar 3,700 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib pajak merasa Pemeriksaan pajak dilakukan secara rutin oleh petugas pajak.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel sistem perpajakan (X_1) dapat diketahui bahwa nilai rata-rata variabel tersebut adalah sebesar 3,154. Nilai tersebut memiliki nilai yang mendekati 4 dari pengukuran skala likert untuk termasuk dalam kategori setuju atau baik. Dapat disimpulkan bahwa sistem perpajakan diterapkan cukup baik.

Unive 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Diskriminasi (X2) niversitas Brawijaya

Dalam variabel Diskriminasi terdiri 8 indikator dengan 8 item jaya pernyataan yang diberikan kepada responden, jawaban responden dapat dilihat jaya pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Diskriminasi (X2) stas Brawijaya

Itom	,	STS		TS	lie.	N		S	/	JSS ersita	Mean
Item	f	%	f	%	f	%	f	%	F	r%'ersita	Mean as Brawi
$X_2.1$	15	12	51	40,800	46	36,800	13	10,400	0	niv 0 rsita	2,460
$X_2.2$	16	12,800	51	40,800	44	35,200	14	11,200	ao l	niv o rsita	2,450
$X_2.3$	0	0	15	12	26	20,800	62	49,600	22	17,600	3,730
$X_2.4$	26	20,800	79	63,200	18	14,400	1	0,800	∕a₁ l	0,800	1,980
$X_2.5$	21	16,800	68	54,400	23	18,400	12	9,600	/a₁ l	0,800	2,230
$X_2.6$	6	4,800	12	9,600	38	30,400	53	42,400	16	12,800	3,490
$X_2.7$	8	6,400	46	36,800	56	44,800	14	11,200	² 1 ,	0,800	2,630
$X_2.8$	0	0 11	9	7,200	27	21,600	62	49,600	27	21,600	3,860
sitas D	rawij	aya Un	ivers	Gr	and N	1ean	oltas	Brawija	ya t	Iniversit	2,854

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020

Keterangan:

- X₂.1 Undang-undang pajak di Indonesia menguntungkan bagi wajib pajak yang berpenghasilan rendah.
 - X₂.2 Undang-undang pajak di Indonesia menguntungkan bagi wajib pajak yang berpenghasilan tinggi.
 - X_{2.}3 Menurut saya, jika saya memiliki penghasilan yang tinggi maka saya harus membayar pajak lebih tinggi.

awiiava

awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

versitas Brawijaya

Pemerintah menetapkan tingkat diskriminasi yang berbeda berdasarkan agama, ras, dan latar belakang budaya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- $X_{2.5}$ Menurut saya, perbedaan tarif pajak adalah bentuk diskriminasi.
- $X_{2.6}$ Menurut saya, tax amnesty hanya menguntungkan wajib pajak yang tidak
- Tarif pajak untuk penghasilan di bawah Rp 4,8M dibebankan berdasarkan peredaran kotor, sedangkan untuk penghasilan di atas Rp 4,8M dibebankan berdasarkan laba.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Saya berhak menuntut pemerintah jika terjadi diskriminasi pajak.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden

memberikan jawaban tidak setuju pada item $X_2.1$ sebesar 40,800% (51 responden), 12,800% (15 responden) menjawab sangat tidak setuju, 36,800% (46 responden) menjawab netral, 10,400% (13 responden) memberikan jawaban setuju, dan pada item X₂.1 tidak ditemukan responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata

skor pada item X₂.1 sebesar 2,460 yang berarti tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Undang-Undang pajak di Indonesia tidak menguntungkan

Unive bagi wajib pajak yang berpenghasilan rendah. Hal serupa terjadi pada item X₂,2, lava

Unive dimana pada item tersebut juga tidak ditemukan tidak ditemukan responden yang lava aya Universitas Brawijaya

Univermenjawab pernyataan dengan jawaban sangat setuju, tetapi 11,200% B(14) ava

Unive responden) yang menjawab setuju, 35,200% (44 responden) menjawab netral, lava Universitas Brawijaya Universitas Eramina

40,800% (51 responden) menjawab tidak setuju, dan 12,800% (16 responden) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat

diketahui rata-rata skor pada item X₂.2 sebesar 2,450 yang berarti tergolong

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Undang-Undang pajak di Indonesia tidak

menguntungkan bagi wajib pajak yang berpenghasilan tinggi.



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Br Total dari 125 responden yang menjawab kuisioner penelitian ini, pada item X₂.3 tidak ditemukan responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju, tetapi terdapat 12% (15 responden) yang menjawab tidak setuju, 20,800% (26 responden) menjawab netral, 49,600% (62 responden) menjawab setuju, dan 17,600% (22) yang memberikan jawaban sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X2.3 sebesar 3,730 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib pajak akan membayar pajak lebih tinggi jika penghasilan mereka tinggi. Selanjutnya, pada item X₂.4 mayoritas responden memberikan jawaban tidak setuju sebesar 63,200% (79 responden), 20,800% (26 responden) menjawab sangat tidak setuju, 14,400% (18 responden) menjawab netral, 0,800% (1 ava responden) menjawab setuju, dan 0,800% (1 responden) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada Unive item X₂.4 sebesar 1,980 yang berarti tergolong rendah. Hal ini menunjukkan Unive bahwa pemerintah tidak menetapkan diskriminasi yang berbeda berdasarkan aya Unive agama, ras, dan latar belakang budaya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

sebesar 54,400% (68 responden), 16,800% (21 responden) menjawab sangat tidak setuju, 18,400% (23 responden) menjawab netral, 9,600% (12 responden) memberikan jawaban setuju, dan 0,800% (1 responden) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₂.5 sebesar 2,230 yang berarti tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan tarif pajak tidak termasuk bentuk diskriminasi. Selanjutnya, pada item X₂.6 mayoritas

Universitas Br Mayoritas responden pada item X₂.5 memberikan jawaban tidak setuju laya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

Universitas Brawijaya

itas Brawijaya

responden memberikan jawaban setuju sebesar 42,400% (53 responden), 12,800% (16 responden) menjawab sangat setuju, 30,400% (38 responden) menjawab netral, 9,600% (12 responden) menjawab tidak setuju, dan 4,800% (6 responden) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X2.6 sebesar 3,490 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib pajak merasa tax amnesty hanya menguntungkan wajib pajak yang tidak taat pajak.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Item X₂.7 responden memberikan jawaban sangat tidak setuju sebesar 6,400% (8 responden), 36,800% (46 responden) menjawab tidak setuju, 44,800% (56 responden) menjawab netral, 11,200% (14 responden) menjawab setuju, dan 0,800% (1 responden) memberikan jawaban sangat setuju. Berdasarkan data aya tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₂.7 sebesar 2,630 yang berarti tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak tidak setuju jika tarif Unive pajak untuk penghasilan di bawah Rp 4,8M dibebankan berdasarkan peredaran Unive kotor, sedangkan untuk penghasilan di atas Rp 4,8M dibebankan berdasarkan aya Unive laba. Selanjutnya, pada item X₂.8 tidak ditemukan responden yang memberikan lava Unive jawaban sangat tidak setuju, tetapi 7,200% (9 responden) menjawab tidak setuju, 21,600% (27 responden) menjawab netral, 49,600% (62 responden) memberikan jawaban setuju, dan 21,600% (27 responden) memberikan jawaban sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₂.8 sebesar

3,860 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib

Unive pajak berhak menuntut pemerintah jika terjadi diskriminasi pajak. Universitas Brawilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Iniversitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel sistem perpajakan (X2) dapat diketahui bahwa nilai rata-rata variabel tersebut adalah sebesar 2,854. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Kediri menyatakan tidak setuju dengan setiap pernyataan dari variabel diskriminasi (X2) yang terdapat pada kuisioner penelitian

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

ini. Dari data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa diskriminasi di

KPP Pratama Kediri yang dialami oleh wajib pajak orang pribadi berada pada

tingkat rendah.

Unive 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kemungkinan Terdeteksi

Kecurangan (X₃)

Dalam variabel Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan terdiri 3 indikator dengan 3 item pernyataan yang diberikan kepada responden, jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Unive Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kemungkinan Terdeteksi wijaya **Kecurangan** (X₃)

Item	S	ΓS	Γ	S	57:	N		S	a	SS ilversi	Mean	jaya
rsita	F	%	f 4	%	\mathbf{f}	%	f	%	Fya	%niversi	tas Brawi	aya
$X_3.1$	0	0	0	0	14	11,200	86	68,800	25	Ur20ersi	ta4,090vi	jaya
X ₃ .2	0	0	0	0	9	7,200	87	69,600	29	23,200	4,160	jaya
$X_3.3$	0	0	0	0	29	23,200	82	65,600	14	11,200	3,880	aya
isitas B	raw,				Gran	d Mean		a Brawl	jaya	Universi	4,043	laya

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020 versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Keterangan:

X₃.1 Kemungkinan besar petugas pajak akan mengetahui saya, jika saya tidak Universitas Pmelaporkan penghasilan di Surat Pemberitahuan (SPT).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- X₃.2 Di Era teknologi petugas pajak dapat memeriksa saya, jika saya tidak Universitas Emelaporkan penghasilan di Surat Pemberitahuan (SPT). Universitas Brawijaya
- X_{3.3} Petugas pajak akan memiliki kesempatan menangkap saya, jika saya tidak Universitas Bmelaporkan penghasilan awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju pada item X₃.1 yaitu responden), 20% (25 responden) menjawab sangat set responden) menjawab netral, dan pada item X₃.1 tidak ditemukan responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₃.1 sebesar 4,090 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib pajak merasa petugas pajak akan mengetahui mereka jika tidak melaporkan penghasilan di Surat Pemberitahuan (SPT). Selanjutnya, pada item X₃.2 mayoritas responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 69,600% (87 responden), 23,200% (29 responden) menjawab sangat setuju, 7,200% (9 responden) menjawab netral, dan pada item X₃.2 tidak ditemukan responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor Universal item X₃.2 sebesar 4,160 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa petugas pajak dapat memeriksa wajib pajak jika tidak melaporkan penghasilan di Surat Pemberitahuan (SPT).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

dan tidak setuju. Sebesar 24,800% (31 responden) menjawab netral, 52% (65 responden) menjawab setuju, dan 7,200% (9 responden) memberikan jawaban sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₃.3 sebesar 3,880 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa petugas pajak akan menangkap wajib pajak jika tidak melaporkan penghasilan.

awiiava

awijaya awijaya

awijaya

Universitas B. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kemungkinan terdeteksi kecurangan (X₃) dapat diketahui bahwa nilai rata-rata variabel tersebut adalah sebesar 4,043. Nilai tersebut memiliki nilai yang lebih dari 4 pada pengukuran skala likert yang termasuk dalam kategori setuju atau baik. Dari data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan yang dirasakan oleh wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Kediri berada pada tingkat tinggi.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

4. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Sanksi Perpajakan (X4)

Dalam variabel Sanksi Perpajakan terdiri 3 indikator dengan 3 item pernyataan yang diberikan kepada responden, jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Sanksi Perpajakan (X4)

Itam	S	TS		TS	137	N		S	-/	SSiversi	tas Brawi
Item	F	%	f	%	f	%	f	%	F	%iversi	Mean
X4.1	0	0	8	6,400	16	12,500	65	52	36	28,800	a4,030vi
X ₄ .2	0	0	3	2,400	20	16	69	55,200	33	26,400	a4,060vi
$X_4.3$	0	0	1	0,800	28	22,400	61	48,800	35	Un28-rsi	a4,040vi
sil			N)	W I	Gran	d Mean			a	Universi	4,043

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020

Keterangan:

- Unive X₄.1s Saya akan mendapatkan masalah yang serius jika petugas pajak laya Universitas Emengetahui bahwa saya tidak melaporkan penghasilan.a Universitas Brawijaya
- Vilve X4.2 Petugas pajak akan memberikan sanksi kepada saya jika mereka tahu jaya Universitas Bahwa saya tidak melaporkan sebagian atau seluruh penghasilan. itas Brawijaya
- Unive X4.3 Jika saya tidak melaporkan sebagian atau seluruh penghasilan maka aya Universitas Ppetugas pajak akan memberikan sanksi yang besar. Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya memberikan jawaban setuju pada item X4.1 yaitu sebesar 52% (65 responden), Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

28,800% (36 responden) yang menjawab sangat setuju, 12,500% (16 responden) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awiiava

menjawab netral, 6,400% (8 responden) menjawab tidak setuju, dan pada item X₄.1 tidak ditemukan adanya responden yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X4.1 sebesar 4,030 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib pajak merasa akan mendapatkan masalah yang serius jika petugas pajak mengetahui bahwa saya tidak melaporkan penghasilan. Selanjutnya, pada item X₄.2 mayoritas responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 55,200% (69 responden), 26,400% (33 responden) menjawab sangat setuju, 16,0% (20 responden) memberikan jawaban netral, 2,400% (3 responden) yang menjawab tidak setuju, dan pada item X₄.2 tidak ditemukan responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X₄.2 sebesar 4,060 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib pajak merasa petugas pajak akan memberikan sanksi

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

apabila tidak melaporkan sebagian atau seluruh penghasilan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive sangat tidak setuju. Sebesar 0,800% (1 responden) yang menjawab tidak setuju, java 22,400% (28 responden) menjawab netral, 48,800% (61 responden) yang menjawab setuju, dan 28% (35 responden) memberikan jawaban sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item X4.3 sebesar 4,040 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pajak merasa petugas pajak akan memberikan sanksi yang besar jika tidak Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya melaporkan sebagian atau seluruh penghasilan. Sitas Brawlaya versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Item X₄.3 tidak ditemukan adanya responden yang memberikan jawaban jawa

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel sanksi perpajakan (X4) dapat diketahui bahwa nilai rata-rata variabel tersebut adalah sebesar 4,043. Nilai tersebut memiliki nilai yang lebih dari 4 pada pengukuran skala likert yang termasuk dalam kategori setuju atau baik. Dari data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan sanksi perpajakan yang dirasakan oleh wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Kediri berada pada tingkat tinggi.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

5. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Penggelapan Pajak (Y)

Dalam variabel Penggelapan Pajak terdiri 6 indikator dengan 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden, jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut. Iniversitas Brawijaya

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Penggelapan Pajak (Y)

Itom		STS	The same of the sa	TS	7	N		S		SSversit	Mean	jaya
Item	F	%	f	%	f	%	f	%	F	%iversit	Mean as Fawi	jaya
Y.1	1	0,800	4	3,200	9	7,200	63	50,400	48	38,400	a 4,220 /i	jaya
Y.2	0	0	7	5,600	- 5	4	70	56	43	34,400	a 4,190 vi	jaya
Y.3	0	0	2	1,600	12	9,600	70	56	41	32,800	4,200	jaya
Y.4	1	0,800	5	4,000	3	2,400	70	56	46	36,800	4,240	jaya
Y.5	0	0	3	2,400	- 7	5,600	73	58,400	42	33,600	4,230	jaya
SY.6	0	0	6	4,800	17	13,600	69	55,200	33	26,400	4,030	jaya
rsita		•	- 4		Grand	l Mean	•	//	aya	Universit	4,185	jaya

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020

Keterangan:

- Saya akan membayar pajak secara sukarela jika sistem perpajakan adil.
- Y.2 Saya akan membayar pajak jika saya merasa peraturan perpajakan adil.
- berdasarkan tingkat penghasilan Kesesuaian penetapan tarif pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
- Tidak melaporkan beberapa penghasilan merupakan bentuk penggelapan
- Tidak menyetorkan pajak yang terutang merupakan bentuk penggelapan
- Y.6 Memperbesar biaya administrasi dengan cara fiktif merupakan bentuk Universitas Benggelapan pajaktas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

Unive perpajakan adil.

responden memberikan jawaban setuju pada item Y.1 yaitu sebesar 50,400% (63 responden), 38,4% (48 responden) yang menjawab sangat setuju, 7,200% (9 responden) menjawab netral, 3,200% (4 responden) menjawab tidak setuju, dan 0,800% (1 responden) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item Y.1 sebesar 4,220 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib pajak akan membayar pajak secara sukarela jika sistem perpajakan adil. Selanjutnya, pada item Y.2 tidak ditemukan responden yang menjawab sangat tidak setuju, tetapi terdapat 5,600% (7 responden) menjawab tidak setuju, 4% (5 responden) menjawab netral, 56% (70 responden) menjawab setuju, dan 34,400% (43 responden) memberikan jawaban sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item Y.2 sebesar 4,190 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib pajak akan membayar pajak jika merasa peraturan membuktikan bahwa wajib pajak akan membayar pajak jika merasa peraturan membuktikan bahwa wajib pajak akan membayar pajak jika merasa peraturan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Total dari 125 responden yang menjawab kuisioner penelitian ini, pada universitas Brawiaya un

Universitas Brawijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

pajak berdasarkan tingkat penghasilan. Selanjutnya, pada item Y.4 mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 56% (70 responden), 36,800% (46 responden) menjawab sangat setuju, 2,400% (3 responden) menjawab netral, 4% (5 responden) menjawab tidak setuju, dan 0,800% (1 responden) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item Y.4 sebesar 4,240 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib pajak merasa jika tidak melaporkan beberapa penghasilan merupakan bentuk penggelapan pajak.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Item Y.5 mayoritas responden mememberikan jawaban setuju sebesar 58,400% (73 responden), 33,600% (42 responden) menjawab sangat setuju, 5,600% (7 responden) menjawab netral, 2,400% (3 responden) memberikan jawaban tidak setuju, dan pada item Y.5 tidak ditemukan adanya responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat Unive diketahui rata-rata skor pada item Y.5 sebesar 4,230 yang berarti tergolong tinggi. Unive Hasil tersebut membuktikan bahwa wajib pajak merasa jika tidak menyetorkan jaya Unive pajak yang terutang merupakan bentuk penggelapan pajak. Hal yang sama terjadi jaya Pada item Y.6, dimana tidak ditemukan adanya responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Sebesar 4,800% (6 responden) memberikan jawaban laya tidak setuju, 13,600% (17 responden) menjawab netral, 55,200% (69 responden) memberikan jawaban setuju, dan 26,400% (33 responden) menjawab sangat Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

sebesar 4,030 yang berarti tergolong tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata skor pada item Y.6

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Iniversitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

Universitas Rrawijava

wajib pajak berpendapat jika memperbesar biaya administrasi dengan cara fiktif merupakan bentuk penggelapan pajak.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel penggelapan pajak (Y) dapat diketahui bahwa nilai rata-rata variabel tersebut adalah sebesar 4,185. Nilai tersebut memiliki nilai yang mendekati 5 dari pengukuran skala likert untuk termasuk dalam kategori sangat setuju. Dari data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kediri berpendapat sangat setuju mengenai penggelapan pajak.

Unive IV.2.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

IV.2.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu ava kuisioner. Kuisioner dapat dikatakan valid apabila daftar pertanyaan pada ava kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Unive Variabel dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r) antar indikator pertanyaan Unive dengan skor total indikator mempunyai taraf signifikan dibawah atau sama dengan laya Unive 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji validitas dalam penelitian ini juga menggunakan metode jaya Product Moment Pearson yang akan menghasilkan nilai dari setiap item pertanyaan dalam suatu variabel. Item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid

jika | r hitung > r tabel | dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = 125-2 = 123

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Unive dan alpha = 0,05 yaitu sebesar 0,1757. Berikut adalah hasil uji validitas. Stas Brawlaya





aya

aya

aya

ava

aya

aya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Tahal 4 11 Hasil Hii Validitas Variahal Panggalanan Pajak (V)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
iversitas Brawijaya L	Y.1	0,699	0,1757	0,000	Valid
iversitas Brawijaya L	niveY.2as I	0,779	0,1757	0,000	Valid
Penggelapan	niveY.3as	0,615	0,1757	0,000	Valid
versitas Pajakiava	niveY.4as I	0,637	0,1757	0,000	vers Valid
versitas Brawijava U	niveY.5as I	3 may 0,757 Uni	ve 0,1757 _{Bra}	0,000	versiValidraw
versitas Brawijava L	nive Y.6 as I	Braw0,736 Uni	ve 0,1757 Bra	w 0,000	versiValidraw

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive Sumber: Data primer diolah, 2020 ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BraPada tabel 4.11 menunjukkan bahwa item Y.1 memiliki tingkat koefisien lava

Unive korelasi sebesar 0,699; item Y.2 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar lava

Unive 0,779; dan item Y.3 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,615; item Y.4 java

Univermemiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,637; item Y.5 memiliki tingkat lava

koefisien korelasi sebesar 0,757; dan item Y.6 memiliki tingkat koefisien korelasi

sebesar 0,736. Seluruh item Y memiliki r hitung > 0,1757 dan nilai signifikansi

sebesar 0,000 < 0,005 dengan demikian dapat disimpulakn bahwa semua item

pernyataan dalam variabel Penggelapan Pajak (Y) adalah valid.

UniverTabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Perpajakan (X1) iversitas Brawijaya

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
	X1.1	0,575	0,1757	0,000	vers Valid aw
	X1.2	0,625	0,1757	0,000	Vers Valid aw
S	X1.3	0,687	0,1757	0,000	Valid aw
Sistem	X1.4	0,434	0,1757	0,000	Valid
erpajakan	X1.5	0,458	0,1757	0,000	Valid
rpajakan Brawijaya	X1.6	0,482	0,1757	0,000	Valid
Brawijaya	X1.7	0,494	0,1757	0,000	Valid
Brawijaya	X1.8	0,481	0,1757	0,000	Valid
e Brawijaya	X1.9	0,395	0.1757	0,000	Vare Valid

Unive Sumber: Data primer diolah, 2020 yaya Universitas Brawijaya

Universitas BraPada atabel v4.12 menunjukkan bahwa item vX1.1 memilikit tingkat jaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive koefisien korelasi sebesar 0,575; item X1.2 memiliki tingkat koefisien korelasi lava

sebesar 0,625; dan item X1.3 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,687;

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya item X1.4 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,434; item X1.5 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,458; item X1.6 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,482; item X1.7 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,494; item X1.8 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,481; item X1.9 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,395. Seluruh item X1 memiliki r hitung > 0.1757 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.005 dengan demikian dapat disimpulakn bahwa semua item pernyataan dalam variabel Sistem Perpajakan (X1) adalah valid.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Diskriminasi (X2)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig Un	Keterangan
Diskriminasi	X2.1	0,551	0,1757	0,000	versiValidraw
	X2.2	0,591	0,1757	0,000	versiValidraw
	X2.3	0,515	0,1757	0,000	versValidraw
	X2.4	0,684	0,1757	0,000	vers Validraw
	X2.5	0,498	0,1757	0,000	versValidraw
	X2.6	0,503	0,1757	0,000	vers Validraw
	X2.7	0,417	0,1757	0,000	vers Validraw
	X2.8	0,491	0,1757	0,000	vers Valid raw

Sumber: Data primer diolah, 2020

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa item X2.1 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,551; item X2.2 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,591; dan item X2.3 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,515; item X2.4 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,684; item X2.5 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,498; item X2.6 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,503; item X2.7 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,417; dan item X2.8 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,491. Seluruh item X2 memiliki r hitung > 0,1757 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,005



aya

aya

Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

dengan demikian dapat disimpulakan bahwa semua item variabel Diskriminasi (X2) adalah valid.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan (X3)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
Kemungkinan	X3.1	0,826	0,1757	0,000	Valid
Terdeteksi	X3.2	0,817	0,1757	0,000	Valid
Kecurangan	X3.3	0,797	0,1757	0,000	Valid

Unive Sumber: Data primer diolah, 2020 gaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa item X3.1 memiliki tingkat

koefisien korelasi sebesar 0,826; item X3.2 memiliki tingkat koefisien korelasi

Unive sebesar 0,817; dan item X3.3 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,797.

Seluruh item X3 memiliki r hitung > 0,1757 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < a va

0,005 dengan demikian dapat disimpulakn bahwa semua item pernyataan dalam lava

variabel Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan (X3) adalah valid.

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel Sanksi Perpajakan (X4) iversitas Brawijaya

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan	jaya
Cambrai	X4.1	0,905	0,1757	0,000	vers Valid raw	jaya
Sanksi	X4.2	0,932	0,1757	0,000	vers Valid raw	jaya
Perpajakan	X4.3	0,913	0,1757	0,000	vers Valid raw	jaya
Sumber: Data pri	mer diolah	2020		/ aya Ur	iversitas Braw	jaya

Sumber: Data primer diolah, 2020

Pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa item X4.1 memiliki tingkat

koefisien korelasi sebesar 0,905; item X4.2 memiliki tingkat koefisien korelasi

sebesar 0,932; dan item X4.3 memiliki tingkat koefisien korelasi sebesar 0,913.

Seluruh item X4 memiliki r hitung > 0,1757 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 <

0,005 dengan demikian dapat disimpulakn bahwa semua item pernyataan dalam

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

variabel Sanksi Perpajakan (X4) adalah valid.



Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Suatu kuisioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrument dikatakan memiliki reliabilitas apabila nilai cronch alpha lebih besar atau sama dengan 0,60 $(\alpha \ge 0,60)$. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari 125 responden dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 23.

Unive Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Universitas Brawijaya							
Variabel	Variabel Cronbach S Alpha Re		U.Keterangan awi aya Universitas Brawi aya				
Sistem Perpajakan (X1)	0,646	0,60	Reliabel Brawi aya				
Diskriminasi (X2)	0,625	0,60	Reliabel ava				
Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan (X3)	0,743	0,60	niversitas Brawijaya Reliabel niversitas Brawijaya				
Sanksi Perpajakan (X4)	0,902	0,60	Reliabel				
Penggelapan Pajak (Y)	0,795	0,60	Reliabel				

Unive Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahu bahwa Cronbach Alpha variabel

Unive sistem perpajakan (X1) sebesar 0,646; variabel diskriminasi (X2) sebesar 0,625;

Univervariabel kemungkinan terdeteksi kecurangan (X3) sebesar 0,743; variabel sanksi laya

perpajakan (X4) sebesar 0,902; dan variabel penggelapan pajak (Y) sebesar 0,795. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (nilai α > 10,00 seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (nilai α > 10,00 seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (nilai α > 10,00 seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 seluruh variabel memiliki nilai cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 seluruh variabel nilai cronbach variabel nilai cronbach

0,60) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Uji Asumsi Klasik Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawiiava

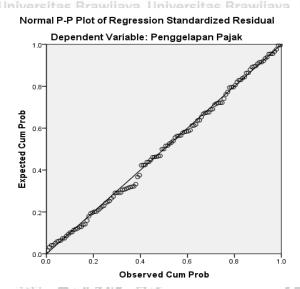
IV.2.3.1 Hasil Uji Uji Normalitas

Prosedur uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode

grafik dan uji one sample kolmogorov-smirnov test. Hasil uji normalitas dengan

metode grafik dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut.

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Gambar 4.2 Uji Normalitas

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020

Berdasarkan uji normalitas pada grafik normal P- Plot terdapat titik-titik yang

menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan

nilai residual tersebut telah terdistribusi secara normal. Disamping metode grafik,

pada penelitian ini juga menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov test.

Universitas Hasil uji normalitas dengan metode one sample kolmogorov-smirnov test dapat

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Unive Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Universitas Brawijaya

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87111381
Most Extreme	Absolute	.056
Differences	Positive	.056
	Negative	023
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai

signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ketentuan data berdistribusi normal telah terpenuhi yaitu dengan taraf signifikansi 0,05 maka dinyatakan telah berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang

diperoleh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian uji normalitas residual yang

dilakukan dengan analisis grafik maupun uji one sample kolmogorov-smirnov test,

dapat disimpulakn bahwa kedua metode ini menunjukkan hasil yang baik dan data

yang telah di perhitungkan dapat dikatakan data residual berdistribusi normal.

IV.2.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Universitas Bra Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa keseluruhan nilai laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tolerance ≥ 0.10 dan Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 10 , sehingga dapat

Unive disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, atau tidak ditemukan adanya laya

korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univerpada tabel 4.18 berikut. Isitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

niversitas Brawijaya

aya

aya

aya

aya

aya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Univer

citar l	PYONE	1101/0	125.13	10 voito	c Dray	Miin
Tabal	110	Hogil	Tiii	M14:1	koline	aritac
Lanci	4.10	Hasii	\mathbf{U}	willi	KUIIII	aritas

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

sitas Brawijaya Onive	Collinearity	Statistics	vijava Viktorskas Braw
sitas B Variabel Unive	Tolerance VIF		vijaya Keterangan Braw
Sistem Perpajakan (X ₁)	0,964	ni,037itas Brav	Non Multikolinearitas
Diskriminasi (X ₂)	0,961	1,040 tas Bray	Non Multikolinearitas
Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan (X ₃)	sitas Brawijaya U 0,942 rawijaya U sitas Brawijaya U	niversitas Brav n1,062 tas Brav niversitas Brav	vijaya Universitas Braw Non Multikolinearitas w vijaya Universitas Braw
Sanksi Perpajakan (X ₄)	0,962	n1,040 tas Brav	Non Multikolinearitas

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020 versitas Brawijava Universitas Brawijava

Unive IV.2.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, didapatkan hasil dari uji glejser

University bahwa nilai signifikansi keempat variabel independen lebih besar dari 0,05, laya

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji

heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Sistem Perpajakan (X ₁)	0,778	Bebas Heteroskedastisitas
Diskriminasi (X ₂)	0,342	Bebas Heteroskedastisitas
Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan (X ₃)	0,138	Bebas Heteroskedastisitas
Sanksi Perpajakan (X ₄)	0,690	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020

Unive IV.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

University

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas BraAnalisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive menguji besarnya∪pengaruh variabel independen yaitu sistem perpajakan (X₁), ∥aya

Unive diskriminasi (X₂), kemungkinan terdeteksi kecurangan (X₃) dan sanksi perpajakan ilaya

Unive (X₄) terhadap variabel dependen yaitu penggelapan pajak (Y). Hasil model regresi lava

Unive dapat dilihat dalam tabel 4.20 berikut.ya Universitas Brawijaya



awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

Tabe	l 4.20 Ha	sil Uji l	Regresi	Linear	Berganda
21102	Diawijayi	a Oilly	CISILUS	Diawija	Unstand
			Control of the second	100	Unstana

Universitas Bra Varjabel Iniversit	Unstandardized Coefficients				
Universitas Brawijava - Universit	as Rrawijava B iniversitas Rr	Std. Error			
Konstanta Liniversit	s Brawija 26,177	awijaya 12,339 _{sitas} Brawi			
Sistem Perpajakan (X ₁)	as Brawija 0,139 versitas Br	awijaya L0,048 _{sitas Brawi}			
Diskriminasi (X ₂)	as Brawijay0,110 _{versitas} Br	awijaya L0,049 _{sitas} Brawi			
Unive Kemungkinan Universit	as Brawijaya Universitas Br	awijaya Universitas Brawi			
Terdeteksi Kecurangan	as Brawijay0,497iversitas Br	awijaya U0,130sitas Brawi			
University	as Brawijaya Universitas Br	awijaya Universitas Brawi			
Unive Sanksi Perpajakan (X ₄) sit	as Brawijay-0,663versitas Br	awijaya U0,830sitas Brawi			

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020 versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BraBerdasarkan tabel 4.20 di atas maka diperoleh persamaan regresi linier

Unive berganda sebagai berikut:

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

$$Y = 26,177 + 0,139X_1 - 0,110X_2 + 0,497X_3 - 0,663X_4 + e^{-1}$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel sistem perpajakan (X_1) , diskriminasi (X_2) , kemungkinan terdeteksi kecurangan (X₃), dan variabel sanksi perpajakan (X₄) serta penggelapan pajak (Y), yaitu:

- 1. Sistem perpajakan (X_1) berpengaruh terhadap penggelapan pajak (Y) dengan niali koefisien regresi sebesar 0,139. Hal ini berarti, apabila variabel Sistem perpajakan (X₁) meningkat, maka dapat pula meningkatkan variabel laya penggelapan pajak (Y).
 - 2. Diskriminasi (X2) menunjukkan koefisien regresi sebesar regresi menyatakan hasil negatif. Hal ini berarti hubungan kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika variabel X2 rendah maka nilai variabel Y tinggi (berlaku sebaliknya). Setiap ada penurunan satu satuan dari variabel diskriminasi maka penggelapan pajak akan naik satu satuan sebesar

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya 3. Kemungkinan terdeteksi kecurangan (X₃) berpengaruh terhadap penggelapan pajak (Y) dengan nilai regresi sebesar 0,497. Hal ini berarti, apabila variabel kemungkinan terdeteksi kecurangan (X3) meningkat, maka dapat pula meningkatkan variabel penggelapan pajak (Y).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sanksi perpajakan (X4) menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,663. Koefisien regresi menyatakan hasil negatif. Hal ini berarti hubungan kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika variabel X4 rendah maka nilai variabel Y tinggi (berlaku sebaliknya). Setiap ada penurunan satu satuan dari variabel sanksi perpajakan maka penggelapan pajak akan naik satu satuan sebesar -0,663.

IV.2.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase sejauh mana variabel bebas berkontribusi mempengaruhi variabel terikat, serta Unive sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak termasuk ke dalam model. Unive Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.21. Universitas Brawijava

Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Model	D	D Canara	Adjusted R	wij Std. Error of The rawi
erstvioder	K	R Square	Square	awijaya Estimateas Brawija
eisitas Brav	0,669 ^a	0,448	0,429	1,902 Las Braw

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020

Dari tabel 4.21 di atas dapat diketahui hasil adjusted R² adalah sebesar 0,429. Hal ini berarti bahwa 42,9% penggelapan pajak akan dipengaruhi oleh independennya yang meliputi sistem perpajakan, kemungkinan terdeteksi kecurangan, dan sanksi perpajakan. Sedangkan sisanya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

sebesar 57,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang dalam penelitian ini.

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi pada output SPSS versi 23. Tingkat signifikansi pengujian ini adalah sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi <0,05, maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Iniversitas Brawijaya
 - 2) Apabila nilai signifikansi >0,05, maka secara parsial variabel independen ava tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	Unstandardized Coefficients		4	Cia 8	Universitas Brawi aya Un Hipotesis rawi aya
variabei sitas	В	Std. Error	l	Sig ya	Diterima/Ditolak/i aya Universitas Brawi aya
Sistem Perpajakan (X ₁)	0,139	0,048	2,906	0,004	Uni DiterimaBrawi aya
Diskriminasi (X ₂)	-0,110	0,049	-2,248	0,026	Diterima Brawlaya
Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan (X ₃)	0,497 tas Brawij	0,130	3,812	0,000 a	Universitas Brawi aya Uni Diterima Brawi aya Universitas Brawi aya
Sanksi Perpajakan (X ₄)	-0,663	0,83	-7,946	0,000	Diterima

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.22 di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Variabel Sistem Perpajakan (X₁)

Uji statistik t antara variabel sistem perpajakan (X₁) terhadap penggelapan pajak (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai ini lebih kecil

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya awiiava

awiiava

Uji statistik t antara variabel diskriminasi (X2) terhadap penggelapan pajak (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,026. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang artinya diskriminasi berpengaruh terhadap penggelapan pajak, sehingga hipotesis diterima.

Variabel Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan (X₃)

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Uji statistik t antara variabel kemungkinan terdeteksi kecurangan (X₃) terhadap penggelapan pajak (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang artinya kemungkinan terdeteksi kecurangan berpengaruh terhadap penggelapan pajak, sehingga hipotesis diterima.
- Variabel Sanksi Perpajakan (X₄) 4)

Uji statistik t antara variabel sanksi perpajakan (X₄) terhadap penggelapan pajak (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil Universit dari 0,05 yang artinya sanksi perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan lava Universit pajak, sehingga hipotesis diterima.

UniverIV.3 BraPembahasan rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas L

IV.3.1 Sistem Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Br Hipotesis H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa sistem perpajakan laya berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Penelitian dilakukan kepada wajib pajak Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya orang pribadi yang terdafatar di KPP Pratama Kediri dengan menyebar kuisioner secara langsung yang berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan yang terkait



awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

dengan penelitian. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis H1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.004 < (\alpha = 0.05)$ sehingga hipotesis H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak atau semakin baik sistem perpajakan maka semakin berkurang tindakan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya penggelapan pajak. Denggelapan pajak penggelapan penggelapan

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Sistem perpajakan yang diterapkan Indonesia saat ini adalah self assessment system. Sistem ini memberi wewenang secara penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang (Resmi, 2014: 11). Sistem ini juga menuntut kepatuhan secara sukarela dari wajib pajak sehingga dalam pelaksanaanya sering kali menimbulkan peluang besar bagi wajib pajak untuk melakukan tindakan kecurangan, pemanipulasian ava perhitungan jumlah pajak, dan penggelapan jumlah pajak yang seharusnya dibayar (Rahayu, 2010: 102).

Menurut Nickerson., et al (2009), sistem perpajakan dapat dikatakan Unive baik apabila prosedur perpajakan terkait perhitungan, pembayaran dan pelaporan lava Unive dapat dilakukan dengan mudah. Selain itu, fiskus harus berperan aktif dalam aya University mengawasi dan melaksanakan tugasnya dengan integritas yang tinggi. Semakin lava Unive baik sistem perpajakan yang berlaku, maka wajib pajak akan merasa mudah dan lava Unive dilayani a dengan baik oleh pemerintah sehingga kepercayaan terhadap aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pemerintahpun semakin meningkat. Kemudahan sistem perpajakan yang ada akan Universitas Brawijaya Supriyadi, 2012). Hasil penelitian ini berhasil mengkonfirmasi bahwa sistem Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya perpajakan yang baik dapat mendorong wajib pajak untuk melakukan kewajiban versitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya



awiiava

awijaya

awijaya awiiava

perpajakannya sehingga dapat meminimalisir tindakan penggelapan pajak. Hasil penelitian ini juga berhasil mengkonfirmasi teori atribusi yang menyatakan bahwa wajib pajak akan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan pandangan mereka mengenai penggelapan pajak yang dipengaruhi oleh kondisi eksternal yaitu berkaitan dengan pelaksanaan sistem perpajakan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Silaen (2015) yang menyatakan bahwa sistem perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Demikian juga hasil penelitian dari Suminarsasi dan Supriyadi (2012) yang membuktikan bahwa sistem perpajakan memiliki pengaruh terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak di Yogyakarta.

IV.3.2 Diskriminasi terhadap Penggelapan Pajak

Hipotesis H2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa diskriminasi berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Penelitian dilakukan kepada wajib pajak Unive orang pribadi yang terdafatar di KPP Pratama Kediri dengan menyebar kuisioner lava Unive secara langsung yang berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan yang terkait ava Unive dengan penelitian. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis H2 menunjukkan bahwa lava Unive nilai signifikansi sebesar $0.026 < (\alpha = 0.05)$ sehingga hipotesis H2 diterima. Hal Unive ini menunjukkan bahwa diskriminasi berpengaruh terhadap penggelapan pajak laya unive atau semakin tinggi tingkat diskriminasi maka semakin tinggi tindakan aya Univerpenggelapan pajak, niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra Pemerintah dikatakan melakukan diskriminasi apabila kebijakan yang laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya diterapkan hanya menguntungkan pihak tertentu saja, dan disisi lain ada pihak Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ersitas Brawijava yang dirugikan. Adanya diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah akan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awiiava

awijaya

awijaya awijaya mendorong sikap masyarakat untuk tidak setuju dengan kebijakan yang berlaku (Nickerson et al., 2009). Beberapa contoh peraturan perpajakan yang dinilai sebagai bentuk diskriminasi pemerintah adalah penerapan tax amnesty yang banyak memunculkan pro dan kontra di lingkungan masyarakat maupun pemerintah. Hal ini dikarenakan tax amnesty dianggap memberi hak khusus kepada pihak yang tidak taat pajak, berupa pembebasan sanksi administrasi, proses pemeriksaan dan sanksi pidana dimana hal tersebut dinilai bertentangan dengan UU 1945 Pasal 27 ayat (1) (Irmansyah, 2016). Dengan demikian, akan mengakibatkan kecemburuan pada masyarakat yang tidak menerima keuntungan dari kebijakan tersebut yang mendorong tindakan penggelapan pajak.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Selain tax amnesty, contoh lainya adalah adanya Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 dimana pajak final ditetapkan sebesar 0,5% terhadap penghasilan bruto. Pajak ini akan dikenakan final setiap bulan meskipun usaha Unive tersebut mengalami kerugian. Hal tersebut dianggap sebagai bentuk diskriminasi daya Unive karena banyak merugikan pengusaha kecil menengah yang belum mapan dalam lava Unive usahanya (Dimuk dan Ahmad, 2018). Semakin banyak peraturan perpajakan yang lava Univerdianggap sebagai bentuk diskriminasi yang merugikan, maka wajib pajak lava University cenderung tidak patuh terhadap aturan. Ketidakpatuhan ini dapat berakibat pada lava wajib pajak yang enggan membayar pajak (Ariyanti, 2013). Sehingga wajib pajak akan melakukan tindakan penggelapan pajak. Hasil penelitian ini berhasil Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya mengkonfirmasi bahwa semakin banyak bentuk diskriminasi dalam peraturan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya perpajakan, maka dapat mendorong wajib pajak melakukan penggelapan pajak. Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awiiava

awijaya awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Hasil penelitian ini juga berhasil mengkonfirmasi teori atribusi eksternal yang menyatakan bahwa wajib pajak akan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan pandangan mereka mengenai penggelapan pajak yang dipengaruhi oleh kondisi eksternal yaitu berkaitan dengan diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dimuk dan Ahmad (2018) yang membuktikan bahwa diskriminasi mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak. Demikian hasil penelitian dari Sari (2015) yang melakukan penelitian terhadap wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Candisari menyatakan bahwa diskriminasi berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Iniversitas Brawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

IV.3.3 Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan terhadap Penggelapan Pajak

Hipotesis H3 dalam penelitian ini menyatakan bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Penelitian Unive dilakukan kepada wajib pajak orang pribadi yang terdafatar di KPP Pratama aya Unive Kediri dengan menyebar kuisioner secara langsung yang berisi beberapa aya Unive pertanyaan dan pernyataan yang terkait dengan penelitian. Berdasarkan hasil lava Unive pengujian, hipotesis H3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < (\alpha)$ = 0,05) sehingga hipotesis H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan berpengaruh terhadap penggelapan pajak atau semakin Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya tinggi kemugkinan terdeteksi kecurangan maka semakin rendah tindakan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BraKemungkinan is terdeteksi ay kecurangan a dapat ay dilakukan melalui laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pemeriksaan pajak. Pemeriksaan pajak mempunyai pengaruh sebagai tindakan niversitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

pencegahan (deterrence theory) wajib pajak yang ingin melakukan tindakan penggelapan pajak (Nugrahanto dan Hidayati, 2019). Hasil penelitian ini berhasil mengkonfirmasi bahwa deterrence theory dapat memberikan efek jera yang lebih besar daripada sanksi apabila wajib pajak terindikasi adanya kemungkinan terdeteksi kecurangan dan ketahuan berlaku tidak jujur dalam melakukan Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya kewajiban perpajakan.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pemeriksaan yang dilakukan dengan sistem dan disiplin yang baik akan iva Universitas Brawijaya membuat wajib pajak enggan untuk melakukan penggelapan pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak merasa lebih terkontrol dengan adanya pemeriksaan.

Pemeriksaan yang dilakukan secara intensif ataupun dalam periode yang teratur maka dapat meminimalisir tindakan penggelapan pajak (Tobing, 2015). Hasil ava penelitian ini juga berhasil mengkonfirmasi bahwa semakin tinggi presentase kemungkinan terdeteksinya kecurangan pajak melalui pemeriksaan pajak, maka Unive wajib pajak cenderung patuh terhadap peraturan perpajakan dan penggelapan aya Unive pajak pun semakin rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya lava Oleh Alkhatib et al., (2018) yang membuktikan bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. Demikian hasil aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya penelitian dari Tobing (2015), terhadap wajib pajak UMKM di Pekanbaru yang memberikan hasil bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan berpengaruh Unive terhadap penggelapan pajak. Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

Sanksi Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak

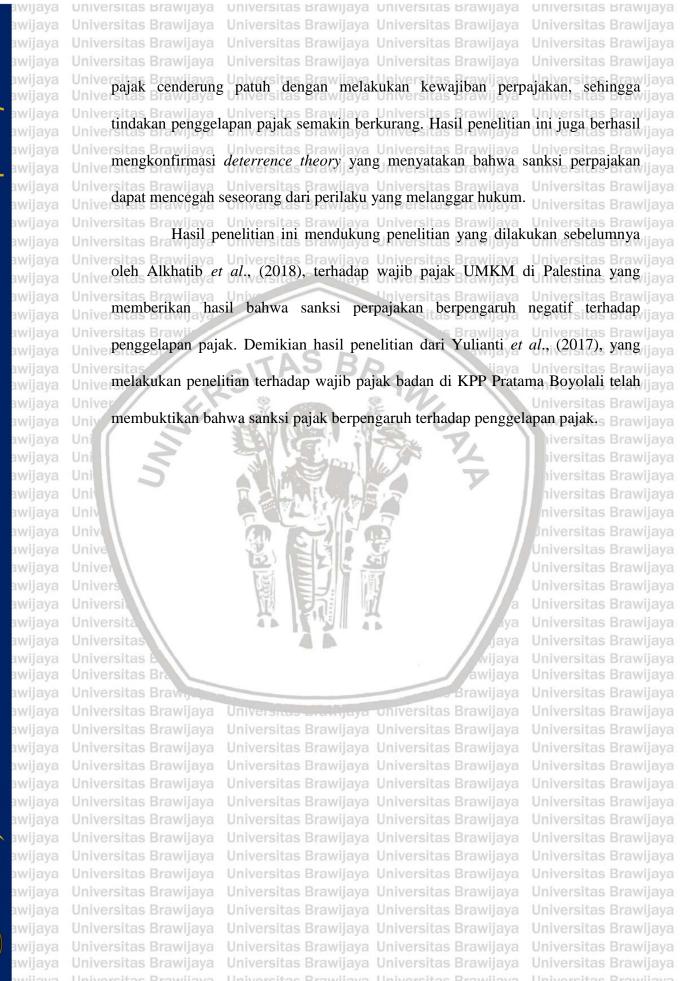
universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hipotesis H4 dalam penelitian ini menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Penelitian dilakukan kepada wajib pajak orang pribadi yang terdafatar di KPP Pratama Kediri dengan menyebar kuisioner secara langsung yang berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan yang terkait dengan penelitian. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis H4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < (\alpha = 0.05)$ sehingga hipotesis H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak atau semakin berat sanksi perpajakan yang dikenakan maka penggelapan pajak semakin rendah. Iniversitas Brawijava

Penerapan sanksi perpajakan baik administrasi (denda, bunga, kenaikan) dan pidana (kurungan atau penjara) mendorong kepatuhan wajib pajak, namun penerapan sanksi harus konsisten terhadap semua wajib pajak yang tidak Unive memenuhi kewajiban perpajakannya (Hutagol, 2007: 8). Semakin berat sanksi aya Unive perpajakan yang akan dikenakan, maka wajib pajak cenderung taat dengan tidak jaya Unive melanggar ketentuan perpajakan. Sebaliknya semakin ringan sanksi atau bahkan jaya Unive ketiadaan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan wajib pajak, maka Unive kecenderungan untuk melanggar akan lebih besar (Pohan, 2016: 19). Versitas Brawijaya

Universitas Br Menurut Chau dan Leung (2009), penggelapan pajak dapat diminimalisir lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dengan menaikkan sanksi pajak yang terkait dengan tindakan yang dilakukan. Hal serupa juga dikemukakan Feld dan Frey (2006) dengan adanya sanksi pajak yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya berat akan membatasi sejumlah praktik penggelapan pajak. Hasil penelitian ini Universitas Brawijava berhasil mengkonfirmasi bahwa semakin berat sanksi yang dikenakan maka wajib Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya





awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijava awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya U

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

PENUTUP

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan dan sanksi perpajakan terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi yang teraftar di KPP Pratama Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan, dan sanksi perpajakan menghasilkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kediri.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang jawa

Unive dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1. Bagi Instansi Terkait
- a. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri perlu mengadakan sosialisasi edukasi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya perpajakan kepada masyarakat. Hal ini berdasarkan hasil penelitian Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit menunjukkan bahwa masyarakat masih melakukan tindakan penggelapan laya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit pajak meskipun masyarakat telah merasakan sistem perpajakan yang luliversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

diterapkan sudah baik. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- b. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri perlu meningkatkan intensistas pemeriksaan pajak. Hal ini dikarenakan pemeriksaan pajak dapat menghalanghalangi (deterrence effect) wajib pajak untuk melakukan tindakan kecurangan dengan penggelapan pajak.
- Hal-hal yang berkaitan dengan diskriminasi di bidang perpajakan, pemerintah Univ C. perlu mempertimbangkan berbagai aspek dalam menyusun kebijakan yang lava akan diterapkan. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pihak yang dirugikan dan pihak yang diuntungkan.
 - Bagi penelitian selanjutnya

Universitas Rrawijava

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang dapat Unive dapat mempengaruhi wajib pajak mengenai tindakan penggelapan pajak di Kota jaya White Kediri, agar dapat dijadikan kajian oleh pihak KPP Pratama Kediri dalam wa meningkatkan kepatuhan dan penerimaan pajak. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu memperluas sampel, tidak hanya meneliti wajib pajak orang pribadi saja, Unive namun menambahkan jenis wajib pajak yang lain. as Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava





awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Alkhatib, A. Abdallah., H. Abdul-Jabbar, dan M. Marimuthu. 2018. The Effect of Deterrence Factors on Income Tax Evasion Among Palestinian SMEs, Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences, 8 (4), 144-152.
- Allingham, Michael. G dan A. Sandmo. 1972. Income Tax Evasion: A Theoretical Analysis, Journal of Public Economics, 1, 323-338.
- Ameyaw, Bismark., B. Addai, E. Ashalley dan I. Quaye. 2015. The Effect of Personal Income Tax Evasion on Socio-economic Development in Ghana: Universities A Case Study of the Informal Sector. British Journal of Economics, Universities \blacksquare Management & Trade, 10(4), 1-14.
 - Ardyaksa, Theo Kusuma dan Kiswanto. 2014. Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Kecurangan, Teknologi Pengalokasian, Perpajakan terhadap Tax Evasion, Accounting Analysis Journal, 3(4), 475-
 - Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmasasmita, Romli. 1995. Kapita Selekta Hukum Pidana dan Krimnologi. Bandung: Mandar Maju
- Ayza, Bustamar. 2017. Hukum Pajak Indonesia. Depok: Kencana Prenada Media Group.
- Bidang Industri, Perdagangan dan Pengembangan Usaha. 2019. Kediri.go.id [on-Universitas Bline]. Diakses 18 Januari 2020 dari https://www.kedirikota.go.id Universitas B/p/potensi/ 103436/bidang-industri--perdagangan-dan-pengembanganusaha-. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
 - Chau, G dan P. Leung. 2009. A Critical Review of Fisher Tax Compliance Model: A Research Synthesis, Journal of Accounting and Taxation, 1(2), 34-40.
- Damayanti, Dini. 2017. Pengaruh Keadilan, Self Assessment System, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Presepsi Wajib Pajak Dalam Tindakan Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar di KPP Pratama Tampan Universitas Bekanbaru). Jom FEKON, 4(1), 426-440 Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Danandjaja, James. (2013, 19 Mei). Diskriminasi Terhadap Minoritas Masih Merupakan Masalah Aktual di Indonesia Sehingga Perlu Ditanggulangi Segera. Lfip.org [on-line]. Diakses 15 Desember 2019 dari http://www.lfip.org/english/pdf/baliseminar/Diskriminasi%20terhadap%20 minoritas%20-%20 james%20danandjaja.pdf.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Denny, J. 2014. *Menjadi Indonesia Tanpa Diskriminasi*. Yogyakarta: Inspirasi.Co
- Dermawan, M. Kemal. 2014. *Teori Kriminologi. In: Ruang Lingkup Studi Kriminologi*. Modul Universitas Terbuka.
- Devos, K. 2007. Measuring and Analysing Deterrence In Taxpayer Compliance Research, *Journal of Australian Taxation*, 7(2).
 - Dimuk, Musdalifah dan H. Ahmad. 2018. The Effect of Tax System and Discrimination on Tax Evasion, *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.25), 162-165.
 - Efebera, Henry., D. C. Hayes, J. E. Hunton, dan C. O'Neil. 2004. Tax Compliance Intentions Of Low-Income Individual Taxpayers, *Accounting Behavioral Research*, 7, 1-25.
 - Feld, L. P dan B. S. Frey. 2006. Tax Evasion in Switzerland: The Role of Deterrence and Tax Morale. Working Paper, No. 284. Switzerland; University of Zurich, Institute for Empirical Research in Economics.
- Fitriyanti, Ika., A. Fauzi dan D. Armeliza. 2017. Pengaruh Ketetapan Pengalokasian, Teknologi dan Informasi Perpajakan dan Diskriminasi Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion), *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 12(1), 84-104.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, Annisa'ul dan N. Cahyonowati. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Presepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. Diponegoro Journal of Accounting, 3(3), 1-7.
- Indriyani, Mila., S. Nurlela, dan E. M. Wahyuningsih. 2016. Pengaruh Keadilan,
 Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksinya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

- Kecurangan Terhadap Presepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Perilaku Tax Evasion. Seminar Nasional IENACO, 818-825.
- Irmansyah, Ade. (2016, 14 Desember). MK Tolak Gugatan UU Pengampunan Pajak. KBR [on-line]. Diakses 3 Desember 2019 dari https://kbr.id/122016/mk tolak gugatan uu pengampunan pajak/87481.h tml.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmuah*. Jakarta: Kencana.
 - Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2017. APBN 2017. Diakes 14
 Desember 2019 dari www.kemenkeu.go.id.
 - Kota Kediri Dalam Angka 2019. 2019. Badan Pusat Statistik Kota Kediri [online]. Diakses 16 Januari 2020 dari https://kedirikota.bps.go.id/publication/2019/08/16/c1c66688229a989512ec2835/kota-kediri-dalam-angka-2019.html.
 - Kristuti, Gresita Mahar. (2019, 24 Desember). Menyoroti Perekonomian Wilayah Kota Kediri. Telusur.co.id [on-line]. Diakses 18 Januari 2020 dari https://telusur.co.id/detail/menyoroti-perekonomian-wilayah-kota-kediri.
 - Liliweri, Alo. 2005. Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur. Yogyakarta: LKIS.
- Lupiyoadi, R dan Ikhsan, R. B. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Luthans, F. 2005. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Andi
- Maftuchan dan Saputra. (2013, 19 Desember). Evaluasi Realisasi Penerimaan Pajak 2013 Berada Pada Titik Terendah Sejak 2011. Prakarsa.org [online]. Diakses 3 Desember 2019 dari https://repository.theprakarsa.org/media/664-evaluasi-realisasi-penerimaan-pajak-2013-24aea751.pdf.
- Mangoting, Yenni., E. G. Sukoharsono, dan Nurkholia. 2017. Menguak Dimensi Kecurangan Pajak. *Jurnal Akuntansi Multipradigma*, 8(2), 227-429.
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan. Yogyakarta: Andi Offset.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Masri, Indah dan Dewi Martani. 2012. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Lost Of Debt. *PPJK Universitas Indonesia*, 20. as Brawlaya Universitas Brawlaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Mentari, Ade. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion). Skripsi. Universitas Bengkulu.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*), *Jurnal Riset* Jaya Universitas Pakuntansi Keuangan Indonesia, 3(1), 1-12.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Mustikasari, Elia dan M. Ma'ruf. 2018. Pengaruh Presepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas Atas Tax Rate dan Penalty Rate Terhadap Tax Evasion (Studi Empiris: KPP Mulyorejo), *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 5-62.
- Nasution. 2001. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara.

 Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dimensionality of an Ethics Scale Pertaining to Tax Evasion, *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 12(1), 1-14.
 - Ningsih, Devi. N dan D. Purposari. 2015. Determinan Presepsi Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya*, 3(1).
- Nugrahanto, A dan S. Hidayati. 2019. Apakah Pemeriksaan Sudah Membuat Wajib Pajak Gentar, *Jurnal Pajak Indonesia*, 2(1).
- Unive Nurmantu, Safri. 2005. Pengantar Perpajakan. Jakarta: Granit.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

- Penggelapan Pajak, Bendahara BKD Palembang Dipenjara 2 Tahun 3 Bulan. (2016,1 Februari). Forumpajak [on-line]. Diakes 5 Januari 2020 dari https://forumpajak.org/penggelapan-pajak-bendahara-bkd-palembang-dipenja ra-2-tahun-3-bulan/.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2010 tentang Zakat Atau Sumbangan Jaya Universitas B Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Boleh Dikurangkan dari Jaya Universitas Benghasilan Bruto. As Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Pohan, Chairil Anwar. 2014. *Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Pohan, Chairil Anwar. 2016. Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Universitas Badan Bisnis. Jakarta: Gramedia.

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive Rahayu, Siti Kurnia. 2010. Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal. Universitas BYogyakarta: Graha Ilmu: wijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Rantelangi, Cornelius dan N. Majid. 2017. Factors the Influence the Taxpayers' Perception on the Tax Evasion, Mulawarman International Conference on Universitas Beconomics and Business, 35, 219-225. Praitas Brawijaya Universitas Brawijaya
 - Resmi, Siti. 2014. Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 8 Buku 1. Jakarta: Salemba
 - Resmi, Siti. 2016. Perpajakan: Teori dan Kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Riduwan. 2009. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
 - Robbins, S. 2015. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
 - Sahrial. (2019, 24 April). Terdakwa Kasus Penggelapan Pajak Dituntut 4 Tahun Metrojambi [on-line]. Diakses 2 Januari 2020 Peniara. https://metrojambi.com/read/2019/04/27/42992/terdakwa-kasuspenggelapan-pajak-dituntut-4-tahun-penjara.
- Unive Sanusi. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat. Universitas Brawijava
- Unive Saptohutomo, Aryo Putranto. (2013, 18 Februari). Suap Petugas Pajak, Dirut PT Mutiara Virgo Dipenjara 2 Tahun. Merdeka [on-line]. Diakes 23 Desember 2019 dari https://www.merdeka.com/peristiwa/suap-petugaspajak-dirut-pt-mutiara-virgo-dipenjara-2-tahun.html.
 - Sari, 2015. Pengaruh Keadilan, Self Assessment System, Trias Maya. Diskriminasi, Pemahaman Perpajakan, Pelayanan Aparat Pajak, dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Tindakan Tax Evasion (Studi Kasus Pada KPP Pratama Semarang Candisari). Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sariani, Putu., M. A. Wahyuni, dan N. L. Gede Emi. 2016. Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi dan Biaya Kepatuhan Terhadap Presepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Pada KPP Pratama Singaraja. E-journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas B $63\lambda_{
 m jay}$ a Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Sholehuddin, M. 2004. Sistem Sanksi dalam Hukum Pidana Ide Dasar Double Track Sistem & Implementasinya. Jakarta: Balai Pustaka.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Siahaan, Marihot. P. 2010. Hukum Pajak Elementer. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silaen, Charles. 2015. Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap Presepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jom FEKON*, 2(2), 1-15.
- Smart, Martha. 2012. The Aplication Of The Theory Of Planned Behaviour and Structural Equation Modelling In Tax Compliance Behaviour: A New Zeland Study. Tesis. University of Centerbury.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:

 Alfabeta
 - Suminarsasi, Wahyu dan Supriyadi. 2012. Pengaruh keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Presepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*), *Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi*, 15, 1-29.
 - Tjahjono, Ahmad dan M. F. Husein. 2005. *Perpajakan Edisi 3*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
 - Tjahjono, Mochammad Bayu. (2018, 25 Juni). Pariwisata Kota Kediri Menjadi Primadona Ekonomi. Pajak.go.id [on-line]. Diakses 29 Desember 2019 dari https://www.pajak.go.id/id/artikel/pariwisata-kota-kediri-menjadi-primadona-ekonomi.
- Tobing, Chrisna. V. L. 2015. Pengaruh Keadilan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Sanksi Perpajakan, dan Tarif Pajak Terhadap Presepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *Jom FEKON*, 2(2), 1-15.
- Torgler, B. 2008. What do We Know about Tax Fraud? An Overview of Recent Law Developments. *Social Research*, 75 (4).
- UniverTugas dan Fungsi. 2019. Pajak.go.id [on-line]. Diakses 27 November 2019 dari Jaya Universitas Bhttps://pajak.go.id/id/tugas-dan-fungsi-0. Itas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Usman, Husaini dan P. S. Akbar. 2014. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara. Winarsih, Endang. 2018. Pengaruh Sistem Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Penggelapan Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Selatan), Jurnal Ilmiah Universitas BAkuntansi, 1(1), 55-69 Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya Yezzie, Christine. 2017. Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Pemahaman awijaya Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Presepsi Wajib Pajak awijaya Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). Skripsi. Universitas awijaya Lampung. awijaya Yulianti, Tutik., K. H. Titisari, dan S. Nurlela. 2017. Pengaruh Keadilan Pajak, awijaya awijaya Tarif Pajak, Sistem Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Teknologi Perpajakan awijaya Terhadap Persepsi Wajib Pajak Badan Mengenai Penggelapan Pajak. awijaya Seminar Nasional IENACO, 847-855. awijaya awijaya Zain, Mohammad. 2003. Manajemen Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat. awijaya awijaya Zulganef. 2008. Metode Penelitian Sosial dan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu. awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

ıwijaya

ıwijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Univer

Universitas Brawijaya Universitas Braw

Universitas Brawijaya Unive Lampiran 1. Surat Perizinan Riset Vijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

02 Maret 2020

Universitas Brawijaya

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK KANTOR WILAYAH DJP JAWA TIMUR III

TELEPONE

Nomor Sifat

S-608/WPJ.12/2020

Segera

Lampiran Hall

Pemberian Izin Riset a.n. Manggela Eka Prastyani, NPM 165030407111027

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Jalan MT Haryono 165, Malang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 1988/UN10.F03.12/PN/2020 tanggal 20 Februari 2020 tentang Riset/Survey, atas :

Nama / NPM : Manggela Eka Prastyani/ 165030407111027

dengan ini Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk penelitian dan/atau riset pada KPP Pratama Kediri, sepanjang bahan-bahan keterangan/data yang didapat digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/Negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan.

Setelah selesai melaksanakan riset/penelitiannya, mahasiswa yang bersangkutan agar dapat memberikan satu softcopy hasil riset/penelitian tersebut untuk menjadi masukan bagi kami. Softcopy dimaksud dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai berikut: perpustakaan@pajak.go.id.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mahasiswa yang bersangkutan

Kn : BD 05/8D 0501/2019

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya



as Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijava awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Univ

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Unive Lampiran 2. Distribusi Jawaban Responden versitas Brawijaya Universitas Rrawijava

Jenis				1-11-11-11	112012
tac Rraw	eveii	Hnivo	reitoe	RYDIA	liava

0.3			0 0 2 2 2	is itelumini	-	
						Cumulative
0			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
	Valid	Laki-Laki	56	44.8	44.8	44.8
0		Perempuan	69	55.2	55.2	100.0
e		Total	125	100.0	100.0	

Total

100.0

				USIA			
e			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	as Brawijaya as Brawijaya
e	Valid	<20 Tahun	3	2.4	2.4	2.4	as Brawijaya
0		20-30 Tahun	70	56.0	56.0	58.4	as Brawijaya
A		31-40 Tahun	28	22.4	22.4	80.8	as Brawijaya
1		41-50 Tahun	24	19.2	19.2	100.0	as Brawijaya

Licio

Pendidikan

100.0

125

is .						s Brawijaya
iv					Cumulative	
(6 X7 1: 1		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent	s Brawijaya
Valid	SMA	56	44.8	44.8	44.8	s Brawijaya
e	Diploma	12	9.6	9.6	54.4	is Brawijaya
	S1	51	40.8	40.8	95.2	is Brawijaya is Brawijaya
е	S2	6	4.8	4.8	100.0	is Brawijaya is Brawijaya
re	Total	125	100.0	100.0		s Brawijaya

Pekeriaan

-			1 01101 100				no I
13						Cumulat	as E
0			Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent	as E
9	V-1: 4	A CNI/TNI/DOL DI					as E
9.1	Valid	ASN/TNI/POLRI	24	19.2	19.2	19.2	as E
2		BUMN	6	4.8	4.8	24.0	as l
2		Swasta/Wiraswasta	76	60.8	60.8	84.8	as l
0		Lainya	19	15.2	15.2	100.0	as I
2		Total	125	100.0	100.0		as I

Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas 🗎 awijaya Universitas Brawijaya Univ awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawji awijaya Universitas Br awijaya Universitas Universit awijaya Univer

sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya niversitas Brawijaya

Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden Variabel X

awijaya	Unit			Make	The	3/271	1/1.)		1		livers	itas bi	awijay	d						
awijaya	RESPONDEN	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
awijaya	1	5	3	3	5	5	5	2	2	4	34	tas Br	aw ₂ jay	a 4	2	2	4	2	4	22
awijaya	2	5	3	3	5	5	5	2	2	4	34	tas Br	2	3	2	2	2	2	3	18
awijaya awijaya	3	4	2	2	3	4	-5	2	2	4	28	tas Di	2. 2.	4	2	2	4	3	4	24
awijaya	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	29	tas Br	2 2 av	4	1	1	4	1	4	19
awijaya	5	4	3	3	4	5	4	3	4	4	34	tas Br	awljay	a 3	1	1	3	1	3	14
awijaya	6	3	2	2	4	4	4	2	2	/4a	27	ta 3 Br	aw3jay	a 4	1	1	3	1	4	20
awijaya	7	3	1	4 1	4	4	4	1	1	4 /a	23	ta <u>s</u> Br	awijay	a 4	1	1	4	1	4	18
awijaya	8	4	2	2	5	5	5	3	2	njaya	32	ta ₂ Br	aw <u>a</u> jay	a 5	1	1	4	1	5	21
awijaya awijaya	9	4	2	2	5	4	3	2	/1/	1134/a	27	tas Br	2	4	2	1	4	4	4	23
awijaya	10	5	3	3	5	5	5	3	3 av	rijaya	37	tas Br	aw ³ iay	3	1	1	3	2	2	18
awijaya	11	rav ⁴ ija	va 2 Ur	2	4	2	4 _{ni}	er ² ita	s Bay	rija 1 ya	26	ta 2 Br	aw ² jay	a 4	2	2	4	2	4	22
awijaya	12	rav 4 ija	ya 2 Ur	iv2rsi	tas ³ Bra	aw§ay	a Univ	er 2 ita	s Brav	rija 4 ya	28	tas Br	aw l jay	a 4	1	1	4	3	4	19
awijaya	13	rav4ija	ya 3 Ur	iv 3 rsi	tas5Bra	aw 4 ay	a I5niv	er3ita	s E3 av	rija4ya	34	ta 2 Br	aw2jay	a 4	2	2	3	3	4	22
awijaya	14	ravţija	ya 4 Ur	iiv a rsi	tas ₄ Bra	awgay	a l4niv	ergita	s Egav	/ija∡ya	33	tag Br	aw <u>aj</u> ay	a 4	3	2	3	2	4	24
awijaya awijaya	15	rav ₄ ija	ya 2 Ur	livarsi	las ₄ Bri	aw4ay	4	ergita	s B ₂ av	ilja ₃ /a	29	tag Br	aw ₂ jay	5	2	2	4	2	2	21
awijaya	16	rawija 5 rawija	2	2	4 tas Bri	swijay Swijay	5 5	2	2	ijaya ijaya	29	2	2	4	2	2	4	2	4	22
awijaya	17	rawija	ya ² Ur	iversi	as ³ Bra	awijay	a Univ	ersita	s Bray	ijaya	28	tas Br	3 awijay	4	2	2	4	2	4	24
awijaya	18	rav ⁵ ija	_{va} 3 _{Ur}	iversi	tas ⁵ Bra	awfay	a L ⁴ niv	er 2 ita	s Bray	rija ² ya	30	tas ² Br	aw ² jay	a 3	2	2	4	2	3	20
awijaya	19	rav 4 ija	ya 3 Ur	iiv 3 rsi	tas4Bra	aw 4 ay	a 14niv	er 3 ita	s Bay	rija 4 ya	32	tas Br	awljay	a 3	1	1	4	2	4	17
awijaya	20	rav4ija	ya 2 Ur	iv e rsi	tas3Bra	aw4ay	a l4niv	er2ita	s E4rav	rija 5 /a	30	ta 2 Br	aw2jay	a 4	2	2	3	3	4	22
awijaya	21	ravgija	ya ₁ Ur	iiversi	tas ₄ Bra	awgay	a l4ni\	ergita	s Brav	/ija₄/a	22	tag Br	aw <u>aj</u> ay	a 4	2	2	4	3	4	24

Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

 a_2 U

a 2

54B1

18₅E

V48

5a

av41

awı

universitas brawijaya Universitas Brawijaya

Bra

a₄/a

 $_{4}^{\prime}$

a2 B

1/2

a\3

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

n

rgita

a3/a

2/2

1%

54B1

as₄Bi

/3a

/5a

a 3 L

a\3i

a3 B

V/3

V2

av₄i

a₃i

a 1 U

a₂U

vers

S2B

193B

N₄a

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

n

2/2

a₄/a

2 B

a 4 B

11/2

awijaya	Universitas E			niversit							Univers	itas Br	awijay	a						
awijaya	Universitas E	Brawijay	/a Ui	niversit	as Pa	wiiaya					Univers	itas Br	awijay	/a						
awijaya	Universitas E			niv			Univ		s Brawi	-	Univers									105
awijaya	Universitas E		/a					rsita	s Brawi		Univers									125
awijaya	Universitas E								Brawi	ijaya	Univers									
awijaya	Universitas E	312			A C	D	_		awi	ijaya	Univers									
awijaya	Universitas		C	17/	40	D	RA	1.		ijaya	Univers									
awijaya	Universit	,	2.	SIT			14	4.		va	Univers									
awijaya 	Univer 97	5	1	2	(5)	5	5	1/	2	5	31	tas Br	awijay aw3iay	3	2	4	2	4	2	23
awijaya	98	4	1 3	2	4	4	4	1	3	4	27	tag Br	aw ^a jay aw2iay	a 4	2	4	2	2	3	21
awijaya awijaya	99	4	1 3	2	4	5	5	No.	4	4	30	tag Br	awzjay aw2iay	a 4	2	4	2	2	2	20
awijaya	100	4	2	2	4	4	4	2	2	4	28	tag Br	aw <u>ij</u> ay	a 5	2	2	5	2	5	27
awijaya	101	2	1	1	4	2	3	3	3	2	21	ta ₂ Br	aw ₂ jay	a 2	2	3	3	3	3	20
awijaya	102	4	2	2	3	3	47	2	2	4	26	tas Br	awijay	a 4	2	3	4	4	4	27
awijaya	103	5	2	2	2	5	5	2	2	5	30	tas Br	awijay 2.	3	2	2	2	2	4	19
awijaya	104	4	2	2	4	4	4	2	2	2	26	tas Br	awījay	4	2	2	3	4	3	24
awijaya awijaya	105	5	1	15	4	4	4	2	1	4	26	tad Br	awijay awliay	a 5	1	1	4	1	4	18
awijaya	106	4	2	2	4	3	3	4	2	/4a	28	ta2 Br	aw2jay	a 3	3	2	3	3	3	21
awijaya	107	4	3	3	5	4	3	2	1	5/a	30	tas Br	awijay	a 3	1	3	3	1	3	16
awijaya	108	4	1	1	4	4	4	2	1	ja ₄ /a	25	ta ₂ Br	aw <u>i</u> jay	a 5	2	5	5	2	5	28
awijaya	109	5	2	2	5	5	4	2	3	ijaya	32	tas Br	aw ₂ jay	a 4	2	4	4	2	4	24
awijaya awijaya	110	4	2	2	5	2	2	4	2	ijaya ijaya	27	tas Br	awijay	3	2	2	4	2	4	22
awijaya	111	rav ⁵ ija	/a 3 U	3	5	5	4	er2ita	s B ² awi	iia 1 va	33	tas Br	awliay	a 2	2	2	3	3	3	17
awijaya	112	rav3ija	/a 2 Uı	niv2rsit	tas ⁴ Bra	aw 3 ay	a Univ	er3ita	s E2 awi	ija3⁄a	26	ta 2 Br	aw2jay	a 4	3	4	4	2	3	24
awijaya	113	ra\5ijay	/a 2 Uı	niv 2 rsit	tas4Bra	aw 4 ay	a I5niv	er4ita	s B4rawi	ija5/a	35	ta 3 Br	aw3jay	a 4	2	2	3	4	4	25
awijaya	114	ravgija	/a ₂ Uı		tas ₄ Bra	awaay	a Igniv	er2ita	s B ₂ awi	ija3/a	24	tas Br	awijay	a 3	1	1	4	3	4	18
awijaya 	115	rawija	/a ₃ UI	nivarsit	tas ₃ Bra	aw 4ay	a 4niv	ergita	s Brawl	ija ₃ /a	29	tas Br	aw <u>a</u> jay	a 3	3	3	3	3	3	22
awijaya awijaya	116	rawija)	/a 2 UI	2	as Bra	4	4	ersita 2	s Brawi	2	27	2	2 2 ay	2	2	3	4	3	4	22
awijaya	117	rawija	/a 1 11	niversit	as Bra	4 awilay	a 14 _{niv}	ersita	s Brawi	4	23	tas Br	awijay awijay	4	2	2	3	3	4	24
awijaya	118	rav i ja	_{/a} 1 _{Uı}	niversit	tas ⁴ Bra	awaay	a Univ	er 2 ita	s Bawi	ija l va	26	ta3 Br	aw ³ iay	a 4	2	2	4	2	4	24
awijaya	119	rav3ija	ya 2 Uı	niv2rsit	tas5Bra		a 15niv	er2ita	s E2awi	ija2ya	28	ta2 Br	aw2jay	a 4	2	3	4	2	4	23
awijaya	120	rav4ija)	/a 2 Uı	niv 2 rsit	tas4Bra	aw i ay	a I 5 niv	er2ita	s B2awi	ija 4 /a	29	ta 2 Br	aw 2 jay	a 4	2	2	3	4	3	22
awijaya	121	ravsija	-	nivgrsit	-		-	-			36	ta ₂ Br	aw <u>a</u> jay	a 5	2	2	5	2	5	25
awijaya	Universitas E			niversit							Univers									
awijaya	Universitas E			niversit							Univers									
awijaya	Universitas E	orawijay	a Ul	niversit	as Bra	awijaya	a Univ	rersita:	s brawl	ijaya	Univers	itas Br	awijay	d						

awiiava Universitas Rrawiiava Universitas Rrawiiava Universitas Rrawiiava Universitas Rrawiiava

awijaya awijaya	Universitas Universitas	Br		TI	AS	B	D.		Sam	ijaya Jiaya
awijaya awijaya	Universit	/	R.), "			4	4		Va
awijaya	122	4	2	3	4	4	4	2	_2	4
awijaya	123	4	1 7	1	4	4	4	1		3
awijaya	124	5	2	2	5	5	5	2	2	2
awijaya	125	4	1	1	4	4	4	2	2	4
awijaya	Unit	•			W. 1	110				

awijaya Local awijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas

awijaya Universitas Brawijaya Univ

awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawii

awijaya Universitas Bra

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

Univ		- 1		- 1		-		
RESPONDEN	X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL	X4.1	X4.2	X4.3	TOTAL
1	4	4	4	12	2	3	3	8
2	5	5	5	15	2	4	4	10
3	4	5	3	12	4	4	4	12
4	5	4	5	14	3	3	3	9
5	4	4	4	12	4	4	4	12
6	4	5	4	13	4	3	3	10
7	4	4	4	12	4	4	4	12
8	ral ₄	4	4	12	5	5	581	15
9	rawija 	ya ₄ Ur	3	11	ays U	11versi	tas Br	15
10	rawija 4	ya 4 Ur	iversita	12	aya UI	ilversi	tas Br	12
11	rawija rawija	va 4 Ur	iversita	12	aya Ui	1 4	tas Br	12
12	rav l ija	va 4 Ur	ive3sita	11	aya Uı	niv 4 rsi	ta ³ Br	10
13	rav 4 ija	ya 5 Ur	ive 1 sita	13	ay 5 Uı	niv 4 rsi	ta 5 Br	14
14	rav4ija	ya 4 Ur	ive4sita	12	aya Uı	nivarsi	ta3Br	9
15	rav y ija	ya ₅ Ur	iive ₄ sita	14	ayg Ui	niv s rsi	ta ₃ Br	15
16	rawija	ya ₄ Ur	iive ₄ sita	12	aya Ui	1IVATSI	tas ₄ Br	12
17	rawija 4 rawija	ya Ur	iversit	12	aya Ul	ilversi	tas Br	11
18	rawija rawija	va 5 Ur	iversita	14	aya Ui	niversi	tas Br	14
19	rav l ija	va ⁴ Ur	ive ⁴ sita	12	av 4 Ui	niv 4 rsi	tas ⁴ Br	12

Universitas Brawijaya

	"		-
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
aw	ij	a	ya
DIAZ			Via

awijaya

awijaya

awijaya	Universitas	Br		- 1	C	D -			awijaya
awijaya awijaya	Universitas Universit	/	20	5171	AS I	BR,	94		ijaya va
awijaya	Univer	-	- 1				400	100	1.0
awijaya	20	4	4	4	12	5	3	3	11
awijaya	21	4	4	4	12	4	4	4	12
awijaya	22	4	5	5	14	5	5	5	15
awijaya	23) 4	4	4	12	4	5	5	14
awijaya	24	3	4	3	10	4	74	3	11
awijaya	25	4	4	3	11	5	5	5	15
awijaya	26	5	5	4	14	5	5	5	15
awijaya awijaya	27	4	4	4	12	4	4	4	12
awijaya	28	4	4	4	12	4	4	4	12
awijaya	29	4	4	3	11	4	4	4	12
awijaya	30	4	4	4	12	2	2	3	7
awijaya	31	5	5	5	15	5	5	5	15
awijaya	32	4	4	3	11	4	4	4	12
awijaya	33	5	5	4	14	5	5	5	15
awijaya awijaya	34	ravija	va 4 1	4	12	4	uv4rsi	ta 3 Br	11
awijaya	Universitas		ya U		as Brawi	dyd O		1010 101	

Universitas Brawijaya Universitas In

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya

AWIJAYA	
"	
"	
"	
4	
4	
4	
4	Š
	1
~	
Z	
5 2	
Salt.	
13 com	

awijaya	universi	tas Brawija	ıya u	nivers	itas Bra	wijaya	univers	ıtas Br	awijaya	unive	ersitas Brawijaya
awijaya	Universi	tas Brawija	iya U	nivers	itas Bra	wijaya	Univers	itas Br	awijaya	a Unive	ersitas Brawijaya
awijaya	Universi	tas Brawija	ıya U	nivers	itas Bra	wijaya	Univers	itas Br	awijaya	a Unive	ersitas Brawijaya
awijaya	Universi	tas Brawija	ıya U	nivers	itas Bra	wijaya	Univers	itas Br	awijaya	a Unive	ersitas Brawijaya
awijaya	Unive	35	ya, U	nivers	tas Bra	11	Univers	itas Br	awijay awijay	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive		ya ⁴ U		ras Bra			Has Di			rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	36	ya ⁴ U	niv 4 rs	tas ⁴ Bra	12	nivers	itas Br	aw¶jay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	37	ıya4 U	niv&rs	tas ⁴ Bra	11	niv5ers	ita4 Br	av4jay	13	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	38	ıya4 U	niv4rs	tas4Bra	12	niv4ers	ita4 Br	av4jay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	39	iya ₄ Ui	niværs	tas ₄ Bra	12	niv <u>s</u> ers	itas Br	avsjay	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	40	ya ₅ U	nivars	tas ₄ Bra	13	nivers	itas Bi	awjjay	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	41	ya ₄ U	nivers	tas ₅ Bra	14	nivers	Itas Bi	awijay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive		ya U	nivers 4	tas Bra	11	nivers . 4	itas Br	awijay 4.	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	42	va U	nivers	tas Kra		nivers	tas Kr	SMILON		rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	43	ya ⁵ U	nivers	tas ⁵ Bra	15	nivers	itas Br	av ⁵ jay	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	44	ya ⁵ U	niv 5 rs	tas5	15	niv ³ ers	ita \$ Br	aw 1 iav	11	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	45	ya4 U	niv5	3	12	niv2ers	ita3 Br	av3jay	8	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	46	ya4	5	4	13	2 '5	ita2 Br	av3jay	7	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	47	4	4	4	12	4	4 Br	awjjay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	48	4	5	5	14	4	4	awijay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive			9 - 9	4				liav		rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	49	4	4		12	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	50	4	4	5	13	5	5	4	14	rsitas Brawijaya
awijaya	Uniy	51	4	4	4	12	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Uni	52	5	5	4	14	5	5	5	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Uni	53	3	3	3	9	3	3	4	10	rsitas Brawijaya
awijaya	Uni	54	4	4	3	11	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Uni	55	4	4	4	12	3	4	3	10	rsitas Brawijaya
awijaya	Univ			Time Person	4		7				rsitas Brawijaya
awijaya	Univ	56	3	4		11	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	57	4	4	4	12	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	58	4	4	3	11	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	59	4	4	4	12	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	60	4	4	3	11	5	5	4	14	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	61	4	5	4	13	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	62	4	4	4	12	5	5	₅ jay	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	63	4	4	4	12	4	3	4 ^{ja}	11	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive								awijay		rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	64	5	4	4	13	5	5	aw ⁵ jay	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	65	ıya ⁴ U	11/4	4	12	niv4ers	ita 4 Br	av 4 jay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	66	ıya5 U	niv 5 rs		14	niværs		av3jay	11	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	67	ıya4 U	niv 5 rs	itas ₅ Bra	14	niværs	itag Br	avʒjay	10	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	68	ya ₅ U	niv <u>e</u> rs	tas ₄ Bra	14	nivers	itag Br	aw <u>ij</u> ay	10	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	69	iya ₄ U	nivers 4	tas ₄ Bra	12	nivers 4	itas Bi	awijay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	70	3 U	nivers 4	tas Bra	10	nivers	itas Br	awijay 5	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive		ya u	HVEIS	tas Ria	12	mivers	itas bi	awuay		rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	71	ya ⁴ U	niv <mark>e</mark> rs	itas ⁴ Bra		nivers	itas Br	aw ⁴ jay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	72	ya4 U	niv 4 rs	itas ⁴ Bra	12	nivers		av4jay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	73	Ψ.		tas3Bra	11		ita4 Bı		12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	74	ya ₄ U		itas ₃ Bra	11		itag Br		9	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	75	iya ₃ U		tas ₃ Bra	9		ita ₃ Bi		9	rsitas Brawijaya
awijaya		tas Brawija					univers				ersitas Brawijaya
awijaya		tas Brawija					Univers				ersitas Brawijaya
awijaya		tas Brawija	-				Universi				ersitas Brawijaya
awiiava	Hniversi	tae Rrawiia	wa II	nivers	itas Rra	WIIAVA	Univers	itae Rr	awiiav:	a Ilniva	areitae Rrawilava

awijaya	Universitas Krawiia	ava :	univers	Tas Kra	wiiava	Liniversi	ras Ki	awiiava	LIMIVE	ercitac Krawiiava
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya					Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya				Universitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya					Universitas Brawijaya			Universitas Brawijaya	
awijaya	University	va				Harlman	- D		11	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 76	ya ⁴	3	tas Bra	11	nivers	tas Bi	awijay awijay	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 77	_{iya} 5	Univ <mark>ē</mark> rsi	tas ⁵ Bra	15	niv ⁴ ers	ta§ Br	aw ⁴ jay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 78	ıya5	Univ 4 rsi	tas ⁴ Bra	13	niv2ers	ta2 Br	av3jay	7	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 79	ıya4	Univ4rsi	tas4Bra	12	niv4ers	ta4 Br	av4jay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 80	ya4	Universi	tas ₄ Bra	12	niv <u>s</u> ers	taş Bı	awjjay	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 81	ya ₃	Univars	tas ₃ Bra	10	nivers	tag Bı	awajjay	10	rsitas Brawijaya
awijaya	University 82	iya ₅	Universi	tas ₄ Bra	13	nivers	taş Bı	awijay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 83	iya 4	Universi 4	tas Bra 4_	12	nivers 4	tas Bı	awijay 4.	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	ya	Univers	tas Bra	12	nivers	tas Br	awijay	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 84	ya ⁴	Universi	tas ⁴ Bra		mvers	ISS DI	awuja)		rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 85	_{lya} 5	Universi	tas5	14	niv l ers	ta§ Br	av5jav	14	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 86	ıya3	Univ3	3	9	niv4ers	ita4 Bı	av4jay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 87	ya3	3	3	9	5 'S	tas Br	av 5 jay	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 88	4	4	3	11	3	3 Br	awjjay	10	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 89	5	5	5	15	3	3	aw ₃ jay	9	rsitas Brawijaya
awijaya	University 90	4	4	4	12	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	University 91	4	3	3	10	5	4	4	13	rsitas Brawijaya
awijaya	OHIVE	3	4	(3)	10	3	3	3	9	rsitas Brawijaya
awijaya	Uniy 92 Uni 93		4	4		5	5			rsitas Brawijaya rsitas Brawijaya
awijaya awijaya		4	7 Day 10	N. N. Heaf.	12	- 10/10/c		5	15	rsitas Brawijaya
awijaya	77	4	4	4	12	3	4	4	11	rsitas Brawijaya
awijaya	Uni 95	4	4	4	12	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Univ 96	4	4	4	12	4	4	3	11	rsitas Brawijaya
awijaya	Univ 97	4	3	4	11	7 2	3	2	7	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 98	4	4	4	12	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 99	4	4	4	12	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 100	3	4	4	11	4	4	4	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 101	3	4	4	11	5	5	5	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 101	4	4	4	12	_	4	5 A	13	rsitas Brawijaya
awijaya	Helica			4		4		3 3		rsitas Brawijaya
awijaya	Hnive 103	4	4		12	4	3	ANV 11	10	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 104	5	5	4	14	4	4	awijay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 105	5	5	4	14	2	3	aw ³ jay	8	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 106	ıya5	Univ4	4	13	niv5ers	ita 4 Br	av 4 jav	13	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 107	ıya5	Univ 5 rsi	tas4Bra	14	niv 5 ersi	ita 5 Br	av5jay	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 108	ya4	Universi	tas ₄ Bra	12	niværs	tas Br	avsjay	14	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 109	ya ₅	Univarsi	tas ₄ Bra	13	nivers	taş Bı	awjjay	14	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	ya ₄	Universi 4	tas ₃ Bra	11	nivers	tas Bi	awijay	14	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	1 ya 4	Universi	tas Bra	12	nivers 5	tas Bı	awijay 5	15	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive	ya	univers	tas bra		mivers	tas Bi	SIW(1)SI		rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 112	ya ⁴	Universi	tas ⁴ Bra	12	niv ⁴ ers	ita Br	aw ⁴ jay	12	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 113	ıya3	Univ e rsi		11	nivers	ta4 Bi	av3jay	11	rsitas Brawijaya
awijaya 	Unive 114	ıya4		tas3Bra	11	ni\3ers		av4jay	11	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 115		Univærsi		11	niværs			10	rsitas Brawijaya
awijaya	Unive 116	iya ₅		tas ₄ Bra	14	nivers			14	rsitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawija					Universi				rsitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawija Universitas Brawija					Universi Universi				ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya
awijaya	Universitas Drawiis	aya	Univers	toe Dro	wijaya	Universi	tac D	awijaya	Unive	veitae Provilova

awiiava Ilniversitas Rrawiiava Ilniversitas Rrawiiava Ilniversitas Rrawiiava Ilniversitas Rrawiiava

	arrijaya	omitorona branije	
	awijaya	Universitas Brawija	lya
	awijaya	Universitas Brawija	lya
	awijaya	Universitas Brawija	lya
	awijaya	University 117	у
	awijaya	Unive	ys
•	awijaya	Unive 118	٧٤
	awijaya	Unive 119	у
	awijaya	Unive 120	ya
ı	awijaya	Unive 121	уа
	awijaya	Unive 122	Уĕ
	awijaya	Unive 123	у
	awijaya	Unive 124	У
	awijaya	Unive	Y
	awijaya	Unive 125	ya
	awijaya	Universitas Brawija	lya
	awijaya	Universitas Brawija	lya
	awijaya	Universitas Brawija	ly s
	awijaya	Universitas Brawii	
	awijaya	Universitas Br	
	awijaya	Universitas	
	awijaya	Universit	<
	awijaya	Univer	
	awijaya	Univ	
	awijaya	Uni	
	awijaya	Univ	
	awijaya	Univ	
	awijaya	Unive	
	awijaya	Univer	
	awijaya	Univers	
	awijaya	Universit	
	awijaya	Universita	
	awijaya	Universitas	
	awijaya	Universitas Bra	
	awijaya	Universitas Brawn	
	awijaya		
	awijaya awijaya	Universitas Brawija Universitas Brawija	
	awijaya awijaya	Universitas Brawija	
	awijaya awijaya	Universitas Brawija	
	awijaya	Universitas Brawija	
			1

awijaya universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

vijaya

1,15

V5

rsitas Brawijaya



Universitas Brawijaya Universitas awijaya Universitas Brawijaya Unix awijaya Universitas Brawi awijaya awijaya awijaya Universit awijaya

awijaya

awijaya

Lampiran 4. Tabulasi Jawaban Variabel Y

	110-5	-	- 10	版》的图(Mistry - II	- 47 4	and the same	-	
awijaya	RESPONDEN	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL	
awijaya awijaya	1	5	5	5	5	5	5	30	.
awijaya	2	5	5	5	5	5	5	30	
awijaya	3	5	4	4	5	4	5	27	
awijaya	4	5	5	5	5	5	5	30	- //
awijaya	5	5	5	5	5	5	4	29	//
awijaya 	6	5	5	5	4	5.11	5	29	///
awijaya	7	5	4	5	5	5	4	28	
awijaya awijaya	8	5	5	5	4	4	4	27	aya
awijaya	9			-	60 fb				jaya
awijaya	-	3	3	4	5	4	4	23	ijaya
awijaya	10	5	5	4	4	5	5	28	ijaya
awijaya	11	ra\4	4	5	4	4	4	25	ijaya
awijaya	12	rav s ija:	/a 5Uni	VE14	4	Ja 4 1 0	ni4ers	26	ijaya
awijaya	13	ravsija	∕a ₅Uni	ver5itas	Braw	jaya L	Iniyers	27	ijaya
awijaya	14	rawjja	/a ₅ Uni	ver s itas	Braw	jay ₅ a l	niyers	30	ijaya
awijaya	15	rawija;	/a Uni	versitas 4.,	Braw	jaya t	nivers . 4	22	ijaya
awijaya 	16	rawija	ya Uni ya 5Uni	versitas	Braw B 5	jaya t jaya t	inivers	29	ijaya
awijaya	17	rawija; rav3iia:	/a 3 Ini	ver sitas ver s itas	R4aw	ia 4	nivers Ini4ara	22	ijaya
awijaya	18	ra 4iia		ver d itas		J13-1-	Inivers	26	ijaya
awijaya awijaya	19	rav 4 ija rav4ija		ver s itas ver s itas	B4aw		ni4ers	24	ijaya ijaya
awijaya awijaya	-	rav4ija; rav ₄ ija;		ver g itas			ini ₄ ers		ijaya
awijaya	20			-					ijaya
awijaya	21	rawija; rawija;		versitas		jaya l	nivers	25	ijaya
awijaya	22 Universitas b	rawija 5 rawija	4	versitas Versitas	4	4	4	24	
avvijuya	OHIVEISITES D	i u wija	y G - 0111	10131103	plaw	juyu c	1114013	itus bian	ijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya niversitas Brawijaya a Universitas Brawijaya a Universitas Brawijaya

	awijaya	Universitas B	rawijay	/a Uni	versitas	Bra
	awijaya	Universitas B	rawijay	/a Uni	versitas	Pa
	awijaya	Universitas B	rawijay	/a Uni	V	
	awijaya	Universitas B	rawijay	/a		
	awijaya	Universitas B	rawii			
	awijaya	Universitas B	1		- 6	0
	awijaya	Universitas		0	MI	C
	awijaya	Universit		23	11	
	awijaya	Univer	. <		30	1
	awijaya	23	4	4	4	4
	awijaya	24	5	5	3	_ 5
	awijaya	25	4	4	4	4
	awijaya	26	4	4 🧥	4	5
	awijaya	27	4	4	4	4
	awijaya	28	5	5	4	5
	awijaya	29	4	4	3	5
	awijaya 	30	5	5	5	5
	awijaya 				4	
	awijaya	31	4	4	11/23/1	5
	awijaya 	32	4	4	4	4
	awijaya	33	4	4	44	4
	awijaya	34	5	4	4	4 4
	awijaya awijaya	35	5	5	5	4
	awijaya	36	4	4	4	4
	awijaya	37	rav5iiav	/a 5Uni	4	3
	awijaya	38	rav4ijav		ver3itas	B5
	awijaya	39	rav4ija		ver5itas	
	awijaya	40		/a ₄ Uni	ver3itas	B ₄
	awijaya		rawija	/a 5Uni	versitas	Bra
	awijaya	41	rawija	/a Uni	versitas	
	awijaya	42	awija	/a ⁴Uni	versitas	4 Br
1	awijaya	43	rav ⁴ ijaj	/a ⁴ Uni	ver \$ itas	B4
-	awijaya	44	rav5ijav	∕a 5Uni	ver5itas	B5
1	awijaya	45	rav5ijay	/a 5 Uni	ver5itas	B5
	awijaya	46	rav s ija:	/a 5Uni	ver5itas	B ₅
1	awijaya	47	rawjjay		versitas	B ₄
`	awijaya	Universitas B			versitas	
	awijaya	Universitas B			versitas	
	awijaya	Universitas B			versitas	
	awiiava	Universitas R	rawiia	ıa Ilni	versitas	Rrs

	Universites		,	TA	5	RA			hiin
ya	Universitas Universit		-6	111		7	1.		iiay
ya ya	Universit	1	Ro	450		BR	14		11
ya	23	4	4	4	4	4	4	24	
ya	24	5	5	3	5	3	3	24	
ya	25	4	4	4	4	. 4	4	24	
ya	26	4	4 🧥	4	5	5	4	26	
ya	27	4	4	4	4	4	4	24	
ya	28	5	5	4	5	4	7 4	27	
ya ya	29	4	4	3	5	4	3	23	
ya	30	5	5	5	5	5	5	30	
ya	31	4	4	4	5	5	5	27	
ya	32	4	4	4	4	4	3	23	
ya	33	4	4	4 4	4	4	4	24	Ay
ya	34	5	4	4	44	5	4	26	ijay
ya ya	35	5	5	5	4	4	4	27	ijay ijay
ya	36	4	4	4	4	4	4	24	ijay
ya	37	rav 5 ija	/a 5Uni	v= 4	3	4	ni4ers	25	ijay
ya	38	rav4ija	/a 4Uni	ver3itas	B5aw	jay5a L	ni4ers	25	ijay
ya	39	rav4ija;	/a 4Uni	ver5itas	Buaw	jayya l	nigers	24	ijay
ya	40	rawija		ver3itas	Braw		niyers	23	ijay
ya	41	rawija	ya ₅ Uni	versitas	Braw		nivers	30	ijay
ya ya	42	rawija 3	4 4 Uni	versitas 4	Braw 4	Jaya t	nivers 4	23	ijay ijay
ya	43	rav ⁴ ija	va 4Uni	ver4itas	R4	iava L	ni4ers	24	ijay
ya	44	rav5ija	va 5Uni	ver5itas	B5aw	jay5a L	ni5ers	30	ijay
ya	45	rav 5 ija	va 5Uni	ver5itas	B5aw	jay s a l	ni5ers	30	ijay
ya	46	rav s ija:		ver5itas			nigers	30	ijay
ya	47	rawjija	_	versitas			niyers	27	ijay
ya	Universitas B	rawija	ya Uni	versitas	Braw	ijaya t	inivers	itas Brav	vijay

sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

	awijaya	Universitas B			versitas	Bra
	awijaya	Universitas B	rawijay	ya Uni	versitas	-
	awijaya	Universitas B	rawijay	ya Uni	1/2	
	awijaya	Universitas B	rawijay	ya		
	awijaya	Universitas B				
	awijaya	Universitas B			- 1	C
	awijaya	Universitas		C	MA	C,
	awijaya	Universit		27	N.	
	awijaya	Univer	. <		K. A	1,
	awijaya	48	4	4	4	4
	awijaya 	49	4	4	3	4
	awijaya 	50	4	4	4	4
	awijaya	51	4	4 🧥	4	4
	awijaya	52	4	3	4	4
	awijaya	53	5	5	5	5
	awijaya	54	4	4	5	5
	awijaya	55	5	4	4	4
	awijaya 				10.00	
	awijaya	56	4	4	4	4
	awijaya 	57	5	5	5	4
	awijaya	58	4	4	4 3	4
	awijaya	59	4	3	4	4 5
	awijaya	60	4	4	5	4
	awijaya awijaya	61	5	4	4	5
	awijaya	62	rav3iia	/a 3Uni	4	4
	awijaya	63	rav 5 ija		ver5itas	B3
	awijaya	64	rav 4 ija		veraitas	B4
	awijaya		rav ₄ ija	/a ₄ Uni	veraitas	B ₅
	awijaya	65		10 110		
4	awijaya	66	rawija) rawija	va Uni	versitas versitas	Bra
	awijaya	67	4	ra ⁴ Uni	versitas versitas	5 - 5
1	awijaya	68	rav ⁵ ija	_{/a} 5 _{Uni}	ver5itas	_B 5
-	awijaya	69	rav5ijav	/a 4Uni	ver5itas	В4
	awijaya	70	rav4ija	/a 3Uni	ver4itas	B4
	awijaya	71	ravsija	/a ₄ Uni	veraitas	B4
	awijaya	72	rawjja	/a ₄ Uni	veraitas	B3
•	awijaya	Universitas B	_		versitas	Bra
	awijaya	Universitas B			versitas	
	awijaya	Universitas B			versitas	
	awiiava	Universitas R	rawiia	va Ilni	versitas	Rr

Universit		25	111		77	11	, /	10
Univer	.0	1	蒙。	(1970)	整	1		
48	4	4	4	4	4	4	24	
49	4	4	3	4	4	4	23	
50	4	4	4	4	4	4	24	
51	4	4 💧	4	4	4	4	24	
52	4	3	4	4	4	3	22	
53	5	5	5	5	5	7 5	30	
54	4	4	5	5	5	4	27	
55	5	4	4	4	4	4	25	
56	4	4	4	4	4	4	24	1
57	5	5	5	4	4	4	27	
58	4	4	4 3	4	4	4	23	A
59	4	3	4	45	5	4	25	Ŋa
60	4	4	5	4	3	5	25	ijá
61	5	4	4	5	5	4	27	ija ija
62	rav3iia	/a 3Jni	v= 4	4	4	ni2ers	20	ijä
63	rav 5 ija	/a 5Uni	ver5itas	B3aw	jay4a L	lni4ers	26	ijä
64	rav 4 ija;	/a 4Uni	veraitas	Buaw	jaya l	lni4ers	24	ijá
65	rawjja	⁄a ₄ Uni	veraitas	B ₅ aw	jaya L	ni y ers	27	ijŧ
66	rawija:	/a <mark>J</mark> Uni	versitas	Braw	jaya l	nivers	28	ijŧ
67	rawija		versitas 4.	Braw 5	Jaya t	nivers 5	27	ij
68	rawija, rav5iia	ra Uni ≀a 5∐ni	ver5itas	B5aw	jaya t ia√a I	Ini5ero	30	ija ija
69	rav5iia		ver5itas	B4aw	jaya c iav4a L	Ini 4 ers	26	ija
70			ver4itas		-	ni3ers	22	ijŧ
71			veraitas			nigers		ija
72	rawija		vergitas			nivers	22	ija
Universitas B	rawija		versitas		_	nivers	itas Brav	vija

TAS BD.

sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya Universitas Brawijaya wawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

	awijaya	Universitas B			versitas	Bra
	awijaya	Universitas B			versitas	
	awijaya	Universitas B	rawijay	ya Uni	1	
	awijaya	Universitas B	rawijay	/a		
	awijaya	Universitas B				
	awijaya	Universitas B			- 1	C
	awijaya	Universitas		C	MA	O
	awijaya	Universit		27	B.	
	awijaya	Univer			36	1,
	awijaya	73	4	4	5	4
	awijaya 	74	5	5	5	5
	awijaya 	75	4	4	4	4
	awijaya	76	4	4 🧥	4	4
	awijaya	77	5	5	5	5
	awijaya	78	5	5	5	5
	awijaya	79	4	4	4	4
	awijaya 	80	4	4	4	3
	awijaya 					
	awijaya 	81	5	5	3	4
	awijaya 	82	4	4	4	5
	awijaya	83	3	3	4 3	5
	awijaya	84	4	4	5	4 4
	awijaya	85	4	5	4	5
	awijaya awijaya	86	4	4	4	4
	awijaya	87	rav 1 iia	/a 4Uni	v = 5	4
	awijaya	88	rav5ija		ver5itas	B5
	awijaya	89	rav5ija		ver5itas	B ₅
	awijaya				veraitas	B ₄
	awijaya	90		on III on I		
	awijaya	91	rawija: rawija:	va Uni	versitas versitas	874 Bra
	awijaya	92	rawija: 4. rawija:	4	3	_4
1	awijaya	93	rav ⁴ ijai	_{/a} 4 _{Uni}	ver4itas	_R 4
	awijaya	94	rav 4 ija	/a 4Uni	ver 4 itas	в4
	awijaya	95	rav4ijav		ver4itas	
	awijaya	96	rav4ija;		veraitas	
	awijaya	97	rawija		versitas	
	awijaya	Universitas B	-		versitas	
	awijaya	Universitas B			versitas	
	awijaya	Universitas B			versitas	
	awiiava	Universitas R	rawiia	/a Hni	versitas	Rr

Universit		25	111			44	. \
Iniver	1 4	1	No. of	4	1	1	25
73	5	5	5	4	4	4	25
74	35	- 78	-PW 13	5	5	5	30
75	4	4	4	4	4	4	24
<u>76</u>	, 4 , 5	4	4	4	4	4	24
77	5	5	5	5	5	3	28
78	5	5	5	5	5	5	30
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	3	3	3	21
81	5	5	3	4	4	4	25
82	4	4	4	5	5	4	26
83	3	3	4 3	5	4 4	4	22
84	4	4	5	44	4	4	25
85	4	5	4	5	5	4	27
86	4	4	4	4	4	4	24
87	rav4iia	va 4Uni	v= 5	4	4	ni3ers	24
88	rav 5 ija	/a <i>5</i> Uni	ver5itas	B5aw	jay5a L	ni 5 ers	30
89	rav s ija;	/a 5Uni	ver5itas	B ₅ aw	jaysa L	lni ₅ ers	30
90	rawija	/a ₄ Uni	vergitas	B ₄ aw	jaya L	Inigers	23
91	rawija	/a ₄ Uni	versitas	Braw	jaya l	nivers	24
92	rawija 4.	ya Uni	versitas 3.	Braw	jaya t	nivers .4	23
93	rawija ravija	ra Uni	versitas	R4	jaya t	mi4ore	24
94	rav 4 iia		ver 4 itas	B4aw	jaya c	Ini 4 ers	24
95	rav4ija		ver4itas	B5aw		lni3ers	26
96	rav₄ija		veraitas			niyers	24
97	rawija		versitas			nivers	30

STAS BD.

sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya Universitas Brawijaya wawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

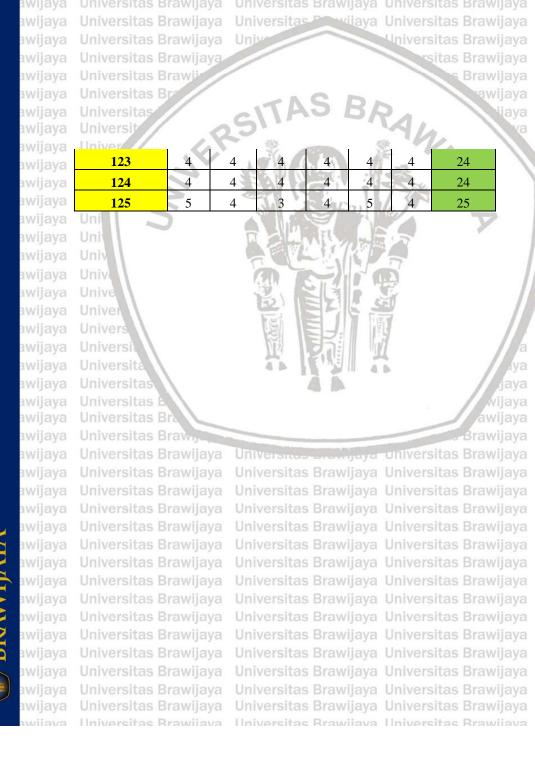
	awijaya	Universitas B	rawija	ya Uni	versitas	Bra
	awijaya	Universitas B	rawija	ya Uni	versitas	Pol
	awijaya	Universitas B	rawija	ya Uni	1/	
	awijaya	Universitas B	rawija	ya		
	awijaya	Universitas B	100			
	awijaya	Universitas B	100		- 1	C
	awijaya	Universitas		C	MA	O
	awijaya	Universit		27	B	
	awijaya	Univer			36	14
	awijaya	98	4	4	4	4
	awijaya 	99	5	4	4	_ 4
	awijaya 	100	4	4	4	4
	awijaya	101	3	3	4	4
	awijaya	102	4	4	4	4
	awijaya 	103	5	5	4	4
	awijaya	104	3	4	4	5
	awijaya	105	5	5	5	5
	awijaya	106	3	4	5	4
	awijaya awijaya		4	5	5	4
	awijaya	107			4	4
	awijaya	108	4	4		.00
	awijaya	109	5	4	4	4 5
	awijaya	110	4	4	4	4
	awijaya	111	5	5	5	5
	awijaya	112	rav 4 iiav	a 4uni	v= 4	5
	awijaya	113	rav4ija	/a 5Uni	ver4itas	B5
	awijaya	114	rav4ija:	/a 4Uni	veraitas	B ₅
	awijaya	115	rawija		veraitas	В В
	awijaya	116	rawija	/a ₄ Uni	versitas	В ₄
	awijaya		rawija 3	za Uni	versitas 4.	Bra 4
	awijaya	117	CIVVIICI	/a ⁴Uni	versitas	2
-	awijaya	118	rav ³ ija	/a ⁴Uni	ver \$ itas	B4
	awijaya	119	rav 1 ija	/a 4Uni		в4
	awijaya	120	rav 5 ijay	/a 4Uni	ver5itas	B4
	awijaya	121	rav 4 ija		veraitas	
	awijaya	122	rawija	/a ₅ Uni	ver <u>a</u> itas	B ₅
1	awijaya	Universitas B			versitas	Bra
	awijaya	Universitas B			versitas	
	awijaya	Universitas B			versitas	
	awiiava	Universitas R	rawiia	va IIni	versitas	: Kr

BRAWIIAYA

Universitas		15	114		DK	44	. \	va
Univer	0	K	樂	1990	5%	14	1.	111
98	4	4 1	4	4	4	4	24	
99	5	4	4	4	4	4	25	
100	4	4	4	4	4	4	24	
101	3	3 🗥	4	4	3	4	21	
102	4	4	4	4	4	4	24	- 1
103	5	5	4	4	4	7 5	27	- /
104	3	4	4	5	4	4	24	- //
105	5	5	5	5	5	5	30	
106	3	4	5	4	4	4	24	
107	4	5	5	4	4	4	26	a
108	4	4	4 4	4	4	4	24	aya
109	5	4	4	45	5	5	20	jaya
110	4	4	4	4	4	4	14	ijaya ijaya
111	5	5	5	5	5	5	20	ijaya
112	rav 4 ija	va 4Uni	v= 4	5	3	ni3ers		ijaya
113	rav4ija	/a <i>5</i> Uni	ver4itas	B 5 aw	jay4a L	ni 5 ers		ijaya
114	rav 4 ija;	/a 4Uni	veraitas	B ₅ aw	jaysa L	niyers	26	ijaya
115	ravsija	_	ver <u>a</u> itas	B ₅ aw	_	ni y ers	27	ijaya
116	rawija:	⁄a ₄ Uni	versitas	Braw	jaya l	nivers 5	2.3	ijaya
117	rawija	/a Uni	versitas 4	Braw 4	Jaya L	nivers .4	774	ijaya ijaya
118	ravija,	7a 4 Ini	verditas	R4 _{aw}	13.4 13.4	ni4ers	22	ijaya
119	rav 1 ija	va 4Uni	ver5itas	B4aw	iav4 L	ni3ers		ijaya
120	rav 5 ija	/a 4Uni	ver5itas	B4aw	jay4a l	ni4ers		ijaya
121	rav 4 ija;	/a <u>5</u> Uni	veraitas	Byaw	jaya l	nigers	26	ijaya
122	rawija	/a ₅ Uni	ver <u>a</u> itas	Br ₅ aw	jaya l	niyers	27	ijaya
Universitas B	rawija		versitas		ijaya L	Inivers		ijaya
Universitas B	rawija	ya Uni	versitas	Braw	ijaya L	Inivers	itas Braw	ijaya

-ITAS RD

sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya wawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya a Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



123

124

125

5

,	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Un
1	Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya	Un
3	Universitas Brawijaya	Un
1	rsitas Brawijaya	Un
	s Brawijaya	Un
	awijaya	Un
	ATAS BA ijaya	Un
9	SITAS BRAM ijaya	Un
6		Un
	4 4 4 4 24	Un
	4 4 4 4 24	
	4 3 4 5 4 25	
		- In
		Dn
		Un
		Un
		Un
	間 清韻 Mi	Un
	A TEMEN A	Un
	Aya Aya	Un
	Jaya Jaya	Un Un
	Aya Aya	Un
	Jaya Mijaya	Un Un Un
	Aya Jaya wijaya awijaya Brawijaya	Un Un Un Un
	Aya Jaya wijaya awijaya Brawijaya	Un Un Un Un
	Jya Jaya Mijaya Awijaya Arawijaya Universitas Brawijaya	Un Un Un Un Un
1	Jya Jaya Wijaya Awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Un Un Un Un Un Un
1	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Un Un Un Un Un Un
3	Universitas Brawijaya	Un Un Un Un Un Un Un Un
	Universitas Brawijaya	Un Un Un Un Un Un Un Un
	Universitas Brawijaya	Un Un Un Un Un Un Un Un Un Un

niversitas Brawijaya niversitas Brawijaya niversitas Brawijaya niversitas Brawijaya niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Perpajakan (X_1)

/a											
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.215*	.200*	.273**	.379**	.338**	.074	.045	.208*	.575**
	Sig. (2-tailed)		.016	.025	.002	.000	.000	.414	.617	.020	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.2	Pearson Correlation	.215*	1	.888**	.085	.010	.041	.455**	.388**	015	.652**
	Sig. (2-tailed)	.016		.000	.343	.910	.649	.000	.000	.866	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.3	Pearson Correlation	.200*	.888**	1	.198*	.078	.116	.415**	.335**	.017	.687**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000		.027	.385	.198	.000	.000	.847	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.4	Pearson Correlation	.273**	.085	.198*	1	.263**	.197*	.021	140	.162	.434**
	Sig. (2-tailed)	.002	.343	.027		.003	.028	.817	.118	.071	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.5	Pearson Correlation	.379**	.010	.078	.263**	1	.609**	236**	063	.206*	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000	.910	.385	.003		.000	.008	.485	.021	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.6	Pearson Correlation	.338**	.041	.116	.197*	.609**	1	111	021	.223*	.482**
	Sig. (2-tailed)	.000	.649	.198	.028	.000		.219	.816	.012	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.7	Pearson Correlation	.074	.455**	.415**	.021	236**	111	1	.540**	.003	.494**
	Sig. (2-tailed)	.414	.000	.000	.817	.008	.219		.000	.971	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.8	Pearson Correlation	.045	.388**	.335**	140	063	021	.540**	1	020	.481**
	Sig. (2-tailed)	.617	.000	.000	.118	.485	.816	.000		.824	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.9	Pearson Correlation	.208*	015	.017	.162	.206*	.223*	.003	020	1	.395**
	Sig. (2-tailed)	.020	.866	.847	.071	.021	.012	.971	.824		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
va Univ	ersitas Brawijava	Universita	as Brawii	ava Univ	ersitas Bra	evelive	Universitas	Brawija	//2		

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Univ awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Br

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel Diskriminasi (X2)

sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.669**	.005	.431**	.174	085	.265**	021	.551**
	Sig. (2-tailed)		.000	.952	.000	.052	.345	.003	.820	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.2	Pearson Correlation	.669**	1	.002	.408**	.249**	050	.302**	.012	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000		.978	.000	.005	.577	.001	.895	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	
X2.3	Pearson Correlation	.005	.002	1	.163	.030	.477**	074	.464**	.515"
	Sig. (2-tailed)	.952	.978		.070	.740	.000	.414	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	1
X2.4	Pearson Correlation	.431**	.408**	.163	1	.460**	.149	.356**	.093	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.070		.000	.098	.000	.302	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	
X2.5	Pearson Correlation	.174	.249**	.030	.460**	1	.045	.205*	.002	1
	Sig. (2-tailed)	.052	.005	.740	.000		.618	.022	.983	1
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	
X2.6	Pearson Correlation	085	050	.477**	.149	.045	1	087	.499**	.503°°
	Sig. (2-tailed)	.345	.577	.000	.098	.618		.337	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	
X2.7	Pearson Correlation	.265**	.302**	074	.356**	.205°	087	1	068	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.414	.000	.022	.337		.453	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	1
X2.8	Pearson Correlation	021	.012	.464**	.093	.002	.499**	068	1	.491**
	Sig. (2-tailed)	.820	.895	.000	.302	.983	.000	.453		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan (X₃)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Univ awijaya Universitas Brawijaya sitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawij Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Br SITAS BRAY

X3.1 X3.2 X3.3 Total_X3 Pearson Correlation .556** .463** .826** X3.1 Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 N 125 125 125 125 Pearson Correlation .817** .556* .460* X3.2 Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 N 125 125 125 125 Pearson Correlation .463** .460** .797** X3.3 Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 N 125 125 125 125

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Sanksi Perpajakan (X₄) jaya Universitas Brawijaya

Universitas	Brawn	Brawijava	Universitas Bra	wiiava	•
		X4.1	X4.2	X4.3	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.758**	.706**	.905**
, , , , ,	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125
X4.2	Pearson Correlation	.758**	1	.818**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125
X4.3	Pearson Correlation	.706**	.818**	1	.913**
71.10	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Variabel Penggelapan Pajak (Y)

sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.674**	.346**	.189*	.366**	.340**	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.034	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
Y.2	Pearson Correlation	.674**	1	.435**	.287**	.394**	.481**	.779*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
Y.3	Pearson Correlation	.346**	.435**	1	.201*	.279**	.302**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.024	.002	.001	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
Y.4	Pearson Correlation	.189*	.287**	.201*	1	.676**	.424**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.034	.001	.024		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
Y.5	Pearson Correlation	.366**	.394**	.279**	.676**	1	.538**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
Y.6	Pearson Correlation	.340**	.481**	.302**	.424**	.538**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Perpajakan (X₁)

U.1.		
Cronbach's		
Alpha	N of Item	S
.646	9	

			Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
X1.1	24.38	10.674	.406	.600
X1.2	26.34	10.386	.512	.578
X1.3	26.30	10.194	.556	.567
X1.4	24.42	11.422	.231	.640
X1.5	24.34	11.338	.267	.632
X1.6	24.30	11.391	.320	.621
X1.7	26.19	10.979	.288	.628
X1.8	26.12	10.929	.250	.640
X1.9	24.69	11.587	.172	.656

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Diskriminasi (X2) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Brawijaya



	<		
	2	7	
ITAS			
ERSI	Y		
717	2	2	
NO	<u> </u>	9	
Tan or		排	
	_		

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas awijaya awijaya Universitas Brawij Brawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universit awijaya Cronbach's awijaya awijaya N of Items Alpha awijaya .584 awijaya awijaya awijaya

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	20.31	8.652	.329	.539
X2.2	20.32	8.413	.373	.526
X2.3	18.85	8.485	.307	.545
X2.4	20.67	8.206	.507	.493
X2.5	20.41	8.485	.260	.561
X2.6	19.10	9.013	.140	.603
X2.7	20.07	9.438	.125	.598
X2.8	18.80	8.306	.340	.534

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan (X₃)

Universitas Bra	wiiava Ilniy
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.743	3

versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

	d	
	>	
	⊴	9
TA	Ξ	4
SI	2	-
ER		1
1 \	~	7
Z	7	5
ר		
Contract of the Contract of th		

Univers Univers Univers	itas	SITAS	BRAL	awijaya ijaya
			Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
X3.1	8.04	.894	.594	.628
X3.2	7.97	.934	.593	.632
X3.3	8.25	.914	.523	.714
Unive	\	3 2	310	

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sanksi Perpajakan (X₄) awijaya Universi

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.902	3

Universitas Brawijaya Universitas

awijaya Universitas Brawijaya Univ

Universitas Brawij

awijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Bra

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

			Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
X4.1	8.10	1.926	.767	.900
X4.2	8.07	2.067	.851	.824
X4.3	8.09	2.097	.809	.858

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggelapan Pajak (Y)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya
awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

wijaya

Universitas

Unit

			Corre	cted	Cronbach's
ni		R NA			P
.795		6	300	11.75	
Alpha	N of It	ems	1	957	· 7,
Cronbach's		A OF	5	-	~
niversit	18	\$.		# //	1. a
niversitas		SITAS	DA	21.	ijaya
niversitas Br		- 10	: D		rawijaya
niversitas Bra	wii				Brawijaya
niversitas Bra	wijaya				sitas Brawijaya
niversitas Bra	wijaya	Univ			rsitas Brawijaya
niversitas Bra	wijaya	Universitas P	wiiaya	Univer	rsitas Brawijaya
niversitas Bra	wijaya	Universitas B	rawijaya	Univer	rsitas Brawijaya

		E-OBCOLA C	A. C. E. B. Liv. Except.	
			Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
Y.1	21.29	4.529	.534	.768
Y.2	21.32	4.381	.657	.738
Y.3	21.34	4.808	.425	.794
Y.4	21.25	4.898	.481	.779
Y.5	21.30	4.504	.632	.745
Y.6	21.46	4.379	.580	.757
	in the same of the same and a second second	A DESCRIPTION OF THE PERSON NAMED IN COLUMN TWO IS NOT THE PERSON NAMED IN COLUMN TWO IS NAMED IN COLUMN	The second secon	amidom m. Planmanalisma.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Lampiran 15. Distribusi Jawaban Responden Variabel Sistem Perpajakan (X₁)

Statistics

Ш						Statistic	3				
U			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
U	N	Valid	125	125	125	125	125	125	125	125	125
U		Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
U	Mean		4.0000	2.0480	2.0880	3.9680	4.0480	4.0800	2.1920	2.2640	3.6960

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

144

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya Univers

universitas	Brawijaya
Universitas	Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

I I to fi come			A1.1		
Univers Univers					Cumulative
Univers		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Univers Valid	TS	5	4.0	4.0	4.0
Univers	N	22	17.6	17.6	21.6
Univers	S	66	52.8	52.8	74.4
Univers	SS	32	25.6	25.6	100.0
Univers	Total	125	100.0	100.0	
01111010					

ersitas Brawijaya

ersitas Brawijaya

			X1.2		
-		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	29	23.2	23.2	23.2
v and					
	TS	62	49.6	49.6	72.8
	N	33	26.4	26.4	99.2
	S	1	.8	.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

			Cumulative
ency	Percent	Valid Percent	Percent
27	21.6	21.6	21.
61	48.8	48.8	70.

Freque ent Valid **STS** 21.6 70.4 TS N 36 28.8 28.8 99.2 S .8 .8 100.0 1 Total 125 100.0 100.0

X1.3

V 1	4

ers				X1.4			versitas Brawijaya
ver						Cumulative	versitas Brawijaya
/ers			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent	versitas Brawijaya versitas Brawijaya
ver:	Valid	TS	7	5.6	5.6	5.6	
/er		N	21	16.8	16.8	22.4	
ver		S	66	52.8	52.8	75.2	versitas Brawijaya
ver		SS	31	24.8	24.8	100.0	versitas Brawijaya versitas Brawijaya
ver		Total	125	100.0	100.0		versitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

									146
awijaya	univer	sitas B	rawijaya	universita	as Brawijay	a universitas	Brawijaya i	universitas	Brawijaya
awijaya			rawijaya		as Brawijay	a Universitas		Jniversitas	
awijaya			rawijaya			a Universitas		Jniversitas	
awijaya			rawijaya	Universita	as Brawijay	a Universitas	Brawijaya l	Jniversitas	
awijaya	Univer			I I to Tax	n	a Tistorovskov	Pinner I		Brawijaya
awijaya 	Univer								Brawijaya
awijaya	Univer								Brawijaya
awijaya	Univer	F			X1.5	r	r		Brawijaya
awijaya	Univer						Cumulative		Brawijaya
awijaya	Univer			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent		Brawijaya Brawijaya
awijaya awijaya	Univer	Valid	TS	5	4.0	4.0	4	.0 versitas	
awijaya	Univer	v arra	N	19	15.2	15.2	19		Brawijaya
awijaya	Univer				i		ľ	vorcitae	Brawijaya
awijaya	Univer		S	66	52.8	52.8	72	()	Brawijaya
awijaya	Univer		SS	35	28.0	28.0	100	.0 versitas	Brawijaya
awijaya	Univer		Total	125	100.0	100.0			Brawijaya
awijaya	Univer						<u> </u>	versitas	Brawijaya
awijaya	Univer		1		X1.6		<u> </u>	versitas	Brawijaya
awijaya	Univer						Cumulative	versitas	Brawijaya
awijaya	Univer			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent		Brawijaya
awijaya	Univer	Valid	TS	2	1.6	1.6	1.		Brawijaya
awijaya	Univer		N	18	14.4	14.4	16		Brawijaya
awijaya 	Univ							versitas	Brawijaya
awijaya	Uni		S	73	58.4	58.4	74	ibaa	Brawijaya
awijaya awijaya	Uni Uni		SS	32	25.6	25.6	100	\ / I	Brawijaya Brawijaya
awijaya	Uni		Total	125	100.0	100.0			Brawijaya
awijaya	Univ		=======================================		X1.7				Brawijaya
awijaya	Univ	-					Cumulative		Brawijaya
awijaya	Unive			Eraguanav	Doroont	Valid Percent	Percent	iversitas	Brawijaya
awijaya	Unive		-	Frequency	Percent				Brawijaya
awijaya	Univer	Valid	STS	24	19.2	19.2	19.	2 iversitas	Brawijaya
awijaya	Univer		TS	64	51.2	51.2	70.	4 iversitas	
awijaya	Univer		N	26	20.8	20.8	91.		Brawijaya
awijaya	Univer		S				100.	iversitas	Brawijaya
awijaya 	Univer		· ·	11	8.8	8.8	100.	VCISILAS	Brawijaya
awijaya 	Univer		Total	125	100.0	100.0			Brawijaya
awijaya	Univer				X1.8				Brawijaya
awijaya	Univer						Cumulative		Brawijaya
awijaya awijaya	Unive			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent		Brawijaya Brawijaya
awijaya awijaya	T1	** 1	CEC.					to a see the see	Brawijaya
awijaya	Unive	Valid	STS	26	20.8	20.8	20.	O	Brawijaya
awijaya	Unive		TS	55	44.0	44.0	64.	0	Brawijaya
awijaya	Unive		N	29	23.2	23.2	88.	0 iversitas	
7 - 7					==:-	==:-			

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

S

Total

15

125

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

12.0

100.0

12.0

100.0

Universitas Brawijaya

100.0

2	V	V	ij	a	у	a
a	V	V	ij	а	у	а
a	V	V	ij	a	У	
2	V	V	ij	a	у	
a	V	٧	ij	a	У	a
a	V	V	ij	a	у	a
a	V	V	ij	a	у	a
a	٧	٧	ij	а	У	а
a	V	V	ij	а	У	а
2	V	V	ij	a	у	
2	٧	٧	ij	a	у	а
2	V	V	ij	a	у	а
a	V	V	ij	а	у	a
a	V	V	ij	а	У	
a	V	V	ij	а	У	а
a	V	٧	ij	а	У	8
a	V	V	ij	a	У	а
a	V	٧	ij	a	у	а
a	V	V	ij	а	у	a
a	V	V	ij	a	У	a
2	V	V	ij	a	У	a
a	V	V	ij	a	У	а
a	V	V	ij	a	у	a
2	V	V	ij	a	У	
a	V	٧	ij	а	У	а
a	V	V	ij	a	У	
a	V	V	ij	a	У	a
a	V	V	ij	a	У	a
a	V	V	ij	a	У	a
a	V	V	ij	a	У	a
a	V	V	ij	a	У	a
a	V	٧	ij	a	У	a
2	V	٧	ij	a	у	
a	V	V	ij	а	у	а
a	V	V	ij	а	У	a
2	V	V	ij	a	У	а
9	V	V	ii	2	V	2

ì			PE 6			
ì						Cumulative
			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
	Valid	STS	15	12.0	12.0	12.0
		TS	25	20.0	20.0	32.0
-		N	68	54.4	54.4	86.4
		S	17	13.6	13.6	100.0
		Total	125	100.0	100.0	

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita

awijaya Universitas Brawijaya Uni

Universitas Brawi

Lampiran 16. Distribusi Jawaban Responden Variabel Diskriminasi (X2) niversitas Brawijaya wijaya Universitas Brawijaya Universitas B

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
N	Valid	125	125	125	125	125	125	125	125
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.46	2.45	3.73	1.98	2.23	3.49	2.63	3.86
OHITYCH	SILAS DIAVVI	Jaya Ulliv	CISITOS DIO	Wijaya On	Acialiaa D	lavijaya i	DILLACIDITAD	Diawijaya	li .

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava

									148
awijaya	univers	itas Br	awijaya	universitas	s Brawijaya	universitas i	Brawijaya un	iversitas	Brawijaya
awijaya	Univers	sitas Br	awijaya	Universitas	Brawijaya	universitas I	Brawijaya Un	iversitas	Brawijaya
awijaya	Univers	sitas Br	awijaya	Universitas	Brawijaya	a Universitas I	Brawijaya Un	iversitas	Brawijaya
awijaya			awijaya	Universitas	Brawijaya	a Universitas I	Brawijaya Un	iversitas	Brawijaya
awijaya			awijaya			a Universitas I			Brawijaya
awijaya			awijaya	Universitas	Brawijaya	universitas l	Brawijaya Un		Brawijaya
awijaya	Univers								Brawijaya
awijaya 	Univers				X1.2				Brawijaya
awijaya 	Univers				1117		Cumulative		Brawijaya
awijaya	Univers			-	D .	V 11 1 D			Brawijaya
awijaya	Univers		_	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent		Brawijaya
awijaya awijaya	Univers	v anu	STS	15	12.0	12.0	12.0		Brawijaya Brawijaya
awijaya	Univers		TS	51	40.8	40.8	52.8		Brawijaya
awijaya	Univers		N	46	36.8	36.8	80.6		Brawijaya
awijaya	Univers								Brawijaya
awijaya	Univers		S	13	10.4	10.4	100.0		Brawijaya
awijaya	Univers		Total	125	100.0	100.0			Brawijaya
awijaya	Univers			-	X2.2		_		Brawijaya
awijaya	Univers	-			11212		Commissions		Brawijaya
awijaya	Univers			-	ъ.	V 11 1 D	Cumulative		Brawijaya
awijaya	Univers		_	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent		Brawijaya
awijaya	Univer	Valid	STS	16	12.8	12.8	12.8	ersitas	Brawijaya
awijaya	Uniy		TS	51	40.8	40.8	53.6		Brawijaya
awijaya	Uni		N	44	35.2	35.2	88.8	oreitae	Brawijaya
awijaya	Uni							rersitas	Brawijaya
awijaya	Uni		S	14	11.2	11.2	100.0	0101100	Brawijaya
awijaya	Unit		Total	125	100.0	100.0			Brawijaya
awijaya	Univ			-	X2.3		_		Brawijaya
awijaya	Univ						Cumulative		Brawijaya
awijaya	Unive			F	ъ.	X 1' 1 D			Brawijaya
awijaya	Univer			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent		Brawijaya
awijaya	Univers	v and	TS	15	12.0	12.0	12.0	,	Brawijaya
awijaya	Univers		N	26	20.8	20.8	32.8	₹	Brawijaya
awijaya	Univers		S	62	49.6	49.6	82.4	ersitas	Brawijaya
awijaya	Univers								Brawijaya Brawijaya
awijaya awijaya	Univers		SS	22	17.6	17.6	100.0		Brawijaya
awijaya	Univers		Total	125	100.0	100.0			Brawijaya
awijaya	Univers				X2.4	=	-		Brawijaya
awijaya	Univers						Cymulativa		Brawijaya
awijaya	Univers				ъ.	** 11.15	Cumulative		Brawijaya
awijaya	Univers		-	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent		Brawijaya
awijaya	Univers	X 7 1 1 1	STS	26	20.8	20.8	20.8	ersitas	Brawijaya
awijaya	Univers		TS	79	63.2	63.2	84.0		Brawijaya
awijaya	Univers		N	18	14.4	14.4	98.4	orcitac	Brawijaya
awijaya	Univers							ersitas	Brawijaya
awijaya	Univers		S	1	.8	.8	99.2	ersitas	Brawijaya
awijaya	Univers		SS	1	.8	.8	100.0	rersitas	Brawijaya
awiiava	Univers							ersitas	Rrawijava

Universitas Brawijaya

Total

Univers

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

125

100.0

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

100.0

ersitas Brawijaya

versitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

	awija
	awija
-	awija
X	awija
A	awija
T I	awija
<u>S</u> S	awija
E	awija

		rawijaya rawijaya				Brawijaya Uni Brawijaya Uni	
Univer	4		Theterese ta	X2.5	- Historia de la composición del composición de la composición del composición de la composición del composición del composición del composición de la composición del composición del composición del composición del composición d		versitas Br
Univer Univer Univer			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	versitas Br versitas Br versitas Br
Univer	X 7 1 1 1	STS	21	16.8	16.8	16.8	versitas Br versitas Br
Univer		TS	68	54.4	54.4	71.2	versitas Br
Univer		N	23	18.4	18.4	89.6	versitas Br
Univer Univer		S	12	9.6	9.6	99.2	versitas Br versitas Br
Univer		SS	1	.8	.8	100.0	versitas Br
Univer		Total	125	100.0	100.0		versitas Br
Univer Univer					versitas Br versitas Br		
Univer							versitas Br
Univer			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent	versitas Br
Univer	Valid	STS	6	4.8	4.8	4.8	versitas Br versitas Br
Univ		TS	12	9.6	9.6	14.4	versitas Br

30.4

42.4

12.8

100.0

30.4

42.4

12.8

100.0

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

X2.7

38

53

16

125

N

S

SS

Total

Univer				X2.7			versitas Brawijaya
Univer							versitas Brawijaya
Univer			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent	versitas Brawijaya
Univer	vanu	STS	8	6.4	6.4	6.4	versitas Brawijaya
Univer		TS	46	36.8	36.8	43.2	versitas Brawijaya versitas Brawijaya
Univer		N	56	44.8	44.8	88.0	versitas Brawijaya
Univer		S	14	11.2	11.2	99.2	versitas Brawijaya
Univer		SS	1	.8	.8		versitas Brawijaya
Univer			1				versitas Brawijaya
Univer	alkaa D	Total	125	100.0	100.0		versitas Brawijaya
univer	SILAS D	rawijaya	Universita	is brawijay	a universitas	Brawijaya Un	iversitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

44.8

87.2

100.0

ersitas Brawijaya

versitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijava awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijaya

X2.8 Cumulative Frequency Percent Valid Percent Percent Valid TS 9 7.2 7.2 7.2 27 28.8 N 21.6 21.6 S 49.6 49.6 78.4 62 SS 27 100.0 21.6 21.6 Total 125 100.0 100.0

Lampiran 17. Distribusi Jawaban Responden Variabel Kemungkinan Terdeteksi

Kecurangan (X₃)

Universitas

ITAS **Statistics**

X3.1 X3.2 X3.3 125 N Valid 125 125 Missing 0 0 0 4.04 4.02 3.47 Mean

X3.1

_					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	TS	4	3.2	3.2	3.2
	N	10	8.0	8.0	11.2
	S	88	70.4	70.4	81.6
	SS	23	18.4	18.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

/e			X3.2			iversitas Brawijaya
/e					Cumulative	iversitas Brawijaya
/e		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent	iversitas Brawijaya
Valid	STS	3	2.4	2.4	2.4	liversitas Brawijaya liversitas Brawijaya
/e	TS	5	4.0	4.0	6.4	
/e	N	6	4.8	4.8	11.2	iversitas Brawijaya iversitas Brawijaya
/e	S	84	67.2	67.2	78.4	iversitas Brawijaya
/e	SS	27	21.6	21.6	100.0	iversitas Brawijaya
e ersitas	Total	125	100.0	100.0	brawiiava Ui	iversitas Brawijaya iversitas Brawijaya

	avvijaya	OHIIV
	awijaya	Univ
-	awijaya	Univ
	awijaya	Univ
:	awiiava	Univ

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijava awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Univ

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

X3.3

Percent

3.2

12.8

24.8

52.0

7.2

100.0

Frequency

4

16

31

65

9

125

Cumulative

Percent

3.2

40.8

16.0 92.8

100.0

Valid

Unive

STS

TS

Ν

S

SS

Total

Lampiran 18. Distribusi Jawaban Responden Variabel Sanksi Perpajakan (X₄) ersitas Brawijaya

Valid Percent

3.2

12.8

24.8

52.0

7.2

100.0

Statistics X4.1 X4.2 X4.3 N Valid 125 125 125 0 0 0 Missing 3.66 Mean 3.79 3.90

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.8	.8	.8
	TS	17	13.6	13.6	14.4
	N	17	13.6	13.6	28.0
	S	62	49.6	49.6	77.6
	SS	28	22.4	22.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

V/12

			A4.2			iversites Browillous
0					Cumulative	iversitas Brawijaya iversitas Brawijaya
Э		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent	iversitas Brawijaya
0)	Valid TS	12	9.6	9.6	9.6	iversitas Brawijaya iversitas Brawijaya
	N	15	12.0	12.0	21.6	
9	S	71	56.8	56.8	78.4	iversitas Brawijaya
9	SS	27	21.6	21.6	100.0	iversitas Brawijaya iversitas Brawijaya
3	Total	125	100.0	100.0		iversitas Brawijaya

liversitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Univ

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

miversitas Brawijaya

X4.3

awijaya	Unive						Cumulative
awijaya	Unive			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
awijaya awijaya	Unive	Valid	STS	3	2.4	2.4	2.4
awijaya	Unive		TS	20	16.0	16.0	18.4
awijaya	Unive		N	21	16.8	16.8	35.2
awijaya awijaya	Unive		S	54	43.2	43.2	78.4
awijaya	Unive		SS	27	21.6	21.6	100.0
awijaya	Unive		Total	125	100.0	100.0	

Lampiran 19. Distribusi Jawaban Responden Variabel Penggelapan Pajak (Y)

Statistics

8 P								
er e		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
N	Valid	125	125	125	125	125	125	
7	Missing	0	0	0	0	0	0	
Mean		4.22	4.19	4.20	4.24	4.23	4.03	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.8	.8	.8
	TS	4	3.2	3.2	4.0
ľ	N	9	7.2	7.2	11.2
	S	63	50.4	50.4	61.6
	SS	48	38.4	38.4	100.0
r	Total	125	100.0	100.0	

Y.2

ei ei					Cumulative
91		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	TS	7	5.6	5.6	5.6
91	N	5	4.0	4.0	9.6
ei ei	S	70	56.0	56.0	65.6
e) e)	SS	43	34.4	34.4	100.0
ei	Total	125	100.0	100.0	

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

ersitas Brawijaya

versitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

universitas	Brawijaya
Universitas	Brawijaya
Universitas	Brawijaya
Universitas	Brawijaya

Valid

Universitas Brawija

TS

N

S

SS

Total

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

versitas Brawijaya

versitas Brawijaya

iversitas Brawijaya

9.6 11.2 67.2 56.0 32.8 100.0 100.0

1.6

Cumulative Percent

Brawijaya Universitas Brawijaya

Valid Percent

1.6

Y.4

Y.3

Percent

1.6

9.6

56.0

32.8

100.0

Frequency

2

12

70

41

125

				1.7		
01						Cumulative
91			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
1	Valid	STS	1	.8	.8	.8
		TS	5	4.0	4.0	4.8
		N	3	2.4	2.4	7.2
		S	70	56.0	56.0	63.2
A		SS	46	36.8	36.8	100.0
Special		Total	125	100.0	100.0	

	1.5							
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			
Valid	TS	3	2.4	2.4	2.4			
	N	7	5.6	5.6	8.0			
	S	73	58.4	58.4	66.4			
	SS	42	33.6	33.6	100.0			
	Total	125	100.0	100.0				

V 5

\mathbf{v}	6
1	٠v

Unive			1.0		
Unive					Cumulative
Unive		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Univer Val	id TS	6	4.8	4.8	4.8
Unive	N	17	13.6	13.6	18.4
Unive	S	69	55.2	55.2	73.6
Univer	SS	33	26.4	26.4	100.0
Unive	Total	125	100.0	100.0	

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Lampiran 20. Ha		Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
universitas Brawijaya	universitas Brawijaya	universitas Brawijaya

nive	Model Summary								
nive				Adjusted R	Std. Error of				
nive	Model	R	R Square	Square	the Estimate				
nive nive	1	.669ª	.448	.429	1.90204				

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

\sim	nn•	•	4 0
	attı,	TAI	st ca
CU	effic	JICI	เเอ

			CHICICITES			
iv iv		Unstandardiz	ed Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26.177	2.339		11.191	.000
iy	Sistem Perpajakan	.139	.048	.201	2.906	.004
	Diskriminasi	110	.049	156	-2.248	.026
	Kemungkinan					
	Terdeteksi	.497	.130	.266	3.812	.000
iv	Kecurangan					
iv	Sanksi Perpajakan	663	.083	550	-7.946	.000

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

awijaya	universitas Brawijaya			universitas		universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Lampiran 22. Da	ftar Riwayat	Hidup	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya						Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Brawijaya			VAYAT HII		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Nama Lengkap	Universitas	Manggela H	Eka Prastyan	Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Unive Tempat Tanggal			universitas ng, 14 Maret		Universitas Brawijaya
awijaya						Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Alamat Tempat	Γinggal :	Ds. Gedang	gan RT 005/	RW 002, K	Lec. Campurdarat,
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas	Kab. Tulun	gagung	Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya				well-	Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Nomor Handpho	ne :	085649869	919	Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	UniverE-mails	- 6	manggela14	4@gmail.co	n awijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Riwayat Pendidil	can ITA	SDN 1 God	angan Camr	ourdarat (200	04-2010) tas Brawijaya
awijaya	Universit	Kali .		1/1	C	Universitas brawijaya
awijaya	Univer	36	SMPN 1 C	ampurdarat ((2010-2013)	Universitas Brawijaya
awijaya	Univ	M. C. Let	SMAN 1 B	oyolangu (2	013-2016)	Universitas Brawijaya
awijaya 	Uni	E V	6. 1	TO THE	Y,	niversitas Brawijaya
awijaya 	Uni	31/1	Universitas	Brawijaya	Malang -	- Fakultas Ilmu jaya
awijaya	Uni		Administra	si (2016-202	20)	niversitas Brawijaya
awijaya awijaya	Univ Riwayat Pekerjaa		11/1/20		1	hiversitas Brawijaya
awijaya	Univ			ayanan Pajar	K Piatailia K	dediri (Mahasiswa Jaya Jilan Jaya
awijaya	Unive		Magang)		- //	Universitas Brawijaya
awijaya	Unive Pengalaman Orga	anisasi :	Unit Aktivi	tas Sepak Bo	ola Universi	tas Brawijaya awijaya
awijaya	Univers					Universitas Brawijaya
awijaya	Universit		(UASB UB)			Universitas Brawijaya
awijaya	Unive Prestasi	4.6	Juara 3 Fut	sal Putri Tu	rnamen EST	Brawijaya-2017
awijaya	Universitas		/D /D		/ //	Habrarakaa Buarrittaria
awijaya	Universitas B		Juara 1 Fut	sai Puul Olli	ilipiade Brav	vijaya – 2017
awijaya	Universitas Bra		Juara 1 Fut	sal Putri Oli	mpiade FIA	U2018sitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijava	Universitue	Juara 2 F	utsal Putri	Brawiiaya Liga Maha	Universitas Brawijaya siswa East Java
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya					Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas	Conference	e - 2018 ^{sitas}	Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			Universitas		Universitas Brawijaya
awiiaya	Universitas Rrawijava	TIBIVARGITAG	- Krawiiava	Universitas	Rraw/IIava	Universitas Rrawijava